

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI PADA TEMA  
LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA  
KELAS II SD NEGERI PERUMNAS 3 DEPOK TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Mar Atul Mukaromah  
NIM 10108247104

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI  
YOGYAKARTA MARET 2014**

## PERSETUJUAN

SKRIPSI yang berjudul "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI PADA TEMA LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS II SD NEGERI PERUMNAS 3 DEPOK TAHUN PELAJARAN 2012/2013" yang disusun oleh Mar Atul Mukaromah, NIM 10108247104 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 20 Desember 2013  
Pembimbing,

  
Dwi Yuhairifi, M. Si  
NIP. 19590602 198603 1 004

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mar Atul Mukaromah  
NIM : 10108247104  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.




Yogyakarta, 20 Desember 2013  
Yang menyatakan,



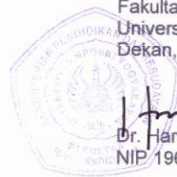
Mar Atul Mukaromah  
NIM 10108247104


## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI PADA TEMA LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS II SD NEGERI PERUMNAS 3 DEPOK TAHUN PELAJARAN 2012/2013" yang disusun oleh Mar Atul Mukaromah, NIM 10108247104 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Januari 2014 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dwi Yunairifi, M. Si.	Ketua Penguji		18-2-2014
Hidayati, M. Hum.	Sekretaris Penguji		20-2-2014
Prof. Dr. C. Asri Budiningsih	Penguji Utama		24-2-2014

Yogyakarta, 20 MAR 2014  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



  
Dr. Haryanto, M. Pd.  
NIP 19600902 198702 1 001

## **MOTTO**

Ada kalanya di dalam hidup ini kita terbangun dan menyadari bahwa keberhasilan tidak menghampiri kita. Persoalan demi persoalan sepertinya menumpuk, kecemasan dan ketakutan mulai timbul. Susah tidur bahkan air mata mulai sering menetes. Kita semua mengalami sebuah titik uji yang sesungguhnya atau suatu masa keputusasaan.

Apa yang bisa anda lakukan ketika semuanya kelihatan sia-sia? Kegagalan anda tidak sefatal yang anda bayangkan. Kekalahan anda bukan suatu akhir. Jadi, “Teruslah jalani hidup ini dan bangkit lagi! Jernihkan hati dan pikiran! Kobarkanlah KEKUATAN UNTUK BERTAHAN di dalam diri. Terlalu dini untuk menyerah!” (Van Crouch).

## **PERSEMBAHAN**

Allah SWT yang selalu menuntun, menopang, menguatkan dan menjaga keseimbangan dalam hidupku sehingga dengan yakin aku dapat berkata Tuhan adalah penolongku.

Ayah dan Ibu tercinta yang telah melimpahkan perhatian dan kasih sayang untuk membesarkan anak-anaknya meniti jalan illahi.

Suami dan anak terkasih, buktikan kalau kita satu dan tak terbagi, kuat dan kokoh, tegar dengan cobaan. Kita bisa, perjuangkan!

Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI PADA TEMA  
LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA  
KELAS II SD NEGERI PERUMNAS 3 DEPOK TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Oleh  
Mar Atul Mukaromah  
NIM 10108247104

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas II SD Negeri Perumnas 3 Depok melalui penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada tema lingkungan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas II SD Negeri Perumnas 3 Depok, Sleman yang berjumlah 22 siswa. Desain penelitian yang digunakan yaitu desain Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu: 1) tes, 2) observasi, dan 3) dokumentasi. Validasi instrument penelitian menggunakan *expert judgement*. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Indikator keberhasilan penelitian ditandai adanya aktivitas siswa dalam merumuskan masalah, bertanya, diskusi, mengajukan gagasan, menentukan hipotesis, dan menyimpulkannya. Selain itu meningkatnya hasil belajar siswa mencapai KKM yaitu 70 dengan persentase minimal 75% dari keseluruhan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada tema lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri Perumnas 3 Depok. Hal ini dibuktikan ada aktivitas siswa dalam merumuskan masalah, mau bertanya, berdiskusi, mengajukan gagasan, menentukan hipotesis, dan menyimpulkan apa yang telah dipelajari. Selain itu hasil belajar siswa yang mencapai KKM pada pra tindakan 40,91% pada siklus I menjadi 72,73% dan pada siklus II menjadi 86,36% dengan nilai rata-rata siswa pada pra tindakan sebesar 52,5 pada siklus I menjadi 62,05 dan pada siklus II menjadi 70,23.

Kata kunci: *strategi pembelajaran inkuiri, hasil belajar IPS, kelas II SD Negeri Perumnas 3 Depok*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi “*Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Tema Lingkungan Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas II SD Negeri Perumnas 3 Depok Tahun Pelajaran 2012/2013*” dapat disusun dengan baik dan selesai tepat pada waktunya. Sholawat dan salam bagi Rasulullah SAW, tauladan yang mengajarkan kita dalam menjalankan peran sebagai abdillah dan khalifah di muka bumi.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Haryanto, M. Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi ijin untuk mengadakan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Hidayati, M. Hum. selaku ketua jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar sekaligus sebagai validator instrumen penelitian yang telah berkenan memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan instrumen penelitian.
3. Bapak Dwi Yunairifi, M. Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen PGSD yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
5. Bapak Sugiyono, S. Pd. selaku kepala SD Negeri Perumnas 3 Depok, Sleman yang telah memberikan ijin penelitian.
6. Siswa kelas kelas II di SD Negeri Perumnas 3 Depok, Sleman yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.



7. Orang tua dan suami atas segala dukungannya.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala bantuan yang telah diberikan dapat dicatat sebagai amal baik oleh Allah SWT. Aamiin.

Sebagaimana harapan semua penulis, semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pembacanya. Namun, penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan.

Yogyakarta, Desember 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PERNYATAAN .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	BAB xiv
I PENDAHULUAN.....	A. Latar 1
Belakang Masalah .....	B. Identifikasi 1
Masalah .....	C. Pembatasan 3
Masalah .....	D. Rumusan Masalah 4
.....	E. Tujuan Penelitian 4
.....	F. Manfaat Penelitian 4
.....	G. Devinisi Operasional 4
Variabel .....	BAB II KAJIAN 5
PUSTAKA.....	A. Pembelajaran IPS 7
di SD .....	B. Hasil Belajar 7
.....	C. Faktor-Faktor yang 10
Mempengaruhi Belajar .....	D. Karakteristik Anak SD 13
.....	E. Strategi Pembelajaran Inkuiri 14
.....	F. Implementasi Strategi Pembelajaran 15
Inkuiri di Kelas II.....	G. Kerangka Berpikir 24
.....	H. Hipotesis Tindakan 26
.....	27

BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Subjek Penelitian .....	28
C. Setting Penelitian.....	29
D. Desain Penelitian.....	29
E. Metode Pengumpulan Data .....	31
F. Instrumen Penelitian .....	33
G. Analisis Data.....	38
H. Indikator Kinerja/Keberhasilan .....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	41
A. Hasil Penelitian .....	41
1. Deskripsi Awal .....	41
2. Deskripsi Tindakan Siklus I .....	43
3. Deskripsi Tindakan Siklus II .....	53
B. Pembahasan .....	64
C. Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN .....	71

## DAFTAR TABEL

	hal
1. Tabel 1 Kurikulum IPS Kelas II Sekolah Dasar .....	9
2. Tabel 2 Kisi-Kisi Soal Siklus I .....	34
3. Tabel 3 Kisi-Kisi Soal Siklus II.....	35
4. Tabel 4 Kisi-Kisi Observasi Guru .....	36
5. Tabel 5 Kisi-Kisi Observasi Siswa.....	37
6. Tabel 6 Hasil Belajar Siswa Pada Kondisi Awal .....	41
7. Tabel 7 Hasil Belajar IPS pada Siklus I.....	50
8. Tabel 8 Perkembangan Hasil Belajar IPS Pra Tindakan dan Siklus I.....	51
9. Tabel 9 Hasil Belajar IPS pada Siklus II.....	60
10. Tabel 10 Perkembangan Hasil Belajar IPS Siklus I dan Siklus II.....	62
11. Tabel 11 Data Hasil Belajar IPS dari pra Tindakan sampai Siklus II.....	63

## DAFTAR GAMBAR

hal

1. Gambar 1	Desain Penelitian Kemmis dan Mc. Taggart.....	30
2. Gambar 2	Alur Penyusunan dan Pengembangan Instrumen .....	34
3. Gambar 3	Pencapaian Hasil Belajar Siswa pada Kondisi Awal.....	42
4. Gambar 4	Prosentase Pencapaian Hasil Belajar IPS pada Kondisi Awal .....	42
5. Gambar 5	Pencapaian Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	50
6. Gambar 6	Prosentase Pencapaian Hasil Belajar IPS pada Siklus I.....	51
7. Gambar 7	Diagram Perkembangan Nilai Rata-Rata Kelas dan Pencapaian KKM Hasil Belajar IPS pada Pra Tindakan dan Siklus I .....	52
8. Gambar 8	Pencapaian Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	61
9. Gambar 9	Prosentase Pencapaian Hasil Belajar IPS pada Siklus II .....	61
10. Gambar 10	Diagram Perkembangan Nilai Rata-Rata Kelas dan Pencapaian KKM Hasil Belajar IPS pada Siklus I dan Siklus II .....	62
11. Gambar 11	Perkembangan Hasil Belajar IPS dari Pra Tindakan sampai Siklus II .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

	hal
1. Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	71
2. Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	89
3. Lampiran 3 Lembar Observasi Guru .....	105
4. Lampiran 4 Lembar Observasi Siswa .....	107
5. Lampiran 5 Hasil Observasi Siklus I .....	108
6. Lampiran 6 Hasil Observasi Siklus II .....	118
7. Lampiran 7 Hasil Belajar IPS Siswa Kelas II SDN Perumnas 3 Depok...	129
8. Lampiran 8 Foto-Foto Kegiatan Pembelajaran .....	130
9. Lampiran 9 Pernyataan Expert Judgement .....	132
10. Lampiran 10 Surat Ijin Penelitian .....	133
11. Lampiran 11 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian .....	134

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut aktivitas, kreatifitas, dan kearifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan secara efektif dan menyenangkan. Dalam hal ini guru harus menguasai prinsip-prinsip dalam pembelajaran yakni pemilihan dan penggunaan pendekatan, strategi pembelajaran, model pembelajaran, metode mengajar, keterampilan menilai hasil belajar, serta memilih dan menggunakan media pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. Salah satu upaya yang dapat dikembangkan guru adalah dengan memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang memberikan tantangan sekaligus menyenangkan yakni dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dalam proses pembelajaran.

Menurut Wina Sanjaya (2008:196) “Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”. Kenyataan sebenarnya menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan guru masih berpusat pada guru, dengan diterapkannya strategi pembelajaran inkuiri ini maka proses pembelajaran berpusat pada siswa yang membuat siswa aktif untuk mencari dan menemukan sendiri yang dipelajari sehingga siswa belajar lebih optimal.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 44) bahwa “belajar hanya mungkin terjadi apabila siswa secara aktif mengalaminya sendiri”. Banyak hal yang

dapat dipelajari siswa saat belajar di sekolah, salah satunya adalah belajar IPS.

Dalam Permendiknas No.22 Tahun 2006 (2008: 162) memberi penjelasan bahwa "Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial". Melalui belajar IPS siswa mendapatkan ilmu dan pengetahuan tentang tata cara berinteraksi sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Namun dalam kenyataannya IPS sebagai salah satu mata pelajaran di SD kurang diminati oleh siswa kelas II SD Negeri Perumnas 3, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang kurang bersemangat dalam proses pembelajaran. Siswa-siswa memandang pelajaran ini sulit untuk dipelajari karena memuat begitu banyak materi ajar.

Berdasarkan pengamatan khususnya dalam pembelajaran IPS di SD Negeri Perumnas 3 Depok, proses pembelajaran yang diterapkan guru masih berpusat pada guru yang terlihat dari pasifnya siswa selama proses pembelajaran, belum pernah diterapkan strategi pembelajaran inkuiri pada proses pembelajaran sebelumnya, kurangnya antusias siswa dalam proses pembelajaran IPS, siswa tidak berani menyatakan pendapat, dan semua berdampak pada rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas II SD Negeri Perumnas 3 Depok yang terbukti dengan masih sedikit siswa yang hasil belajar IPSnya mencapai KKM.

Memang banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik yang rendah antara lain: penerapan strategi pembelajaran yang kurang efektif dan efisien, kurangnya minat belajar peserta didik, sarana dan



prasarana, serta teknik pembelajaran yang menyebabkan peserta didik pasif sehingga peserta didik tidak tertarik terhadap mata pelajaran IPS.

Untuk mengatasi hal tersebut, dapat dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dalam proses pembelajaran sehingga siswa berperan aktif untuk mencari serta menemukan sendiri materi pelajaran yang sedang dipelajari dan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar sehingga mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berawal dari kenyataan tersebut maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian dengan judul "Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Tema Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas II Sd Negeri Perumnas 3 Depok Tahun Pelajaran 2012/2013".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. proses pembelajaran yang diterapkan guru SD Negeri Perumnas 3 Depok masih berpusat pada guru,
2. belum pernah diterapkan strategi pembelajaran inkuiri pada proses pembelajaran sebelumnya,
3. kurangnya antusias siswa dalam proses pembelajaran IPS,
4. siswa tidak berani menyatakan pendapat maupun bertanya, dan
5. hasil belajar IPS siswa kelas II SD Negeri Perumnas 3 Depok masih rendah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ditemui dalam proses pembelajaran di SD Negeri perumnas 3 Depok, maka peneliti membatasi penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada tema lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas II SD Negeri Perumnas 3 Depok tahun pelajaran 2012/2013.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada tema lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas II SD Negeri Perumnas 3 Depok tahun pelajaran 2012/2013?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas II SD Negeri Perumnas 3 Depok tahun pelajaran 2012/2013 melalui penerapan strategi pembelajaran inkuiri.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang jelas tentang strategi pembelajaran inkuiri sehingga dapat memberikan inovasi pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil Penelitian ini dapat memberikan data atau informasi empiris bahwa

hasil belajar IPS siswa kelas II SD Negeri Perumnas 3 Depok dapat ditingkatkan dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Sekolah**

Memberikan sumbangan yang nyata bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran yang berimplikasi pada kemajuan sekolah dan peningkatan kualitas pendidikan.

### **b. Bagi Guru**

Memberikan wacana baru pembelajaran yang menarik sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran, meningkatkan profesionalisme dalam bekerja, mampu memecahkan segala persoalan siswa dengan tepat.

### **c. Bagi Siswa**

Memberikan pengalaman belajar yang menantang, menyenangkan, dan menarik sehingga termotivasi untuk belajar yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

## **G. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Hasil Belajar IPS**

Hasil belajar IPS adalah hasil yang diperoleh dari perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan yang berupa penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini lebih menekankan pada pengukuran aspek kognitif yaitu penguasaan siswa pada materi IPS berupa angka yang diperoleh dari tes hasil belajar. Tinggi rendahnya nilai menunjukkan hasil belajar siswa.

## **2. Strategi pembelajaran inkuiri**

Strategi pembelajaran inkuiri adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses mencari dan menemukan sendiri. Mengingat kelas yang digunakan dalam penelitian adalah kelas II maka strategi pembelajaran inkuiri yang diterapkan adalah inkuiri terbimbing. Dalam penelitian ini, materi pelajaran tidak diberikan secara langsung. Siswa aktif mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran melalui kegiatan pengumpulan data yakni mengidentifikasi dongeng atau percakapan, mengerjakan lembar kerja siswa, diskusi kelompok, mewawancarai ibu kantin tentang kerja sama di lingkungan tetangga, mengamati dan mendemonstrasikan salah satu bentuk kerja sama, sedangkan guru berperan sebagai penanya dan fasilitator.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Pembelajaran IPS di SD**

#### **1. Pengertian IPS**

Menurut Djodjo Suradisastra et al (1991: 4) menyatakan bahwa "IPS merupakan kajian tentang manusia dan dunia sekelilingnya. Yang menjadi pokok kajian IPS ialah tentang hubungan antar manusia". Daliman et al (1995: 29) menyebutkan bahwa "IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sosiologi, tata negara, dan sejarah". Dalam Permendiknas No.22 Tahun 2006 (2008: 162) memberi penjelasan bahwa "Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial".

Dari beberapa pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diatas, menurut pendapat saya IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan dan isu sosial yang berkaitan dengan seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sosiologi, tata negara, dan sejarah.

Dalam penelitian ini, pembelajaran IPS berkaitan dengan seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi tentang hubungan antar manusia yang didasarkan pada bahan kajian sosiologi.

#### **2. Tujuan Pembelajaran IPS di SD**

Djodjo Suradisastra et al, (1991: 6) memberikan penjelasan bahwa "Tujuan IPS adalah menyiapkan para siswa supaya dapat menjadi warga

negara yang baik”. Menurut Udin S.Winataputra et al (2010: 8.21), tujuan pengajaran IPS adalah agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari. Daliman et al (1995: 9) menyebutkan bahwa “Tujuan IPS adalah memberikan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan, mengembangkan sikap-sikap”.

Dari beberapa pendapat di atas, menurut pendapat saya tujuan pembelajaran IPS adalah menyiapkan para siswa supaya dapat menjadi warga negara yang baik dengan memberikan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan, mengembangkan sikap-sikap agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini, tujuan pembelajaran IPS adalah menjelaskan secara sederhana yang dimaksud dengan tetangga, menjelaskan pengertian gotong royong, menyebutkan contoh kerja sama di lingkungan tetangga, menyebutkan contoh sikap saling menghargai antar tetangga, menceritakan pengalaman bekerja sama dengan tetangga, menjelaskan manfaat bekerja sama dengan tetangga, dan menjelaskan akibat tidak mau bekerja sama dengan tetangga.

### **3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS**

Mengenai ruang lingkup IPS, SD Negeri Perumnas 3 Depok (2012: 107) menyatakan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi beberapa aspek, yaitu: (1) manusia, tempat, dan lingkungan, (2) waktu,

keberlanjutan, dan perubahan, (3) sistem sosial dan budaya, dan (4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Berdasarkan ruang lingkup di atas yang berupa manusia, tempat, dan lingkungan serta sistem ekonomi dan budaya maka standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS pada kelas II SD Negeri Perumnas 3 Depok sesuai KTSP (SD Negeri Perumnas 3 Depok, 2012: 109) dapat disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. SK dan KD IPS Kelas II SD Negeri Perumnas 3 Depok

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
1. Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.	<p>1.1. Memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya.</p> <p>1.2. Memanfaatkan dokumen dan benda penting keluarga sebagai sumber cerita.</p> <p>1.3. Menceritakan peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.</p>
2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga.	<p>2.1. Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga.</p> <p>2.2. Menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan peran dalam anggota keluarga.</p> <p>2.3. Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga.</p>

Berdasarkan kurikulum di atas, penelitian yang dilakukan menekankan pada ruang lingkup manusia, tempat, dan lingkungan serta sistem ekonomi dan budaya dengan kompetensi dasar memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga. Untuk materi terlampir dalam RPP.

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Belajar**

Menurut Santrock dan Yussen (Sugihartono et al, 2007: 74) mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman. Abin Syamsuddin (Agus Taufiq et al, 2011: 5.3) mendefinisikan bahwa belajar adalah proses mengalami sesuatu untuk menghasilkan perubahan tingkah laku dan pribadi.

Menurut Baharuddin (2010:11) “Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai kompetensi, keterampilan, dan sikap”. Menurut Cronbach (Baharuddin 2010:13) bahwa “Learning is shown by change in behavior as result of experience. Belajar yang terbaik adalah melalui pengalaman”.

Sedangkan H.C. Witherington (Aunurrahman, 2010: 35) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian atau suatu pengertian.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, menurut pendapat saya belajar merupakan aktivitas atau pengalaman yang menghasilkan



perubahan pengetahuan, keterampilan, perilaku dan pribadi yang bersifat permanen.

Dalam penelitian ini, siswa belajar mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran berdasarkan permasalahan yang diajukan.

## **2. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Dimiyati & Mudjiono (2006:3) “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Menurut Padmono (2002: 37) bahwa “Hasil belajar menunjukkan perubahan yang berupa penambahan, peningkatan dan penyempurnaan perilaku”. Sedangkan menurut Winkel (Purwanto, 2010: 45) “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, menurut pendapat saya hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar yang mengakibatkan adanya perubahan yang berupa penambahan, peningkatan, dan penyempurnaan sikap dan tingkah lakunya.

Dalam penelitian ini, hasil belajar yang diperoleh siswa adalah perubahan pola belajar dari yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa, siswa aktif dan mandiri untuk belajar, siswa berani untuk bertanya maupun berpendapat, serta siswa bisa menghargai pendapat teman.

Dalam sistem pendidikan nasional, hasil belajar secara garis besar dibagi menjadi tiga kawasan, yakni kawasan kognitif, kawasan afektif, dan

kawasan psikomotoris. Hal ini sesuai pendapat Bloom (Hamzah B. Uno, 2008: 35-38) yang mengemukakan bahwa:

Hasil belajar terdiri dari

- a. Kawasan kognitif yaitu kawasan yang membahas tujuan pembelajaran berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang lebih tinggi yakni evaluasi. Kawasan kognitif terdiri dari enam tingkatan, yaitu:
  - 1) Tingkat pengetahuan (*knowledge*), yaitu kemampuan seseorang dalam menghafal atau mengingat kembali atau mengulang kembali pengetahuan yang pernah diterimanya.
  - 2) Tingkat pemahaman (*comprehension*), yaitu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.
  - 3) Tingkat penerapan (*application*), yaitu kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan dalam memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.
  - 4) Tingkat analisis (*analysis*), yaitu kemampuan seseorang dalam memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan susunannya.
  - 5) Tingkat sintesis (*synthesis*), yaitu kemampuan seseorang dalam mengaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang lebih menyeluruh.
  - 6) Tingkat evaluasi (*evaluation*), yaitu kemampuan seseorang dalam membuat perkiraan atau keputusan yang tepat berdasarkan kriteria atau pengetahuan yang dimilikinya.
- b. Kawasan afektif yaitu satu domain yang berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, minat, apresiasi (penghargaan) dan penyesuaian perasaan sosial. Tingkatan afeksi ada lima yaitu: (1) kemauan menerima, (2) kemauan menanggapi, (3) berkeyakinan, (4) penerapan karya, dan (5) ketekunan dan ketelitian.
- c. Kawasan psikomotor yaitu mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) yang bersifat manual atau motorik. Urutan tingkatan dari yang paling sederhana sampai ke yang paling kompleks adalah: (1) persepsi, (2) kesiapan melakukan suatu kegiatan, (3) mekanisme, (4) respon terbimbing, (5) kemahiran, (6) adaptasi, dan (7) orinasi.

Sesuai dengan yang disampaikan Padmono (2002: 37) bahwa hasil belajar menunjukkan perubahan yang berupa penambahan, peningkatan dan penyempurnaan perilaku. Sebagai mana dalam hasil belajar IPS, perubahan-perubahan tersebut sangat diperlukan agar pembelajaran IPS

maksimal. Dalam menilai hasil belajar IPS menurut Padmono (2002: 37)

ada aspek yang harus diperhatikan:

Aspek yang harus diperhatikan dalam menilai hasil belajar IPS yaitu: (1) hasil belajar IPS berupa pengetahuan dan pengertian, (2) hasil belajar IPS dalam bentuk kemampuan dan kelakuan sebagai warga negara yang baik, (3) hasil belajar IPS dalam bentuk kemampuan untuk menggunakan metode ilmiah dalam memecahkan masalah-masalah sosial, (4) hasil belajar IPS dalam bentuk keterampilan dalam menggunakan alat-alat IPS seperti peta, grafik, tabel.

Dalam penelitian ini, hasil belajar IPS yang diperoleh yakni berupa aspek kognitif tingkat pemahaman (C2), penerapan (C3), aspek afektif tingkat kemauan menerima (A1), dan tingkat kemauan menanggapi (A2) yang berkaitan dengan kerja sama di lingkungan tetangga. Dampak akhir hasil belajar IPS tersebut adalah pada aplikasinya dalam kehidupan bermasyarakat agar menjadi warga masyarakat yang baik.

### **C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Mengenai faktor yang mempengaruhi belajar siswa Sugihartono, et al (2007: 76) mengemukakan:

Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan dan cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor keluarga dapat meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Faktor masyarakat dapat berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat, dan media massa.

M. Ngalim Purwanto (1997: 102) mengenai faktor yang mempengaruhi belajar siswa menyatakan:

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi 2 golongan, yaitu: 1) faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual, dan 2) faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial. Yang termasuk ke dalam faktor individual antara lain faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa SD Negeri Perumnas 3 Depok adalah perhatian dan minat siswa untuk belajar yang masih rendah, siswa tidak berani untuk bertanya maupun berpendapat, keadaan ekonomi keluarga siswa yang berada dikalangan bawah sehingga orang tua kurang bisa memfasilitasi kebutuhan anak, strategi pembelajaran yang diterapkan guru kurang menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran, serta relasi antar siswa yang kurang menghargai teman.

#### **D. Karakteristik Anak SD**

Mengenai karakteristik siswa kelas rendah sekolah dasar, Yusuf (2011:

24) menambahkan :

Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, kira-kira 6 atau 7 tahun sampai umur 9 atau 10 tahun. Beberapa sifat anak-anak pada masa ini antara lain seperti berikut: (1) adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (apabila jasmaninya sehat banyak prestasi yang diraih), (2) sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan yang tradisional, (3) adanya kecenderungan memuji diri sendiri (menyebut nama sendiri), (4) suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak lain, (5) apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu dianggap tidak penting, dan (6) pada masa ini (terutama usia 6-8 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapor) baik, tanpa mengingat apakah prestasinya pantas diberi nilai baik atau tidak.

Rita Eka Izzaty et al (2008: 116) berpendapat mengenai ciri-ciri anak masa kelas-kelas rendah sekolah dasar yaitu:

Ciri-ciri anak masa kelas-kelas rendah sekolah dasar adalah: 1) ada hubungan yang kuat antara keadaan jasmani dan prestasi sekolah, 2) suka memuji diri sendiri, 3) kalau tidak dapat menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan, tugas atau pekerjaan itu dianggap tidak penting, 4) suka membandingkan dirinya dengan anak lain, jika hal itu menguntungkan dirinya, dan 5) suka meremehkan orang lain.

Sedangkan karakteristik anak usia sekolah dasar menurut Jean Piaget

(Rita Eka Izzaty et al, 2008: 179) yaitu:

Karakteristik anak usia sekolah dasar yaitu: (1) kemampuan berpikir berkembang dari konkret menuju abstrak, (2) berkurang rasa egonya dan mulai bersikap sosial, (3) materi pembicaraan mulai lebih ditujukan kepada lingkungan sosial, (4) terjadi peningkatan dalam hal pemeliharaan, (5) mampu mengelompokkan benda-benda yang sama ke dalam dua atau lebih kelompok yang berbeda, (6) mampu mengklasifikasikan objek menurut beberapa tanda dan mampu menyusunnya dalam suatu seri berdasarkan satu dimensi, (7) mulai timbul pengertian tentang jumlah, panjang, luas, dan besar, (8) anak dapat berpikir dari banyak arah atau dimensi pada satu objek, (9) mengalami kemajuan dalam pengembangan konsep, dan (10) pengalaman langsung sangat membantu dalam berpikir.

Berdasarkan pengamatan, karakteristik siswa kelas II SD Negeri Perumnas 3 Depok adalah siswa masih sangat tergantung pada guru, mulai berkurang rasa egonya dan mulai bersikap sosial, kalau tidak dapat menyelesaikan suatu tugas, tugas itu dianggap tidak penting, masih suka meremehkan orang lain, sudah mulai mampu mengklasifikasikan sesuatu.

## **E. Strategi Pembelajaran Inkuiri**

### **1. Pengertian Strategi Pembelajaran**

Kemp (Wina Sanjaya, 2008: 126) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan

guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Trianto (2011: 139) mengemukakan bahwa strategi-strategi belajar mengacu pada perilaku dan proses-proses berpikir yang digunakan oleh siswa dalam memengaruhi hal-hal yang dipelajari, termasuk proses memori dan metakognitif. Sedangkan menurut T.Raka Joni (W. Gulo, 2004: 2) berpendapat bahwa strategi belajar-mengajar ialah pola dan urutan umum perbuatan guru dan murid di dalam mewujudkan kegiatan belajar-mengajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, menurut pendapat saya strategi pembelajaran adalah suatu pola dan urutan umum kegiatan yang harus dikerjakan guru dan siswa yang mengacu pada perilaku dan proses-proses berpikir yang digunakan oleh siswa dalam memengaruhi hal-hal yang dipelajari, termasuk proses memori dan metakognitif agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Dalam proses pembelajaran, strategi pembelajaran bermacam-macam, antara lain strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran inkuiri, strategi pembelajaran berbasis masalah, strategi pembelajaran kontekstual, dan strategi pembelajaran afektif. Dalam penelitian ini, strategi pembelajaran yang digunakan oleh peneliti adalah strategi pembelajaran inkuiri.

## **2. Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri**

W.Gulo (2004: 84) berpendapat mengenai strategi pembelajaran inkuiri

“Inkuiri yang dalam bahasa Inggris inquiry, berarti pertanyaan, atau pemeriksaan, penyelidikan. Strategi inkuiri berarti suatu rangkaian

kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri ”.

Menurut Wina Sanjaya (2008: 196) “Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”.

Mengenai strategi pembelajaram inkuiri, Udin S.Winataputra et al (2010: 9.11) “Inkuiri sebagai suatu cara belajar atau penelaahan sesuatu yang bersifat mencari secara kritis, analitis-argumentatif dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju suatu kesimpulan yang meyakinkan karena didukung oleh fakta, data, atau argumentasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, menurut pendapat saya strategi pembelajaran inkuiri merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara sistematis, kritis, logis, dan analitis-argumentatif untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju suatu kesimpulan yang meyakinkan karena didukung oleh fakta, data, atau argumentasi.

Dalam penelitian ini, strategi pembelajaran inkuiri yang diterapkan adalah strategi pembelajaran inkuiri terbimbing mengingat karakteristik siswa kelas II yang masih sangat bergantung pada guru sehingga dalam usaha menemukan konsep pelajaran, pertolongan guru tetap diperlukan. Dalam proses pembelajarannya siswa dituntut untuk menemukan konsep melalui petunjuk-petunjuk (berupa pertanyaan yang sifatnya

membimbing) seperlunya dari guru. Selain pertanyaan-pertanyaan, guru juga memberikan penjelasan-penjelasan seperlunya pada saat siswa akan melakukan melakukan pengumpulan data.

### **3. Tujuan Pembelajaran Inkuiri**

Wina Sanjaya (2008: 197) menyatakan tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.

Mengenai tujuan pembelajaran inkuiri, Udin S.Winataputra et al (2010: 9.12) mengemukakan sebagai berikut.

Tujuan pembelajaran inkuiri diantaranya sebagai berikut.

- a. Mengembangkan sikap dan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah.
- b. Melatih siswa mengambil keputusan secara objektif dan mandiri.
- c. Mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah.
- d. Mengembangkan rasa ingin tahu terhadap objek khusus atau suatu peristiwa/fenomena.
- e. Mengembangkan kemampuan menginvestigasi.
- f. Mengembangkan kemampuan menjelaskan secara logis.
- g. Mengembangkan kemampuan siswa pada aspek kognitif dan afektif; dan
- h. Kemampuan memperoleh pengetahuan baru.

Dalam penelitian ini, tujuan penerapan strategi pembelajaran inkuiri adalah untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah, melatih siswa mengambil keputusan secara objektif dan mandiri, serta mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis.

### **4. Sasaran Utama**

Menurut Trianto (2011: 166) sasaran utama kegiatan pembelajaran inkuiri adalah (1) keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses



kegiatan belajar; (2) keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran; dan (3) mengembangkan sikap percaya pada diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri.

Mengenai sasaran utama pembelajaran inkuiri, Amri (2010: 114)

berpendapat sebagai berikut.

Terdapat beberapa sasaran yang dapat dicapai dengan penerapan inkuiri, yaitu: (1) sasaran sosial, siswa mampu belajar mandiri untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya, (2) sasaran interdisiplin, siswa mampu menerima pengetahuan baru, memahaminya, dan mengaitkannya dengan masalah yang ada di lingkungan sekitarnya, (3) sasaran pemecahan masalah yang merupakan inti dari pembelajaran inkuiri, dan (4) sasaran penerapan, sasaran penerapan konsep harus dikembangkan sendiri oleh siswa dan secara alami siswa bisa menerapkan konsep yang telah diterimanya jika siswa menghadapi suatu masalah.

Dalam penelitian ini, sasaran pembelajaran inkuiri yang dipilih adalah keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses pembelajaran, siswa mampu belajar mandiri untuk mengembangkan potensinya maupun untuk memecahkan masalah yang ditemui.

## **5. Peran Utama Guru dalam Menciptakan Kondisi Inkuiri**

Mengenai peran utama guru dalam menciptakan kondisi inkuiri, Trianto (2011: 166) mengemukakan:

Peranan utama guru dalam menciptakan kondisi inkuiri adalah sebagai berikut.

- a. Motivator, memberi rangsangan agar siswa aktif dan bergairah berpikir.
- b. Fasilitator, menunjukkan jalan keluar jika siswa mengalami kesulitan.
- c. Penanya, menyadarkan siswa dari kekeliruan yang mereka buat.
- d. Administrator, bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan kelas.
- e. Pengarah, memimpin kegiatan siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- f. Manajer, mengelola sumber belajar, waktu, dan organisasi kelas.

g. *Rewarder*, memberi penghargaan pada prestasi yang dicapai siswa.

Mengenai peran utama guru dalam menciptakan kondisi inkuiri, W. Gulo (2004: 86) menyampaikan bahwa:

Peranan utama guru dalam menciptakan kondisi inkuiri adalah sebagai berikut.

- a. *Motivator*, yang member rangsangan supaya siswa aktif dan gairah berpikir.
- b. *Fasilitator*, yang menunjukkan jalan keluar jika ada hambatan dalam proses berpikir siswa.
- c. *Penanya*, untuk menyadarkan siswa dari kekeliruan yang mereka perbuat dan member keyakinan pada diri sendiri.
- d. *Administrator*, yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan di dalam kelas.
- e. *Pengarah*, yang memimpin arus kegiatan berpikir siswa pada tujuan yang diharapkan.
- f. *Manajer*, yang mengelola sumber belajar, waktu, dan organisasi kelas.
- g. *Rewarder*, yang member penghargaan pada prestasi yang dicapai dalam rangka peningkatan semangat heuristik pada siswa.

Dalam penelitian ini, peran utama guru lebih ditekankan pada peran sebagai fasilitator, penanya, dan pengarah. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan berpusat pada siswa.

## **6. Langkah Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri**

W. Gulo (2004: 93) mengemukakan bahwa proses inkuiri bermula dari merumuskan masalah, mengembangkan hipotesis, mengumpulkan bukti, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan sementara. Sudjana (dalam Trianto, 2011: 172) menyatakan ada lima tahapan yang ditempuh dalam melaksanakan pembelajaran inkuiri, yaitu: 1) merumuskan masalah untuk dipecahkan oleh siswa, 2) menetapkan jawaban sementara atau lebih dikenal dengan istilah hipotesis, 3) mencari informasi, data, dan fakta

yang diperlukan untuk menjawab hipotesis atau permasalahan, 4) menarik kesimpulan jawaban atau generalisasi, dan 5) mengaplikasikan kesimpulan.

Menurut Wina sanjaya (2008: 201), secara umum proses strategi pembelajaran inkuiri dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: 1) orientasi, 2) merumuskan masalah, 3) mengajukan hipotesis, 4) mengumpulkan data, 5) menguji hipotesis, dan 6) merumuskan kesimpulan. Setiap langkah dalam proses pembelajarannya dijelaskan di bawah ini.

a. Orientasi

Pada langkah orientasi, guru merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam tahap ini adalah:

- 1) Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
- 2) Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan.
- 3) Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar dalam rangka memberikan motivasi belajar siswa.

b. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan masalah, diantaranya:

- 1) Masalah hendaknya dirumuskan sendiri oleh siswa. Guru hanya memberikan topik yang akan dipelajari, sedangkan bagaimana rumusan masalah yang sesuai dengan topik yang telah ditentukan sebaiknya diserahkan kepada siswa.
- 2) Masalah yang dikaji adalah masalah yang mengandung teka-teki yang jawabannya pasti.
- 3) Konsep-konsep dalam masalah adalah konsep-konsep yang sudah diketahui terlebih dahulu oleh siswa.

c. Mengajukan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Kemampuan individu untuk berpikir pada dasarnya sudah dimiliki sejak individu itu lahir. Potensi berpikir itu dimulai dari kemampuan setiap individu untuk menebak atau mengira-ngira (berhipotesis) dari suatu permasalahan. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan menebak (berhipotesis) pada setiap anak adalah dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji.

d. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Tugas dan peran guru dalam tahapan ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan

yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.

e. Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.

f. Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada siswa data mana yang relevan.

Dalam penelitian ini, langkah pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri yang digunakan adalah langkah pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri menurut Wina Sanjaya.

## **7. Keunggulan Strategi Pembelajaran Inkuiri**

Mengenai keunggulan strategi pembelajaran inkuiri, Wina Sanjaya (2008: 208) berpendapat bahwa:

Strategi pembelajaran inkuiri memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:

- a. Strategi pembelajaran inkuiri menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.
- b. Strategi pembelajaran inkuiri dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- c. Strategi pembelajaran inkuiri merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- d. Strategi pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

Keunggulan strategi pembelajaran inkuiri yang diterapkan pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran inkuiri menekankan pada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang karena siswa tidak hanya dituntut untuk tau dan memahami materi pelajaran saja akan tetapi juga dituntut untuk aktif bertanya, berpendapat, menghargai teman, dan mengaplikasikan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dengan diterapkannya strategi pembelajaran inkuiri maka siswa melakukan proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman saat mencari dan menemukan sendiri jawaban atas permasalahan yang ditemui.

#### **F. Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri di Kelas II**

Setelah memahami langkah pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri menurut Wina Sanjaya (2008: 201) dan SK/KD IPS kelas II SD Negeri Perumnas 3 Depok (SD Negeri Perumnas 3 Depok, 2012: 109), maka pada penelitian ini kegiatan pelaksanaan pembelajarannya sebagai berikut.

##### **1. Tahap orientasi**

Pada tahap ini guru: (1) mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran, (2) merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah dengan menanyakan materi sebelumnya, (3) guru menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa dalam menemukan masalah yang berkaitan dengan kerjasama di lingkungan tetangga, (4) menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri yang diterapkan dalam

pembelajaran, dan (5) menjelaskan pentingnya kerjasama dengan tetangga.

2. Tahap merumuskan masalah

Siswa dengan bimbingan guru menentukan masalah yang berkaitan dengan kerjasama di lingkungan tetangga.

3. Tahap menentukan hipotesis

Siswa dengan bimbingan guru menyusun hipotesis yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya.

4. Tahap mengumpulkan data

Siswa dengan bimbingan guru melakukan pengumpulan data tentang kerjasama di lingkungan tetangga dari dongeng, teks percakapan, wawancara, dan mengamati gambar. Siswa turut aktif melaksanakan salah satu bentuk kerjasama di lingkungan sekolah.

5. Tahap menguji hipotesis

Setelah data terkumpul, diadakan analisis dan dihubungkan dengan hipotesis. Siswa mengadakan pengujian hipotesis dengan logika deduksi dan mengembangkan hipotesis dengan implikasinya serta asumsi yang mendasarinya. Jika ada data yang relevan dengan hipotesis, maka hipotesis dapat diterima.

6. Tahap merumuskan kesimpulan

Tahap terakhir adalah merumuskan kesimpulan. Setelah hipotesis terbukti (diterima) atau ditolak, siswa dengan bimbingan guru menyusun pernyataan terbaik sebagai jawaban atas masalah yang dibahas.

## **G. Kerangka Berpikir**

Kajian pokok IPS berasal dari kehidupan manusia di masyarakat. Belajar IPS dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat. Berkaitan dengan karakteristik siswa kelas II yang masih sangat bergantung pada guru dan sudah mulai berkurang rasa egonya serta mulai bersikap sosial maka dengan belajar IPS siswa dapat mengurangi ketergantungannya pada guru, lebih menghargai teman, serta lebih berani untuk bertanya dan berpendapat.

Sejak lama tertanam dalam budaya belajar siswa bahwa belajar pada dasarnya adalah menerima materi pelajaran dari guru, dengan demikian bagi mereka guru adalah sumber belajar yang utama (pembelajaran berpusat pada guru). Karena budaya semacam itu sudah terbentuk dan menjadi kebiasaan, maka siswa sulit manakala diajak memecahkan suatu persoalan dan sulit manakala disuruh untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas II SD Negeri Perumnas 3 Depok.

Untuk mengatasi hal tersebut maka guru perlu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang membuat siswa aktif selama proses pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang sesuai adalah strategi pembelajaran inkuiri yang menekankan pada proses berpikir sehingga pembelajarannya berpusat pada siswa. Dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri, materi pelajaran tidak diberikan secara langsung akan tetapi siswa aktif untuk mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran sehingga guru hanya berperan sebagai fasilitator. Dengan demikian



penerapan strategi pembelajaran inkuiri merupakan salah satu wujud aplikasi pembelajaran bermakna. Melalui strategi pembelajaran inkuiri, siswa dilibatkan secara holistik baik aspek fisik, emosional, dan intelektualnya.

#### **H. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis tindakan sebagai berikut. Dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri pada tema lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas II SD Negeri Perumnas 3 Depok tahun pelajaran 2012/2013.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan di sini adalah Penelitian Kuantitatif, yang berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Pardjono et al (2007:

12) menyatakan bahwa *Classroom Action Research* (Penelitian Tindakan Kelas) adalah salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa (Suharsimi Arikunto, dkk. 2006: 3). Berdasarkan jumlah dan sifat perilaku para anggota maka penelitian ini berbentuk individual, artinya peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) di satu kelas saja.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas II SD Negeri Perumnas 3 Depok tahun ajaran 2012/2013. Siswa kelas II berjumlah 22 anak yang terdiri dari 11 anak laki – laki dan 11 anak perempuan. Siswa kelas II ini umumnya bertempat tinggal di daerah Tambakboyo. Pada umumnya mereka kurang bersemangat dalam belajar. Mereka berlatar belakang ekonomi keluarga yang berbeda-beda tetapi pada umumnya bekerja sebagai buruh sehingga orang tua siswa kurang perhatian terhadap pendidikan anak-anaknya.

## **C. Setting Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Perumnas 3, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Dilihat dari segi geografis, SD Negeri Perumnas 3 Depok memiliki letak yang dekat dengan Ring Road Utara kota Yogyakarta.

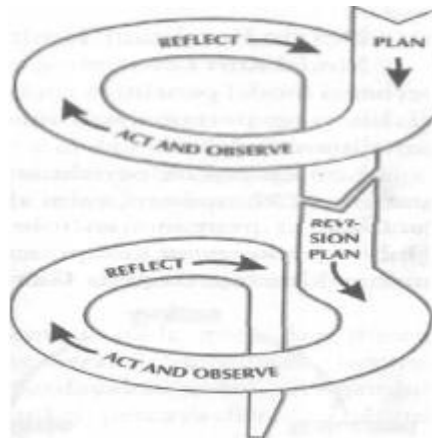
Peneliti melakukan penelitian di salah satu kelas di Sekolah Dasar Negeri Perumnas 3 Depok. Kelas yang dimaksud yaitu kelas II. Siswa kelas II dijadikan subjek dalam penelitian ini. Peneliti melakukan penelitian di kelas II karena peneliti mengajar di kelas tersebut.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013 tepatnya di bulan Mei 2013.

## **D. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Model penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Pardjono et al, 2007: 22) adalah seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Desain penelitian Kemmis dan Mc.Taggart

Perencanaan meliputi perencanaan umum dan perencanaan tindakan (*Action Plan*). Perencanaan umum meliputi penentuan tempat penelitian, kolaborator, metode dan strategi mengajar, instrumen monitoring, alat-alat perekam data dan lain-lain. Rencana tindakan adalah prosedur, strategi yang akan dilakukan oleh guru dalam rangka melakukan tindakan atau perlakuan terhadap siswa. Rencana tindakan meliputi peran guru, peran siswa, fungsi media pembelajaran, pengaturan waktu selama periode pembelajaran tertentu. Skenario pembelajaran diimplementasikan dari siklus ke siklus dan mungkin akan diubah setelah peneliti melakukan refleksi.

Implementasi tindakan adalah implementasi tindakan ke dalam konteks proses belajar mengajar yang sebenarnya. Observasi atau pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan tindakan. Pengamatan berfungsi sebagai proses pendokumentasian dampak dari tindakan dan menyediakan informasi untuk tahap refleksi. Pengamatan harus dilakukan secara cermat dan harus dirancang sebelumnya dengan baik. Pengamat harus membuat catatan-

catatan mengenai perilaku guru apakah sudah sesuai dengan *action plan* atau tidak, dan dampak tindakan terhadap siswa.

Refleksi adalah upaya evaluasi diri yang secara kritis dilakukan oleh tim peneliti, kolaborator, *outsiders*, dan orang-orang yang terlibat dalam penelitian. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan. Refleksi dilakukan pada akhir setiap siklus, dan dari hasil refleksi, peneliti dapat memperoleh berbagai gambaran upaya perbaikan tindakan pada siklus berikutnya.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Pada dasarnya prinsip pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas tidak jauh berbeda dengan prinsip pengumpulan data pada jenis penelitian yang lain. Data yang diambil berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil evaluasi belajar IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh data, keterangan yang valid dalam penelitian, sehingga perlu menggunakan teknik yang tepat. Untuk mendapatkan data pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Tes Hasil belajar**

Menurut Padmono (2002: 52) bahwa "Tes hasil belajar adalah serangkaian pertanyaan/pernyataan/tugas yang harus direspon oleh murid sehingga dapat memberikan informasi perubahan perilaku afektif,

kognitif, dan psikomotor sebagai hasil belajar”. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2007: 5) bahwa ”Tujuan umum penilaian hasil belajar adalah pembelajaran, sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan belajar siswa”.

Tes hasil belajar ini digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur hasil belajar adalah dengan tes tertulis. Dalam penelitian ini, menggunakan tes objektif dan subjektif, yang bentuk soalnya terdiri dari item (pokok soal), *option* (pilihan jawaban) dan uraian.

## **2. Observasi**

Menurut Pardjono (2007: 43) bahwa ”Teknik observasi merupakan teknik monitoring dengan melakukan observasi/pengamatan terhadap sasaran pengukuran, dengan menggunakan lembar pengamatan atau lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya”. Data yang diambil dalam penelitian ini

dengan metode observasi tertutup berupa pelaksanaan tindakan saat pembelajaran. Data dari metode ini turut menentukan bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri di kelas, apakah sesuai dengan deskriptor pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri. Pengumpulan data menggunakan metode ini dilakukan dengan cara mengamati langsung tentang objek yang diteliti (guru dan siswa) pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Pada penelitian ini yang bertindak

sebagai observer adalah kepala sekolah dan salah satu rekan guru dari SD Negeri Perumnas 3 Depok.

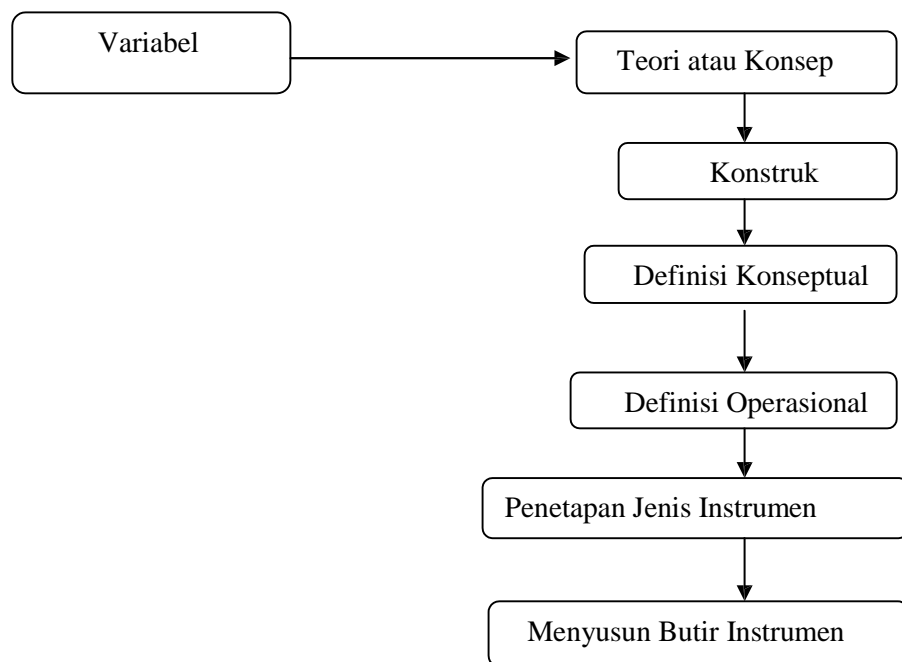
### **3. Dokumentasi**

Instrumen dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai partisipasi siswa pada saat proses pembelajaran dan untuk memperkuat data yang diperoleh. Dokumen-dokumen tersebut berupa foto yang memberikan gambaran secara konkret mengenai kegiatan siswa, serta hasil tes yang dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan. Foto berfungsi untuk merekam berbagai kegiatan penting di dalam kelas dan menggambarkan partisipasi siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung, sedangkan hasil tes berfungsi untuk menunjukkan seberapa besar daya serap dan pemahaman siswa terhadap bahan ajar yang disampaikan yang menunjukkan hasil belajar masing-masing siswa.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 101) bahwa "Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya". Adapun langkah-langkah dalam penyusunan dan pengembangan instrumen menurut Djaali dan Pudji Muljono (2008: 63) sebagai berikut.



Gambar 2. Alur Penyusunan dan Pengembangan Instrumen

Berikut instrumen penelitian dalam penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada tema lingkungan di kelas II SD Negeri Perumnas 3 Depok. Alat pengumpulan data dari tes berupa lembar soal tes. Sebelum menyusun instrumen tes hasil belajar, disusun terlebih dahulu kisi-kisi. Penyusunan kisi-kisi bertujuan untuk memperoleh informasi yang sah, terandalkan, dan berguna mengungkap kemampuan sesungguhnya setelah siswa mempelajari sesuatu.

Kisi-kisi paling tidak mengandung spesifikasi komponen: (1) tujuan yang akan diukur, (2) bahan atau ruang lingkup kajian/materi yang dibahas, dan (3) bentuk tes yang digunakan.

Tabel 2. Kisi-Kisi Soal Siklus 1

Tema/Mata Pelajaran	: Lingkungan/IPS
Kelas/Semester	: II/Genap
Pokok Bahasan	: Kerjasama di lingkungan tetangga



Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal				Jumlah Soal
		C1	C2	Nomor Soal	Bentuk Soal	
2.3. Memberi contoh bentuk-bentuk kerja sama di lingkungan tetangga.	2.3.1 Menjelaskan secara sederhana yang dimaksud dengan tetangga.		√	1, 2 11 16	PG Essay Uraian	4
	2.3.2 Menjelaskan pengertian gotong-royong.		√	3,4 12 17	PG Essay Uraian	4
	2.3.3 Menyebutkan contoh kerjasama di lingkungan tetangga.	√		5, 6, 7 13 18	PG Essay Uraian	5
	2.3.4 Menyebutkan sikap saling menghargai antar tetangga.	√		8, 9, 10 14, 15 19, 20	PG Essay Uraian	7

Tabel 3. Kisi-kisi Soal Siklus 2

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal				Jumlah Soal
		C1	C2	Nomor Soal	Bentuk Soal	
2.3. Memberi	2.3.5 Menceritakan		√	1, 2, 3	PG	6

contoh bentuk- bentuk kerjasama di lingkungan tetangga.	pengalaman bekerja sama dengan tetangga.			11, 12 16	Esay Uraian	
	2.3.6 Menjelaskan manfaat bekerja sama dengan tetangga.		√	4, 5, 6 13, 14 17	PG Esay Uraian	6
	2.3.7 Menjelaskan akibat jika tidak mau bekerja sama dengan tetangga.		√	7, 8, 9, 10 15 18	PG PG Esay Uraian	6

Tabel 4. Kisi-kisi Observasi Guru

No	Aspek yang Diamati	Butir Instrument	
		No	Jumlah
1.	Tahap Orientasi	1 – 5	5
2.	Tahap Merumuskan Masalah	6, 7	2
3.	Tahap Menentukan Hipotesis	8	1
4.	Tahap Mengumpulkan Data	9 – 19	11
5.	Tahap Menguji Hipotesis	20, 21	2
6.	Tahap Merumuskan Kesimpulan	22, 23	2

Tabel 5. Kisi-kisi Observasi Siswa

No	Aspek yang Diamati	Butir Instrument	
		No	Jumlah
1.	Tahap Orientasi		
2.	Tahap Merumuskan Masalah	1	1
3.	Tahap Menentukan Hipotesis	2, 3	2
4.	Tahap Mengumpulkan Data	4 - 11	8
5.	Tahap Menguji Hipotesis	12, 13	2
6.	Tahap Merumuskan Kesimpulan	14	1

## 2. Validasi Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat memberikan gambaran tentang data secara benar sesuai dengan kenyataan atau keadaan sesungguhnya (Suharsimi Arikunto, 2007: 58). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan tes hasil belajar. Validitas yang digunakan yaitu validitas logis. Validitas logis untuk sebuah instrumen menunjukkan pada kondisi bagi sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran (Suharsimi Arikunto, 2007: 65). Penyusunan instrumen berpedoman pada kurikulum yang digunakan dan dikonsultasikan kepada ahlinya (*Expert Judgment*), dalam hal ini adalah Hidayati, M.Hum.

## **G. Analisis Data**

Supardi (2007: 131) menyatakan bahwa "Analisis data akan memberi kehidupan dalam kegiatan penelitian". Mengingat betapa pentingnya analisis data, maka peneliti harus paham teknik analisis data yang tepat agar manfaat penelitiannya memiliki nilai ilmiah yang tinggi.

Data yang diperoleh pada penelitian berupa lembar hasil observasi pada saat proses pembelajaran tiap siklus dan tes hasil belajar siswa tiap siklus. Data tersebut akan dianalisis sebagai berikut.

### **1. Analisis tes hasil belajar**

Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dianalisis menggunakan analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif dilaksanakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah strategi pembelajaran inkuiri diterapkan. Data berupa angka-angka nilai, yang dijadikan indikator pelaksanaan tindakan. Hasil tes belajar siswa pada akhir setiap siklus dihitung persentase siswa yang mencapai KKM serta nilai rata-rata kelasnya. Jika mengalami kenaikan maka diasumsikan penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada tema lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas II SD Negeri Perumnas 3 Depok.

### **2. Analisis lembar observasi**

Hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung berupa informasi gambaran tentang pelaksanaan langkah-langkah penggunaan strategi pembelajaran inkuiri pada tema lingkungan merupakan data kualitatif. Analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

Langkah umum teknik analisis data yang dijalani peneliti adalah teknik analisis data model interaktif (Miles dan Hubberman, 2009: 16) yang terdiri dari tiga komponen analisis, yaitu (1) reduksi data, (2) sajian data, (3) penarikan simpulan atau verifikasi.

Untuk menampilkan data-data tersebut agar lebih menarik maka diperlukan penyajian yang menarik pula. Dalam penyajian ini dapat dilakukan melalui berbagai macam cara visual misalnya gambar, grafik, chart network, diagram, matrik dan sebagainya. (Milles dan Hubberman, 2009: 18).

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 tahap yakni:

1. Pengumpulan data/reduksi data

Pengumpulan data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, menggolongkan dan membuang yang tidak diperlukan, dan mengorganisasikan sehingga dapat disimpulkan.

2. Penyajian data

Penyajian sekumpulan informasi dalam bentuk tabel, diagram, atau ringkasan sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk mengadakan tindakan yang tepat.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dapat diverifikasi selama penelitian berlangsung.

## **H. Indikator Kinerja/Keberhasilan**

Adapun indikator kinerjanya adalah sebagai berikut:

1. adanya kemauan dan kemampuan serta aktivitas siswa dalam merumuskan masalah, bertanya, diskusi, mengajukan gagasan, hipotesis, dan menyimpulkannya, dan
2. hasil belajar siswa sudah mencapai nilai  $\geq 70$  dan dicapai oleh minimal 75 % dari keseluruhan siswa. Kriteria keberhasilan ini sesuai dengan KKM di SD Negeri Perumnas 3 Depok. Penetapan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) ini disesuaikan dengan kondisi sekolah, keadaan siswa, dan kemampuan siswa.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pemerolehan data Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini berasal dari siswa SD Negeri Perumnas 3 Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kelas yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas II SD Negeri Perumnas 3 Depok pada tahun ajaran 2012/2013, dengan jumlah 22 siswa yang terdiri dari 11 laki-laki dan 11 perempuan. Proses pemerolehan data pada penelitian ini dilakukan secara bertahap (bersiklus). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dari kondisi awal, siklus pertama, dan siklus kedua, berikut paparan data selengkapnya.

##### **1. Deskripsi Kondisi Awal**

Penelitian ini dilaksanakan karena berbagai faktor, salah satu diantaranya adalah rendahnya nilai mata pelajaran IPS yang diperoleh siswa kelas II pada nilai ulangan pembelajaran pertama dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Adapun hasil belajar siswa sebagai gambaran awal adalah sebagai berikut:

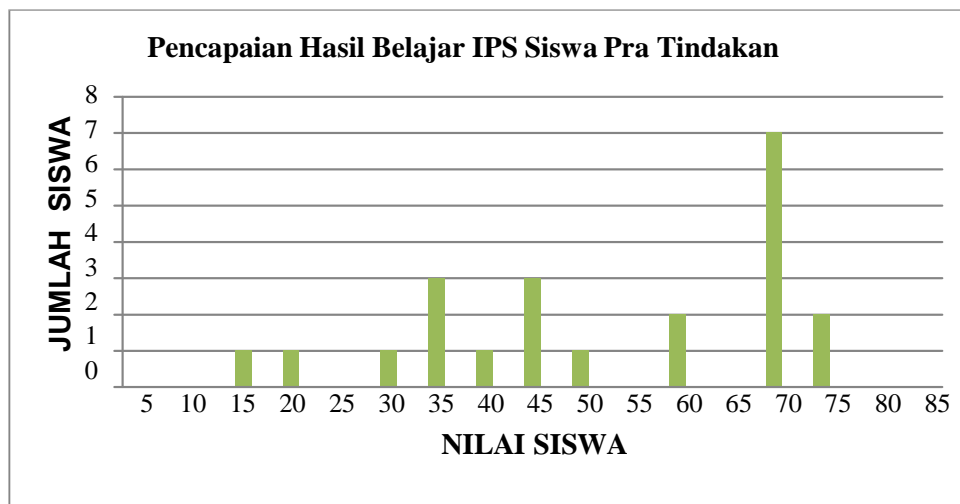
Tabel 6. Hasil Belajar Siswa pada Kondisi Awal

Uraian	Jumlah	Persentase
Jumlah Seluruh Siswa	22	-
Rata-Rata Kelas	52,5	-
Siswa Mencapai KKM	9	40,91%
Siswa Belum Mencapai KKM	13	59,09%

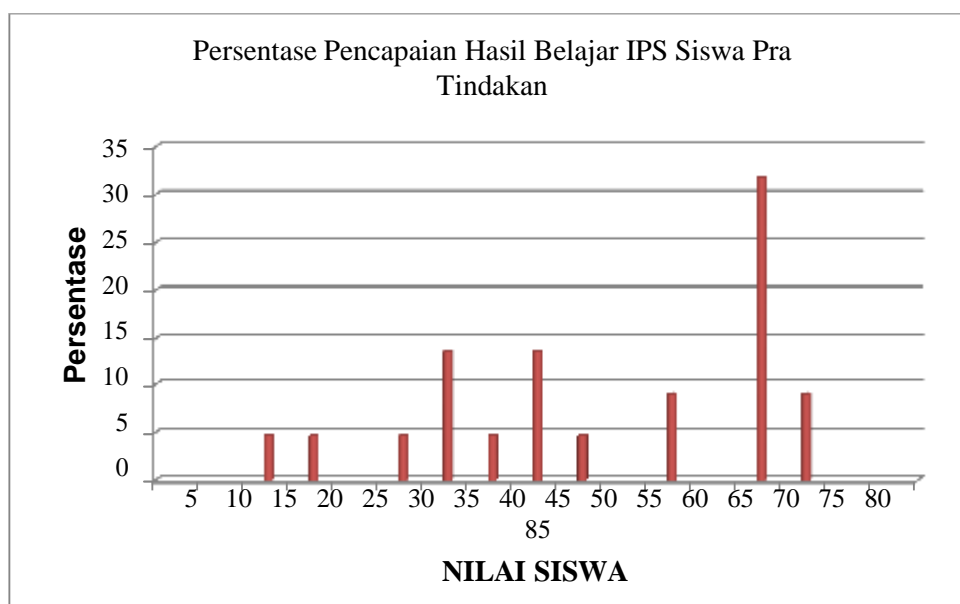
Berdasarkan tabel di atas, rata-rata kelas yang diperoleh adalah 52,5.

Siswa yang mencapai KKM sejumlah 9 siswa atau sebesar 40,91%

sedangkan siswa yang nilainya belum mencapai KKM sejumlah 13 siswa atau sebesar 59,09%. Apabila pencapaian hasil belajar siswa pada kondisi awal disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 3. Pencapaian Hasil Belajar Siswa pada Kondisi Awal



Gambar 4. Persentase Pencapaian Hasil Belajar IPS Siswa pada Kondisi Awal

Fakta yang ada menunjukkan masih rendahnya tingkat keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Rendahnya hasil belajar siswa



yang terindikasi disebabkan oleh strategi pembelajaran IPS yang dilaksanakan belum efektif. Guru cenderung mengejar target pencapaian kurikulum dan materi yang ada di buku sehingga guru memilih proses belajar mengajar yang cepat. Kesempatan siswa untuk menemukan konsep sendiri jarang diberikan ke siswa. Siswa tidak diberi kesempatan untuk belajar aktif, kreatif, dan menyenangkan karena siswa hanya sebagai objek belajar yang pasif.

Berdasarkan beberapa tinjauan di atas, peneliti mencoba untuk memperbaiki kondisi semacam itu dengan penerapan strategi pembelajaran inkuiri.

## **2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

### **a. Perencanaan Tindakan Siklus I**

Perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan indikator yang telah ditentukan pada awal penelitian. Indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran dilaksanakan dengan langkah pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Dalam tahap perencanaan ini, peneliti merancang pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada siklus I, peneliti memilih pokok bahasan kerjasama di lingkungan tetangga. Dari pokok bahasan tersebut, peneliti membuat indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut. Adapun indikator yang akan dicapai adalah siswa dapat menjelaskan pengertian tetangga, menjelaskan pengertian gotong royong, menyebutkan contoh kerjasama di lingkungan tetangga, dan menyebutkan sikap saling menghargai antar tetangga. Pembelajaran

dilaksanakan dalam dua pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuan adalah 5 x 35 menit. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran selengkapnya terdapat pada lampiran halaman 72.

#### **b. Tindakan Siklus I**

Siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan, setiap pertemuan 5 x 35 menit. Secara rinci pelaksanaan pembelajaran pada siklus I sebagai berikut.

1). Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari

Selasa, 21 Mei 2013 dengan kegiatan sebagai berikut.

- a). Pada tahap orientasi yang dilakukan siswa yakni: (1) siswa berdo'a bersama, (2) siswa menjawab pertanyaan guru tentang kedudukan dan peran anggota keluarga, (3) siswa mendengarkan penjelasan guru tentang topik kerja sama di lingkungan tetangga dengan tujuan pembelajaran siswa dapat menjawab pertanyaan tentang isi dongeng yang berkaitan dengan kerja sama, menjelaskan secara sederhana maksud tetangga, menjelaskan pengertian gotong-royong, serta menyanyikan lagu anak dalam tema lingkungan tanpa iringan, (4) siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tahapan inkuiri yang harus dilakukan, dan (5) siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya kerja sama dengan tetangga.
- b). Pada tahap merumuskan masalah yang dilakukan siswa yakni menentukan bahwa masalah yang akan dipelajari adalah pengertian tetangga dan pengertian gotong-royong.

- c). Pada tahap menentukan hipotesis yang dilakukan siswa adalah mencari berbagai kemungkinan jawaban terkait dengan pengertian tetangga dan pengertian gotong-royong.
- d). Pada tahap mengumpulkan data yang dilakukan siswa yakni: (1) mengidentifikasi isi dongeng “Kupu-Kupu yang Baik Hati” bersama guru, (2) mencari bentuk kerja sama yang ada pada dongeng tersebut, (3) siswa berkumpul sesuai regu belajar masing-masing untuk mewawancarai ibu kantin terkait dengan tetangga dan gotong-royong sesuai dengan panduan wawancara dari guru kemudian menuliskan jawabannya, (4) siswa praktek mengangkat meja siswa sendirian dan mengangkat meja bersama teman kemudian mengidentifikasi apa yang telah dilakukan, dan (5) mengamati gambar yang ditunjukkan guru (denah rumah dan berbagai gambar contoh kegiatan yang dilakukan sendiri maupun yang dilakukan bersama orang lain) dan memilih gambar yang berkaitan dengan tetangga dan gotong-royong.
- e). Pada tahap menguji hipotesis yang dilakukan siswa yakni: (1) siswa mendiskusikan lembar kerja siswa berkaitan dengan tetangga dan gotong-royong berdasarkan data yang telah dikumpulkan, (2) secara bergantian menyampaikan hasil diskusi kelompok pada forum diskusi kelas, dan (3) menguji hipotesis dengan logika dan mengembangkan hipotesis berdasarkan data yang telah terkumpul disertai asumsi yang mendasarinya.

f). Pada tahap merumuskan kesimpulan, siswa bersama guru menyusun pernyataan/kalimat terbaik bahwa tetangga adalah orang yang tempat tinggalnya berdekatan dengan kita. Sedangkan kerja sama adalah kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama. Gotong-royong adalah bekerja bersama-sama (tolong-menolong dan saling membantu). Di akhir pembelajaran siswa menyanyikan lagu “Bersihkan Kampung” ciptaan Pak Dal.

2). Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari

Jumat, 24 Mei 2013 dengan kegiatan sebagai berikut:

- a). Pada tahap orientasi yang dilakukan siswa yakni: (1) siswa berdo’a bersama, (2) siswa menjawab pertanyaan guru tentang pengertian tetangga dan pengertian gotong-royong, (3) siswa mendengarkan penjelasan guru tentang topik kerja sama di lingkungan tetangga dengan tujuan pembelajaran siswa dapat melakukan percakapan keluarga Bima tentang kerja sama dengan tetangga, menanggapi isi percakapan tersebut, menyebutkan contoh kerja sama di lingkungan tetangga, dan menyebutkan contoh sikap saling menghargai antar tetangga, (4) siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tahapan inkuiri yang harus dilakukan, dan (5) siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya kerja sama dengan tetangga.
- b). Pada tahap merumuskan masalah yang dilakukan siswa yakni menentukan bahwa masalah yang akan dipelajari adalah

contoh kerja sama di lingkungan tetangga dan contoh sikap saling menghargai antar tetangga.

- c). Pada tahap menentukan hipotesis yang dilakukan siswa adalah mencari berbagai kemungkinan jawaban terkait dengan contoh kerja sama di lingkungan tetangga dan contoh sikap saling menghargai antar tetangga.
- d). Pada tahap mengumpulkan data yang dilakukan siswa yakni: (1) mendemonstrasikan percakapan yang terjadi pada keluarga Bima terkait dengan kerja sama di lingkungan tetangga bersama kelompoknya di depan kelas, (2) mengidentifikasi isi percakapan tersebut, (3) mencari bentuk kerja sama yang ada pada dongeng tersebut, (4) siswa berkumpul sesuai regu belajar masing-masing untuk mewawancarai ibu kantin terkait dengan contoh kerja sama di lingkungan tetangga dan contoh sikap saling menghargai antar tetangga sesuai dengan panduan wawancara dari gurukemudian menuliskan jawabannya, (5) siswa membersihkan kelas bersama-sama kemudian mengidentifikasi apa yang telah dilakukan, dan (5) mengamati gambar yang ditunjukkan guru dan memilih gambar yang berkaitan dengan contoh kerja sama di lingkungan tetangga dan contoh sikap saling menghargai antar tetangga.
- e). Pada tahap menguji hipotesis yang dilakukan siswa yakni: (1) siswa mendiskusikan lembar kerja siswa berkaitan dengan contoh kerja sama di lingkungan tetangga dan contoh sikap saling menghargai antar tetangga berdasarkan data yang telah

dikumpulkan, (2) secara bergantian menyampaikan hasil diskusi kelompok pada forum diskusi kelas, dan (3) menguji hipotesis dengan logika dan mengembangkan hipotesis berdasarkan data yang telah terkumpul disertai asumsi yang mendasarinya.

- f). Pada tahap merumuskan kesimpulan, siswa bersama guru menyusun pernyataan/kalimat terbaik tentang contoh kerja sama di lingkungan tetangga dan contoh sikap saling menghargai antar tetangga.

### **c. Observasi**

Berdasarkan hasil observasi partisipasi siswa dalam pembelajaran semakin meningkat untuk setiap pertemuannya. Begitu juga dengan guru yang mengaplikasikan strategi pembelajaran inkuiri. Adapun penjelasan yang lebih rinci, sebagai berikut.

#### **1. Observasi terhadap siswa pada saat proses pembelajaran IPS**

Pada pertemuan pertama, ditahap orientasi siswa masih terlihat bingung dengan pembelajaran IPS saat itu yang berbeda dari proses pembelajaran sebelumnya hal ini dikarenakan tahap pembelajarannya masih asing bagi siswa dan siswa juga terlihat kurang paham dengan petunjuk pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Pada tahap ini belum ada siswa yang menyampaikan permasalahan terkait dengan kerja sama di lingkungan tetangga. Pada tahap mengumpulkan data, siswa mulai menunjukkan rasa senang dan antusias dengan kegiatan yang dilakukan. Akan tetapi siswa masih belum ada yang

berinisiatif sendiri untuk mencari data yang dibutuhkan dari sumber lain dan belum ada siswa yang mengajukan pertanyaan dalam forum diskusi kelas. Selain itu, ada siswa yang berjalan-jalan dan kurang bertanggung jawab dalam diskusi kelompok.

Pertemuan kedua, siswa secara individu maupun kelompok sebagian besar aktif dalam pembelajaran IPS. Hal ini terlihat dalam tahap merumuskan masalah, sudah ada beberapa siswa yang mau menyampaikan pendapatnya terkait dengan masalah yang akan dikaji. Sementara dalam tahap mengumpulkan data, siswa masih belum berinisiatif mencari data yang dibutuhkan dari sumber lain. Dalam proses diskusi terjadinya interaksi berbagai arah antara siswa dengan siswa dalam kelompok maupun dalam forum diskusi kelas serta antara siswa dan guru. Dalam proses diskusi kelompok antar anggota kelompok saling menanggapi pendapat temannya. Sedangkan dalam forum diskusi kelas ada beberapa siswa yang menanggapi hasil diskusi kelompok lain.

## **2. Observasi terhadap guru dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.**

Pada pertemuan pertama guru masih memberikan permasalahan yang akan dikaji oleh siswa dalam proses pembelajarannya. Selain itu, guru belum maksimal dalam mengarahkan siswanya mengembangkan kemampuan berpikir kritis saat berdiskusi. Sedangkan pada pertemuan kedua, guru sudah menyerahkan kepada siswa untuk merumuskan masalah yang akan dikaji pada hari itu.

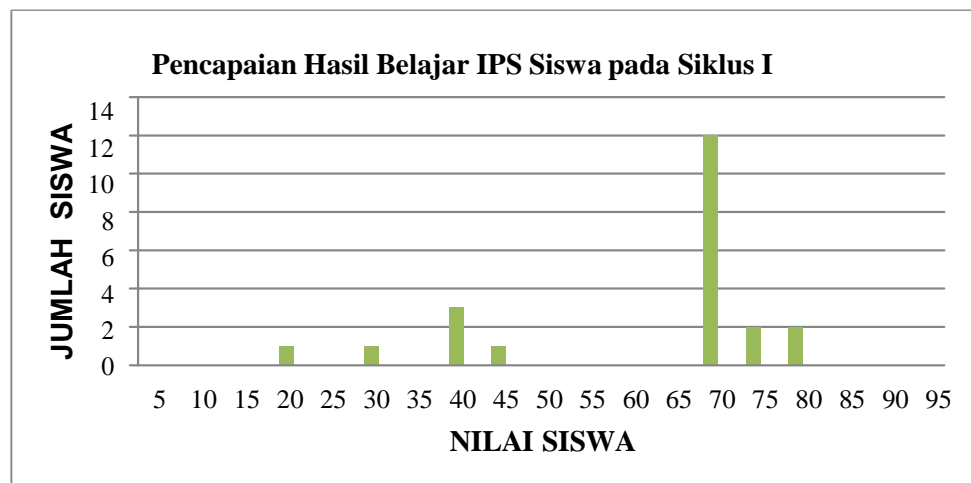
#### d. Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan nilai tes hasil belajar siswa pada siklus I, rekapitulasi pencapaian hasil belajar IPS siswa disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

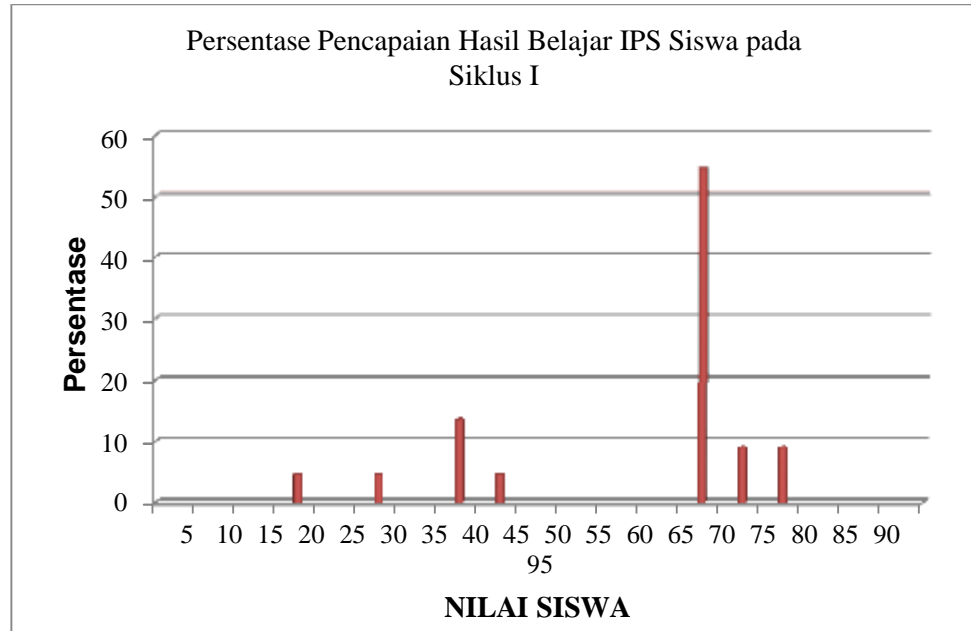
Uraian	Jumlah	Persentase
Jumlah Seluruh Siswa	22	-
Rata-Rata Kelas	62,05	-
Siswa Mencapai KKM	16	72,73%
Siswa Belum Mencapai KKM	6	27,27%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 62,05. Siswa yang memperoleh nilai sesuai KKM sejumlah 16 siswa atau sebesar 72,73%. Siswa yang memperoleh nilai kurang dari KKM sejumlah 6 siswa atau sebesar 27,27%. Apabila pencapaian hasil belajar siswa pada siklus I disajikan dalam diagram batang sebagai berikut.



Gambar 5. Pencapaian Hasil Belajar Siswa pada Siklus I





Gambar 6. Persentase Pencapaian Hasil Belajar IPS Siswa pada Siklus I

Perkembangan hasil belajar IPS dari pra tindakan sampai pada tindakan siklus I disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 8. Perkembangan Hasil Belajar IPS dari Pra Tindakan sampai Tindakan Siklus I

Pelaksanaan	Rata-Rata Kelas	Siswa yang Mencapai KKM		Siswa yang Belum Mencapai KKM	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Pra Tindakan	52,5	9	40,91	13	59,09
Siklus I	62,05	16	72,73	6	27,27

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa nilai rata-rata kelas pada pra tindakan 52,5, pada siklus I menjadi 62,05. Jumlah siswa yang mencapai KKM pada pra tindakan ada 9 anak, pada siklus I menjadi 16 anak. Jumlah siswa yang belum mencapai KKM pada pra tindakan ada 13 anak, pada siklus I menjadi 6 anak.

Sedangkan gambaran perkembangan nilai rata-rata kelas dan pencapaian KKM hasil belajar IPS siswa kelas II pada pra tindakan dan siklus I dapat dilihat pada diagram batang berikut ini.



Gambar 7. Diagram Perkembangan Nilai Rata-Rata Kelas dan Pencapaian KKM Hasil Belajar IPS Siswa Kelas II pada Pra Tindakan dan Tindakan Siklus I

#### e. Refleksi Tindakan Siklus I

Semakin baiknya langkah pembelajaran yang digunakan semakin naiknya hasil belajar. Pada siklus I ini sudah menampakan kenaikan, tetapi perlu diperbaiki, terutama bagi yang masih mendapatkan nilai kurang dari KKM.

Oleh karena itu, guru harus mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Perbaikan yang akan dilakukan dengan cara guru lebih mengoptimalkan kegiatan siswa pada tahap pengumpulan data dan tahap menguji hipotesis. Semakin siswa aktif dalam proses diskusi kelompok maupun dalam forum diskusi kelas, serta semakin siswa kreatif dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dari berbagai

sumber, maka akan semakin banyak siswa yang tuntas dalam materi pembelajaran tersebut.

Dalam siklus I, menunjukkan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran inkuiri yang kurang maksimal. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan agar langkah-langkah pembelajaran berjalan dengan baik. Adapun langkah-langkah yang harus diperbaiki yaitu: (1) guru menyerahkan kepada siswa untuk mencari sendiri masalah yang akan dikaji agar siswa lebih antusias untuk menemukan jawaban atas masalah yang mereka sudah mereka tentukan sendiri, (2) guru memaksimalkan tahap pengumpulan data dengan memotivasi dan memberikan kebebasan pada siswa untuk mencari informasi yang dibutuhkan dari berbagai sumber lainnya, (3) guru mengarahkan dengan maksimal agar

siswanya mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan dan memotivasi siswa agar tidak takut untuk berpendapat maupun bertanya, dan (4) guru memberikan reward bagi siswa yang berani bertanya maupun berpendapat dengan nilai tambahan agar siswa tidak takut untuk bertanya dan berpendapat.

### **3. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

#### **a. Perencanaan Tindakan Siklus II**

Dalam tahap perencanaan siklus II ini, peneliti merancang pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada siklus II, peneliti membuat indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut. Adapun indikator yang akan dicapai adalah siswa dapat menceritakan pengalamannya

bekerjasama dengan tetangga, menjelaskan manfaat atau keuntungan bekerjasama dengan tetangga, dan menjelaskan akibat jika tidak mau bekerjasama dengan tetangga.

Sebelum melakukan siklus II, peneliti sudah melaksanakan siklus I dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri tetapi masih ada kendala sehingga direncanakan tindakan siklus II. Dalam siklus II, guru memperbaiki

pelaksanaan pembelajaran dengan: (1) guru menyerahkan kepada siswa untuk mencari sendiri masalah yang akan dikaji agar siswa lebih antusias untuk menemukan jawaban atas masalah yang mereka sudah tentukan sendiri, (2) guru memaksimalkan tahap pengumpulan data dengan memotivasi dan memberikan kebebasan pada siswa untuk mencari informasi yang dibutuhkan dari berbagai sumber lainnya, (3) guru mengarahkan dengan maksimal agar siswanya

mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan dan memotivasi siswa agar tidak takut untuk berpendapat maupun bertanya, dan (4) guru memberikan reward bagi siswa yang berani bertanya maupun berpendapat dengan nilai tambahan agar siswa tidak takut untuk bertanya dan berpendapat.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (tindakan siklus II) selengkapnya terdapat pada lampiran halaman.

#### **b. Tindakan Siklus II**

Siklus II dilaksanakan selama dua pertemuan, setiap pertemuan 5 x 35 menit.

Secara rinci pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sebagai berikut.

1). Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari

Selasa, 28 Mei 2013 dengan kegiatan sebagai berikut.

- a). Pada tahap orientasi yang dilakukan siswa yakni: (1) siswa berdo'a bersama, (2) siswa menjawab pertanyaan guru tentang contoh kerja sama di lingkungan tetangga dan contoh sikap saling menghargai antar tetangga, (3) siswa mendengarkan penjelasan guru tentang topik kerja sama di lingkungan tetangga dengan tujuan pembelajaran siswa dapat menjawab pertanyaan tentang isi dongeng yang berkaitan dengan kerja sama, menceritakan pengalaman pribadi dalam bekerja sama dengan tetangga, serta mewarnai gambar, (4) siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tahapan inkuiri yang harus dilakukan, dan (5) siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya kerja sama dengan tetangga.
- b). Pada tahap merumuskan masalah yang dilakukan siswa yakni menentukan bahwa masalah yang akan dipelajari adalah pengalaman ketika bekerja sama dengan tetangga.
- c). Pada tahap menentukan hipotesis yang dilakukan siswa adalah mencari berbagai kemungkinan jawaban terkait dengan pengalaman ketika bekerja sama dengan tetangga.
- d). Pada tahap mengumpulkan data yang dilakukan siswa yakni: (1) mengidentifikasi isi dongeng "Persahabatan kelinci dan Kambing" bersama guru, (2) mencari bentuk kerja sama yang ada pada dongeng tersebut, (3) siswa berkumpul sesuai regu belajar masing-masing untuk mewawancarai ibu kantin terkait

dengan pengalaman ketika bekerja sama dengan tetangga sesuai dengan panduan wawancara dari guru kemudian menuliskan jawabannya, (4) siswa membantu kakek pengambil sampah dengan membawakan tong-tong sampah yang ada di depan kelas untuk dibersihkan kemudian mengidentifikasi apa yang telah dilakukan, (5) mengamati gambar yang ditunjukkan guru dan memilih gambar yang berkaitan dengan kerja sama dengan tetangga, dan (6) siswa dipersilahkan untuk mencari sumber data lain di perpustakaan atau bertanya pada guru lain.

- e). Pada tahap menguji hipotesis yang dilakukan siswa yakni: (1) siswa mendiskusikan hasil wawancara berkaitan dengan kerja sama dengan tetangga berdasarkan data yang telah dikumpulkan, (2) secara bergantian menyampaikan hasil diskusi kelompok pada forum diskusi kelas, dan (3) menguji hipotesis dengan logika dan mengembangkan hipotesis berdasarkan data yang telah terkumpul disertai asumsi yang mendasarinya.
- f). Pada tahap merumuskan kesimpulan, siswa bersama guru menyusun pernyataan/kalimat terbaik terkait dengan pengalaman bekerja sama dengan tetangga. Di akhir pembelajaran siswa mewarnai gambar peristiwa kebakaran.

2). Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Jumat, 31 Mei 2013 dengan kegiatan sebagai berikut.

- a). Pada tahap orientasi yang dilakukan siswa yakni: (1) siswa berdo'a bersama, (2) siswa menjawab pertanyaan guru tentang

pengalaman bekerja sama dengan tetangga, (3) siswa mendengarkan penjelasan guru tentang topik kerja sama di lingkungan tetangga dengan tujuan pembelajaran siswa dapat melakukan percakapan warga terkait dengan manfaat kerja sama di lingkungan tetangga dan akibat jika tidak mau bekerja sama dengan tetangga, siswa menanggapi isi percakapan tersebut, menyebutkan contoh manfaat bekerja sama dengan tetangga dan contoh akibat jika tidak mau bekerja sama dengan tetangga, (4) siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tahapan inkuiri yang harus dilakukan, dan (5) siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya kerja sama dengan tetangga.

- b). Pada tahap merumuskan masalah yang dilakukan siswa yakni menentukan bahwa masalah yang akan dipelajari adalah contoh manfaat kerja sama dengan tetangga dan contoh akibat jika tidak mau bekerja sama dengan tetangga.
- c). Pada tahap menentukan hipotesis yang dilakukan siswa adalah mencari berbagai kemungkinan jawaban terkait dengan contoh manfaat kerja sama dengan tetangga dan contoh akibat jika tidak mau bekerja sama dengan tetangga.
- d). Pada tahap mengumpulkan data yang dilakukan siswa yakni: (1) mendemonstrasikan percakapan yang terjadi pada warga terkait dengan contoh manfaat kerja sama dengan tetangga dan contoh akibat jika tidak mau bekerja sama dengan tetangga bersama kelompoknya di depan kelas, (2)

mengidentifikasi isi percakapan tersebut, (3) mencari contoh manfaat kerja sama dengan tetangga dan contoh akibat jika tidak mau bekerja sama dengan tetangga, (4) siswa berkumpul sesuai regu belajar masing-masing untuk mewawancarai ibu kantin terkait dengan contoh manfaat kerja sama dengan tetangga dan contoh akibat jika tidak mau bekerja sama dengan tetangga sesuai dengan panduan wawancara dari guru kemudian menuliskan jawabannya,

(5) siswa membantu membersihkan dan menata dagangan ibu kantin kemudian mengidentifikasi apa yang telah dilakukan, (6) mengamati gambar yang ditunjukkan guru dan memilih gambar yang berkaitan dengan contoh manfaat kerja sama dengan tetangga dan contoh akibat jika tidak mau bekerja sama dengan tetangga, dan (7) siswa dipersilahkan mencari sumber data lain di perpustakaan atau bertanya pada guru lain.

- e). Pada tahap menguji hipotesis yang dilakukan siswa yakni: (1) siswa mendiskusikan lembar kerja siswa berkaitan dengan contoh manfaat kerja sama dengan tetangga dan contoh akibat jika tidak mau bekerja sama dengan tetangga berdasarkan data yang telah dikumpulkan, (2) secara bergantian menyampaikan hasil diskusi kelompok pada forum diskusi kelas, dan (3) menguji hipotesis dengan logika dan mengembangkan hipotesis berdasarkan data yang telah terkumpul disertai asumsi yang mendasarinya.



- f). Pada tahap merumuskan kesimpulan, siswa bersama guru menyusun pernyataan/kalimat terbaik tentang contoh manfaat kerja sama dengan tetangga dan contoh akibat jika tidak mau bekerja sama dengan tetangga.

### **c. Observasi**

Berdasarkan hasil observasi partisipasi siswa dalam pembelajaran semakin meningkat untuk setiap pertemuannya. Begitu juga dengan guru yang mengaplikasikan strategi pembelajaran inkuiri. Adapun penjelasan yang lebih rinci, sebagai berikut.

#### **1. Observasi terhadap siswa pada saat proses pembelajaran IPS**

Pada pertemuan pertama, siswa tidak berdiskusi dan tidak aktif mencari data dari sumber lain karena hanya menceritakan pengalaman pribadi masing-masing siswa dalam bekerja sama di lingkungan tetangga.

Pertemuan kedua, siswa secara individu maupun kelompok sebagian besar aktif dalam pembelajaran IPS. Hal ini terlihat dalam tahap merumuskan masalah, sudah ada beberapa siswa yang mau menyampaikan pendapatnya terkait dengan masalah yang akan dikaji. Sementara dalam tahap mengumpulkan data, siswa masih belum semuanya berinisiatif mencari data yang dibutuhkan dari sumber lain hanya 3 kelompok dari 6 kelompok yang mencari data dari sumber lain. Dalam proses diskusi terjadinya interaksi berbagai arah antara siswa dengan siswa dalam kelompok maupun dalam forum diskusi kelas serta antara

siswa dan guru. Hal ini ditandai adanya siswa yang menanggapi pendapat teman serta tanya jawab antar siswa dan guru.

## **2. Observasi terhadap guru dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.**

Pada pertemuan pertama guru kurang memberikan kebebasan siswa untuk mencari data dari sumber lain dan tidak membimbing siswa dalam proses diskusi. Sedangkan pada pertemuan kedua, guru sudah menyerahkan kepada siswa untuk merumuskan masalah yang akan dikaji pada hari itu, memberikan kebebasan siswa untuk mencari data dari sumber lain, dan sudah mengarahkan siswanya mengembangkan kemampuan berpikir kritis saat diskusi.

### **d. Hasil Tindakan**

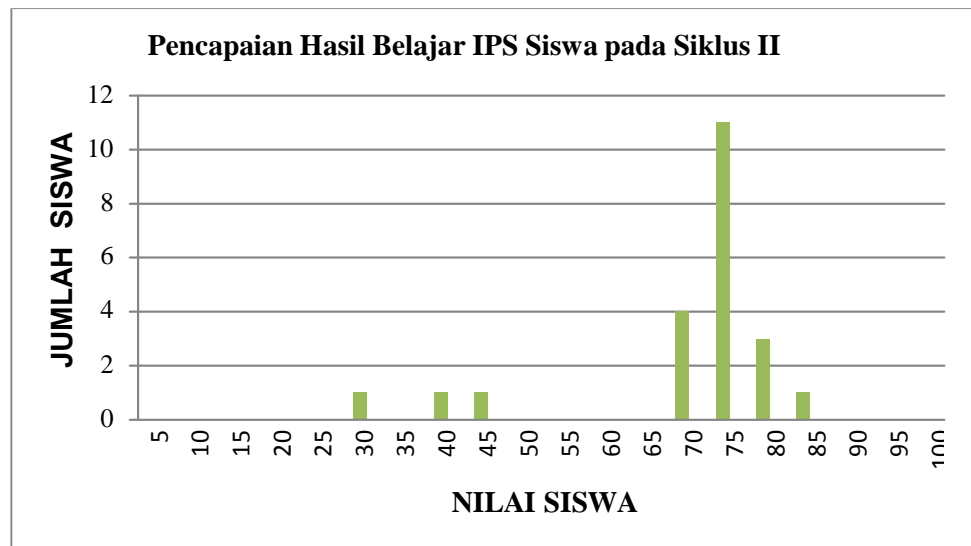
Berdasarkan hasil tes pada siklus II, rekapitulasi pencapaian hasil belajar IPS pada siklus II disajikan pada tabel berikut.

Tabel 9. Hasil Belajar Siswa pada Tindakan Siklus II

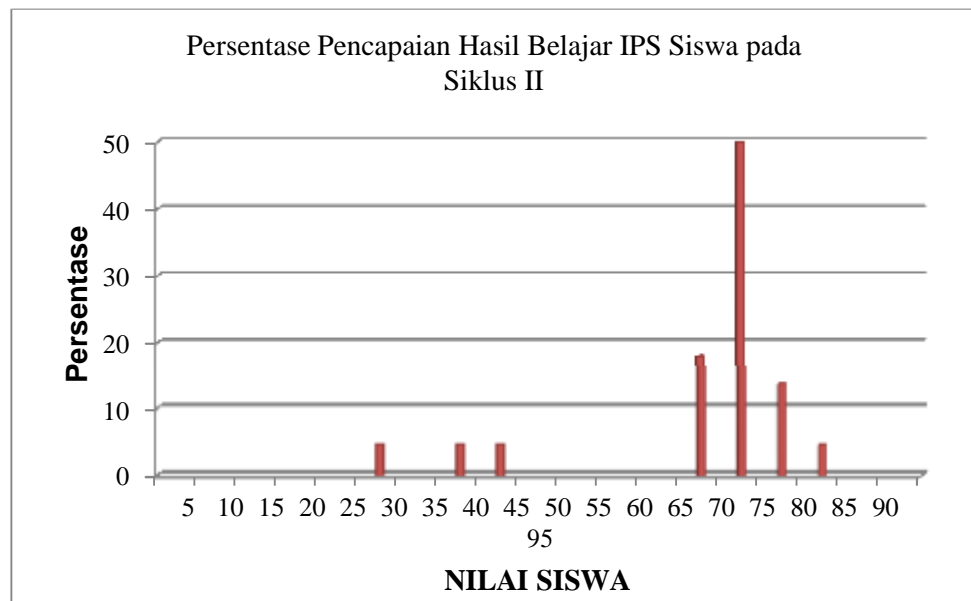
Uraian	Jumlah	Persentase
Jumlah Seluruh Siswa	22	-
Rata-Rata Kelas	70,23	-
Siswa Mencapai KKM	19	86,36%
Siswa Belum Mencapai KKM	3	13,64%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 70,23. Siswa yang memperoleh nilai sesuai standar KKM sejumlah 19 siswa atau sebesar 86,36%. Siswa yang memperoleh nilai kurang dari KKM sejumlah 3 siswa atau sebesar

13,64%. Apabila pencapaian hasil belajar siswa pada siklus II disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 8. Pencapaian Hasil Belajar Siswa pada Siklus II



Gambar 9. Persentase Pencapaian Hasil Belajar IPS Siswa pada Siklus II Adapun perkembangan hasil belajar IPS dari tindakan siklus I sampai pada tindakan siklus II disajikan pada tabel berikut.

Tabel 10. Perkembangan Hasil Belajar IPS dari tindakan siklus I sampai Tindakan Siklus II

Pelaksanaan	Rata- Rata Kelas	Siswa yang Mencapai KKM		Siswa yang Belum Mencapai KKM	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Siklus I	62,05	16	72,73	6	27,27
Siklus II	70,23	19	86,36	3	13,64

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 62,05 pada siklus II menjadi 70,23. Jumlah siswa yang mencapai KKM pada siklus I ada 16 anak dan pada siklus II menjadi 19 anak. Jumlah siswa yang belum mencapai KKM pada siklus I ada 6 anak dan pada siklus II menjadi 3 anak. Sedangkan gambaran perkembangan hasil belajar IPS siswa kelas II pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 10. Diagram Perkembangan Nilai Rata-Rata Kelas dan Pencapaian KKM Hasil Belajar IPS Siswa Kelas II pada

## Tindakan Siklus I dan Tindakan Siklus II

#### e. Refleksi Tindakan Siklus II

Dalam siklus II, hampir semua sudah berjalan dengan yang diharapkan. Walaupun masih ada beberapa yang belum baik. Adapun kekurangan pada siklus II yaitu:

- 1). Dalam tahap pengumpulan data belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini dikarenakan sangat sedikitnya siswa yang mau mencari data yang diperlukan dari sumber lain.
- 2). Sudah banyak siswa yang berusaha berpendapat dan bertanya.

Namun, tidak semua siswa berani bertanya dan berpendapat. Hal ini sesuai dengan karakter siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, maka penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada tema lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas II SD Negeri Perumnas 3 Depok. Berikut disajikan pengolahan data hasil belajar IPS mulai dari pra tindakan sampai pada tindakan siklus II.

Tabel 11. Pengolahan Data Hasil Belajar IPS dari Pra Tindakan sampai Siklus II

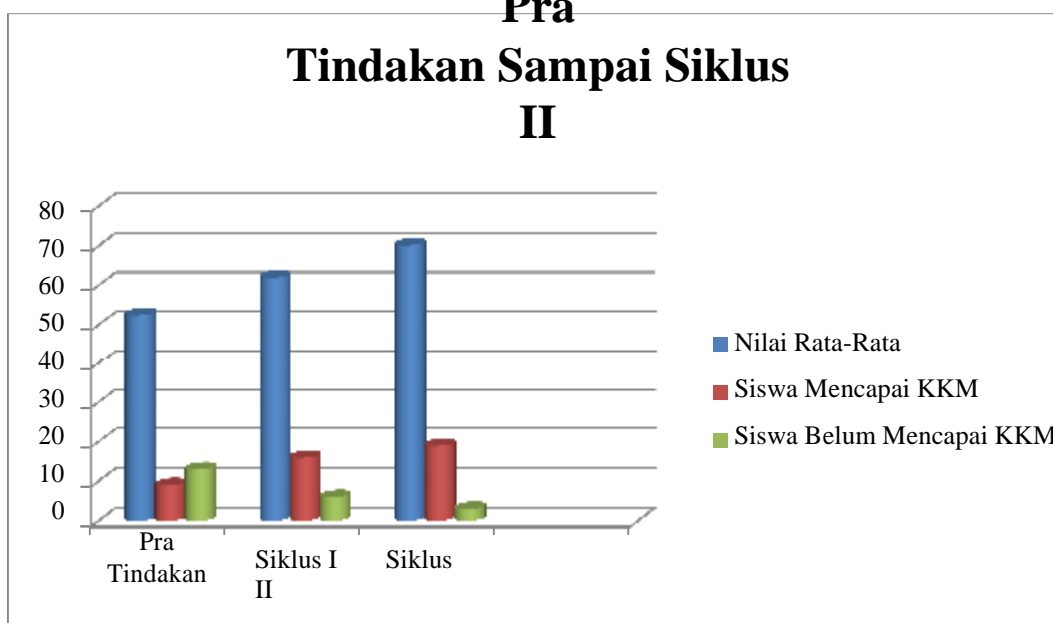
Tahap	Rata-Rata Kelas	Siswa yang Mencapai KKM		Siswa yang Belum Mencapai KKM	
		Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
Pra Tindakan	52,5	9	40,91	13	59,09
Siklus I	62,05	16	72,73	6	27,27
Siklus II	70,23	19	86,36	3	13,64

Berdasarkan tabel di atas, terjadi peningkatan hasil belajar IPS siswa dengan nilai rata-rata pra tindakan 52,5 pada siklus I menjadi 62,05 dan pada

siklus II menjadi 70,23. Jumlah siswa yang mencapai KKM pada pra tindakan 9 siswa (40,91%) pada siklus I menjadi 16 siswa (72,73%) dan pada siklus II menjadi 19 siswa (86,36%). Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM pada pra tindakan 13 siswa (59,09%) pada siklus I menjadi 6 siswa (27,27%) dan pada siklus II menjadi 3 siswa (13,64%).

Sedangkan gambaran dari perkembangan hasil belajar IPS dari pra tindakan sampai siklus II adalah sebagai berikut.

### Perkembangan Hasil Belajar IPS dari Pra Tindakan Sampai Siklus II



Gambar 11. Perkembangan Hasil Belajar IPS dari Pra Tindakan Sampai Siklus II

#### B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan, dapat diketahui terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri Perumnas 3 Depok dari aspek kognitif maupun afektif. Peningkatan dalam aspek kognitif ditandai dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM. Dalam aspek afektif, siswa sudah aktif mengumpulkan data yang dibutuhkan, berani

bertanya, berpendapat, serta mau menghargai pendapat teman saat



diskusi sehingga pembelajaran menjadi berpusat pada siswa. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran inkuiri dan tujuan pembelajaran IPS berkaitan dengan karakteristik siswa SD kelas rendah yang menekankan pada aktifitas siswa untuk mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran dengan bimbingan guru dan mengarahkan siswa agar tidak selalu bergantung pada guru, berani untuk bertanya maupun menyampaikan pendapat, serta mau menghormati pendapat teman.

Penggunaan strategi pembelajaran inkuiri yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah penggunaan pembelajaran yang dapat menghangatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dimana siswa merasa senang dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Penggunaan strategi pembelajaran inkuiri yang dilaksanakan tidak hanya sekedar penggunaan saja, tetapi harus dilaksanakan sesuai dengan langkah- langkah penerapan strategi pembelajaran inkuiri yang tepat. Hal tersebut dapat diketahui dari alat ukur yang digunakan.

Siswa yang hasil belajarnya meningkat dari pra tindakan sampai pada siklus II karena pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri yang coba diterapkan, mereka antusias mengikuti proses pembelajaran, aktif dalam bertanya, berpendapat, serta mampu bekerjasama dengan baik di kelompoknya. Sedangkan masih ada 3 siswa yang hasil belajarnya masih belum bisa mencapai KKM karena siswa tersebut masih belum bisa sepenuhnya aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Setelah penelitian ini selesai, peneliti mengadakan upaya remidi bagi siswa yang nilai hasil belajarnya belum mencapai KKM sampai mendapatkan nilai mencapai KKM.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pra tindakan sampai pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri memberikan dampak positif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri Perumnas 3 Depok.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Melalui pelaksanaan penelitian ini proses pembelajaran di kelas II lebih baik dari sebelumnya. Walaupun dari segi proses, teknis, dan pelaksanaan telah diupayakan mengikuti prosedur setepat mungkin, namun demikian dalam pelaksanaan penelitian ini juga terdapat banyak kekurangan, yang juga mempengaruhi hasil penelitian dan pelaporannya.

Keterbatasan penelitian ini diantaranya adalah keterbatasan waktu dalam penelitian menjadi kendala tersendiri. Pada penelitian ini RPP dan pelaksanaan pembelajaran sudah bersifat tematik akan tetapi pada penilaian hasil belajarnya masih terpisah per mata pelajaran, ini juga menjadi keterbatasan tersendiri dalam penelitian. Hal ini dikarenakan pada saat penelitian, SD Negeri perumnas 3 Depok yang merupakan SD imbas yang belum menerapkan kurikulum 2013 sehingga hasil belajar siswa di kelas rendah masih dibagi per mata pelajaran seperti di kelas tinggi. Selain itu proses uji validasi instrument yang berupa butir soal tes hanya melalui *expert judgment*.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan deskripsi pelaksanaan, hasil penelitian, dan pembahasan, dengan membandingkan hasil siklus I dan siklus II disimpulkan bahwa:

1. Penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada tema lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas II SD Negeri Perumnas 3

Depok Tahun Pelajaran 2012/2013. Peningkatan tersebut ditandai dengan 86,36% dari jumlah siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Pada pra tindakan jumlah siswa yang memenuhi standar KKM ada 9 siswa, setelah dilaksanakan tindakan siklus 1 siswa yang memenuhi standar KKM menjadi 16 anak, kemudian setelah tindakan siklus 2 siswa yang memenuhi standar KKM meningkat lagi menjadi 19 anak.

2. Penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada tema lingkungan sudah menunjukkan adanya kemauan dan kemampuan serta aktivitas siswa dalam merumuskan masalah, menentukan hipotesis, membuat siswa berani bertanya, menjawab, dan mengajukan gagasan. Selain itu juga telah mengaktifkan siswa dalam proses diskusi.

#### **B. Saran**

##### **1. Untuk rekan guru**

Bagi guru disarankan untuk memberikan sistem belajar yang menarik, buatlah inovasi dan tingkatan kreatifitas dalam PBM serta berusaha untuk selalu meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran

guna mewujudkan cita-cita dan tujuan bangsa Indonesia yaitu menciptakan generasi muda sebagai SDM yang bermutu serta handal. Salah satunya, pada saat pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran inkuiri sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

## **2. Untuk siswa**

Dalam pembelajaran siswa harus saling menghormati dan menghargai pendapat teman, berani diri untuk bertanya maupun berpendapat. Selain itu, tingkatkan semangat belajar agar hasil belajar meningkat.

## **3. Untuk sekolah**

Sekolah disarankan agar selalu memberi kesempatan dan dukungan kepada guru dalam melaksanakan inovasi pembelajaran, serta dapat menyediakan fasilitas yang diperlukan guru dan siswa dalam rangka meningkatkan pembelajaran yang bermakna dan berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Taufiq. et al. (2011). *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka. Amri, S et al. (2010). *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Badan Standar Pendidikan Nasional. (2007). *Pedoman Penilaian Hasil Belajar Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Daliman. et al. (1995). *Pendidikan Ilmu Sosial*. Surakarta: FKIP UNS.
- Dimyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djaali&Punji Muljono. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta : Grasindo.
- Djojo Suradisastra. et al. (1991). *Pendidikan IPS III*. Jakarta: Depdikbud.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Angkasa.
- H.Baharuddin & Esa Nur Wahyuni. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Matthew B.Milles & A.Michael Huberman. (2009). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- M. Ngalm Purwanto. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Padmono. (2002). *Evaluasi Pengajaran*. Surakarta: FKIP UNS.
- Pardjono. et al. (2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. (2008). *Permen No.22,23, dan 24 Tahun 2006*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rita Eka Izzaty. et al. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Samsu Yusuf. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- SDN Perumnas 3 Depok. (2012). *KTSP*. Yogyakarta: Dikpora Kab. Sleman
- Sugihartono. et al. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. Suharsimi
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, & Supardi. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Udin S. Winataputra. et al. (2010). *Materi dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- W.Gulo. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wina Sanjaya. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS 1 Pertemuan 1

Sekolah	: SD Negeri Perumnas 3
Tema/Mata Pelajaran	: Lingkungan/IPS
Kelas / Semester	: II / II
Pokok Bahasan	: Kerjasama di Lingkungan Tetangga
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (4x 35 menit)
Hari, Tanggal Pelaksanaan	: Selasa, 21 Mei 2013

#### A. STANDAR KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Mendengarkan

5. Memahami pesan pendek dan dongeng yang dilisankan. IPS
2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga.

SBK

Seni Musik

11. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik.

#### B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 5.2 Menceritakan kembali isi dongeng yang didengarnya. IPS
- 2.2 Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga. SBK
- 11.3 Menyanyikan lagu wajib dan lagu anak dengan atau tanpa iringan musik sederhana.

#### C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 5.2.1 Menjawab pertanyaan tentang isi dongeng. IPS
- 2.3.1 Menjelaskan secara sederhana yang dimaksud dengan tetangga.
- 2.3.2 Menjelaskan pengertian gotong-royong.

SBK

- 11.3.2 Menyanyikan lagu anak dalam berbagai tema tanpa iringan.

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendengarkan dan menyimak dongeng tentang kerjasama yang dibacakan guru, siswa dapat mengidentifikasi isi dongeng tersebut dengan benar.
2. Setelah melakukan wawancara dengan narasumber tentang kerjasama di lingkungan tetangga, siswa dapat menjelaskan secara sederhana pengertian tetangga.
3. Setelah mengamati gambar contoh kegiatan yang dilakukan dengan bergotong-royong dan kegiatan yang dilakukan sendiri, siswa dapat menjelaskan pengertian gotong-royong dengan benar.

4. Setelah membaca teks lagu dan memperhatikan demonstrasi guru dalam menyanyikan lagu “Bersihkan Kampung”, siswa dapat menyanyikan lagu “Bersihkan Kampung” dengan baik.

## **E. MATERI PEMBELAJARAN**

### **Bahasa Indonesia**

Dongeng tentang kerjasama.

### **IPS**

- ☐ Pengertian tetangga
- ☐ Pengertian gotong-royong

### **SBK**

Lagu anak “Bersihkan Kampung”

## **F. METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

### **1. Metode Pembelajaran**

- a. Metode pengamatan terdapat pada tahap pengumpulan data.
- b. Metode interview terdapat pada tahap pengumpulan data.
- c. Metode tanya jawab terdapat pada tahap pengumpulan data.
- d. Metode diskusi terdapat pada tahap menguji hipotesis.

### **2. Media Pembelajaran**

- a. Teks dongeng
- b. Lembar wawancara tentang kerjasama di lingkungan tetangga.
- c. LKS tentang kerjasama di lingkungan tetangga.
- d. Gambar contoh kegiatan yang dapat dilakukan bersama-sama dan kegiatan yang dilakukan sendiri.
- e. Teks lagu “Bersihkan Kampung”.

## **G. LANGKAH PEMBELAJARAN**

### **1. Tahap orientasi**

- a. Guru mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran dengan cara mengajak siswa untuk berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.
- b. Guru merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah dengan menanyakan materi kedudukan dan peran anggota keluarga.
- c. Guru menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
- d. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada pertemuan kali ini dengan penerapan strategi pembelajaran inkuiri.
- e. Guru menjelaskan pentingnya kerjasama dengan tetangga untuk memotivasi belajar siswa.

### **2. Tahap merumuskan masalah**

- a. Siswa dengan bimbingan guru mencari masalah-masalah yang berkaitan dengan kerjasama di lingkungan tetangga.
- b. Siswa menentukan pengertian tetangga dan pengertian gotong-royong sebagai masalah yang akan dipelajari saat ini.

### **3. Tahap menentukan hipotesis**

- a. Guru mengajukan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan oleh siswa.



- b. Dari jawaban atas pertanyaan yang diajukan, siswa merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari permasalahan yang dikaji.

#### **4. Tahap mengumpulkan data**

- a. Siswa mendengarkan dan menyimak dongeng “Kupu-Kupu yang Baik Hati” yang dibacakan oleh guru.
- b. Siswa bersama guru mengidentifikasi isi dongeng tersebut dengan melakukan tanya jawab.
- c. Siswa mencari bentuk kerjasama yang ada dalam dongeng tersebut.
- d. Siswa menerima lembar wawancara dan melakukan wawancara kepada ibu kantin sebagai narasumber tentang pengertian tetangga dan pengertian gotong-royong.
- e. Siswa praktek mengangkat meja sendiri kemudian mengangkat meja itu bersama temannya, dan mengidentifikasinya.
- f. Siswa mengamati dan memilih gambar-gambar yang berkaitan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan (denah rumah Pak Hendra, gambar kegiatan yang dilakukan sendiri dan yang dilakukan bersama-sama).

#### **5. Tahap menguji hipotesis**

- a. Siswa menerima LKS yang berkaitan dengan tetangga dan gotong-royong kemudian mendiskusikannya bersama kelompok belajar masing-masing berdasarkan data atau informasi yang diperoleh pada tahap pengumpulan data dengan cara menganalisis dan menghubungkannya dengan hipotesis.
- b. Siswa menyampaikan hasil diskusi masing-masing kelompok secara bergantian.
- c. Siswa dalam forum diskusi kelas menguji hipotesis dengan logika dan mengembangkan hipotesis dengan implikasinya serta asumsi- asumsi yang mendasarinya.

#### **6. Tahap merumuskan kesimpulan**

- a. Guru menunjukkan pada siswa data mana yang relevan dengan tetangga dan gotong-royong.
- b. Siswa bersama guru menyusun pernyataan terbaik tentang pengertian tetangga dan pengertian gotong-royong sebagai jawaban atas masalah yang dibahas.
- c. Siswa menyanyikan lagu “Bersihkan Kampung”.
- d. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas dan mencatat hal penting dari materi pelajaran.
- e. Siswa melaksanakan evaluasi dan analisis hasil evaluasi.
- f. Siswa bersama guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa’ bersama.

### **H. SUMBER PEMBELAJARAN**

Ibu Kantin (Ibu Suyono) sebagai Nara sumber

Andri, dkk. 2010. *Buku Tematik Untuk SD/MI Kelas 2 Semester 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

H.Suyatno, dkk. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Nurhadi dan Hartitik. 2008. *Mengenal Lingkungan Sekitar untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Tim Bina Karya Guru. 2005. *Kerajinan Tangan dan Kesenian untuk Sekolah Dasar Kelas 2*. Jakarta: Erlangga.

## I. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

### 1. Penilaian

#### a. Penilaian proses

Penilaian proses sesuai dengan format lembar observasi siswa pada penerapan strategi pembelajaran inkuiri. Format terlampir.

#### b. Penilaian hasil

Prosedur penilaian : Penilaian proses dan Penilaian hasil

Jenis tes : Tulis dan Lisan

Bentuk tes : Objektif dan Subjektif

Instrumen

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Siapa saudara terdekat dengan rumah kita?
2. Siapa yang disebut dengan tetangga?
3. Apa yang dimaksud dengan gotong-royong?
4. Berapa jumlah minimal orang yang dibutuhkan untuk bekerja sama?
5. Mengapa kita harus bekerja sama dengan orang lain? Kunci

Jawaban

1. Tetangga
2. Orang yang tinggal di dekat rumah kita
3. Bekerja bersama-sama
4. 2 orang
5. Karena kita selalu membutuhkan bantuan orang lain

Teknik Penskoran

$$B \times 2 = 5 \times 2 = 10$$

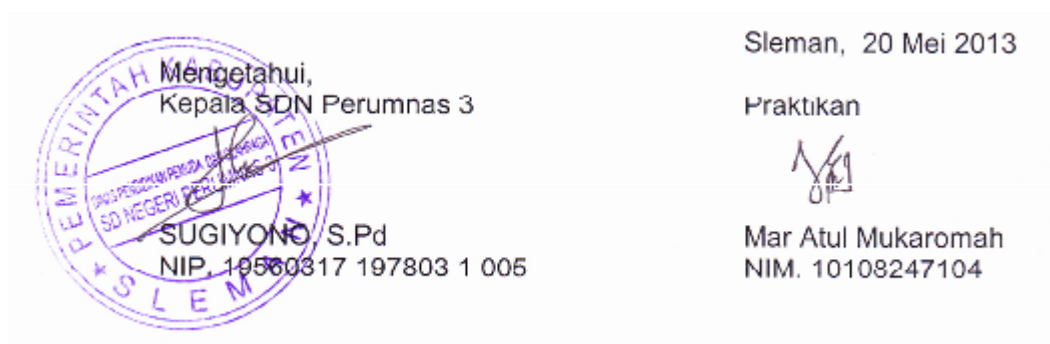
$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 10$$

$$= 10 \times 10$$

$$= 100$$

### 2. Tindak Lanjut

- Kegiatan remidi dilaksanakan apabila nilai siswa kurang dari 70.
- Kegiatan pengayaan dilakukan apabila nilai siswa lebih dari 70.
- Analisis hasil evaluasi dapat dilakukan setelah selesai pelajaran dan pelaksanaan tindak lanjut.



## MATERI PEMBELAJARAN

### Bahasa Indonesia

#### Dongeng

#### Kupu-Kupu yang Baik Hati

Di kebun tumbuh sebatang pohon pisang. Di dalam daun pisang yang tergulung itu hidup seekor kepompong. Ia hanya bisa bergerak-gerak sedikit. Seekor semut besar selalu menertawakannya. "Kalau aku jadi kamu, aku pasti akan sedih sepanjang hidupku, karena tidak pernah bisa pergi ke mana-mana," kata semut mengejek kepompong. "Biarpun begini aku tetap merasa bahagia, aku tetap bersyukur kepada Tuhan," jawab kepompong. Beberapa hari kemudian, hujan turun sangat lebat disertai angin kencang. Banyak pohon yang tumbang. Termasuk pohon yang ditinggali semut. Untung semut masih bisa berlindung sedikit. Hari makin sore, semut pun merasa lapar. Tapi ia tidak bisa turun karena air masih menggenang di mana-mana. Ia sangat membutuhkan bantuan. Beruntung, ada seekor kupu-kupu terbang di atasnya. Semut cepat-cepat berteriak minta tolong. Kupu-kupu merasa iba, akhirnya ia menolong semut. Semut berterima kasih kepada kupu-kupu. Kupu-kupu menjawab, "kita memang harus tolong menolong, kawan!"

"Di mana kamu tinggal, kupu-kupu yang baik?" tanya semut. "Kamu tidak tahu bukan, kalau aku adalah kepompong yang pernah kamu ejek. Karena kebesaran Tuhan, aku bisa berubah-ubah wujud. Dari ulat menjadi kepompong dan sekarang menjadi kupu-kupu," kata kupu-kupu. Mendengar pengakuan kupu-kupu itu, semut menjadi malu. Ia ingat akan perbuatannya, selalu menertawakan dan mengejek si kepompong yang sekarang menjadi penolongnya.

Sumber : Penyamaran Semut Merah ( 1995 : 13-20 )

#### IPS

Yang dimaksud dengan tetangga adalah orang yang tempat tinggalnya (rumahnya) berdekatan dengan kita.

Jika saudara kita rumahnya berjauhan, bahkan berbeda kota, yang menjadi saudara terdekat kita yaitu tetangga.

Oleh karena itu, dengan tetangga kita harus: menjaga kerukunan, saling menghargai, saling membantu, saling menghormati, saling memberi perhatian, dan bekerja sama.

Kerjasama adalah kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama. Gotong royong adalah bekerja bersama-sama (tolong-menolong dan saling membantu).

#### SBK

Ayo nyanyikan lagu berikut dengan baik!

Bersihkan Kampung

Gembira

C=do

Cipt. Pak Dal

Yo ayo ayo ayo kawanku semua  
Yo ayo ayo ayo bekerja bersama  
Jalan halaman bersihkanlah  
Kampung kita akan jadi sehatlah

## DAFTAR REGU BELAJAR

Kelas : II

SD Negeri Perumnas 3 Depok

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3
1.Regina Theresia Nogo L	1.Muhaimin Nur R	1.Leni Lidiyawati
2.Ghosa Arya Syah Putra	2.Arian Restanto P	2.Bagus Khoirul Fatah
3.Syah Naya	3.Aprilia Nurul H	3.Hanung Romadhon
4.Devia Nur Rahma	4.Salsabila Syahra M	4.Febi Febiola Reyne
Kelompok 4	Kelompok 5	Kelompok 6
1.Aprilia Kusuma Ayu	1.Pinka Windu A.	1.Issa Monica
2.Irvan Rivaldi	2.Rinto Dwi Saputro	2.Okta Indrawan
3.Repa Ratu Kenia P	3.Fillifi Lela	3.Dhika Brilyan Putra T
4.Ahmad Ridwan Brilyan		

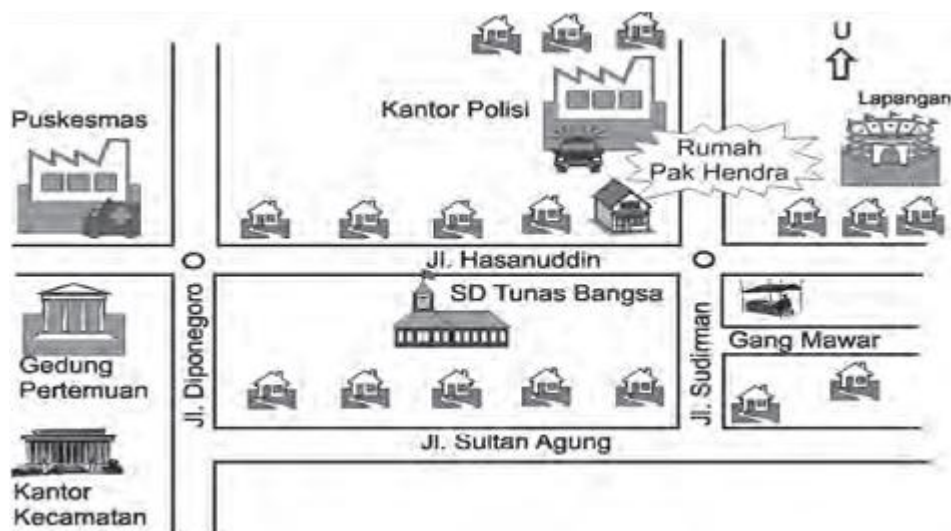
**LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS 1 Pertemuan 1**

Sekolah : SD Negeri Perumnas 3  
Tema/Mata Pelajaran : Lingkungan/IPS  
Kelas / Semester : II / II  
Hari, Tanggal : Selasa, 21 Mei 2013

**I. Langkah Kerja**

1. Berkumpullah sesuai dengan kelompok masing-masing!
2. Perhatikan gambar dan ilustrasi cerita di bawah ini!
3. Diskusikan dan tuliskan hasil diskusinya! II.

Pengamatan



Gambar 1. Denah Tempat Tinggal Pak Hendra

Pak Hendra tinggal di RT 02 RW 02. Pak Hendra saling mengenal dengan tetangganya. Pak Bowo tinggal di sebelah kiri rumah Pak Hendra. Pak Bani tinggal di sebelah kanan Pak Hendra. Di belakang rumah Pak Bani ada lapangan olahraga. Rumah Pak Hendra dan Pak Bani dipisahkan oleh jl.

Sudirman. Rumah Pak Slamet di belakang SD Tunas Bangsa. Rumah Pak Budi dekat kantor polisi.



Gambar 2. Kerjasama Membersihkan Kelas

### III. Pembahasan

Dari cerita dan gambar di atas, maka:

- ☐ Rumah Pak Hendra berdekatan dengan rumah .....,  
....., dan .....
- ☐ Tetangga Pak Bani adalah .....,  
....., dan .....
- ☐ Kerjasama adalah kegiatan yang dilakukan oleh .....orang untuk  
mencapai .....bersama.

### IV. Kesimpulan

- ☐ Tetangga adalah orang yang rumah atau tinggalnya di .....  
rumah kita.
- ☐ Kerjasama adalah kegiatan yang dilakukan oleh .....  
untuk mencapai .....

**LEMBAR WAWANCARA SIKLUS 1**

Sekolah : SD Negeri Perumnas 3  
Tema/Mata Pelajaran : Lingkungan/IPS  
Kelas / Semester : II / II  
Hari, Tanggal : Selasa, 21 Mei 2013

**Petunjuk**

1. Tanyakan pada narasumber pertanyaan di bawah ini!
2. Tulislah jawaban narasumber di tempat yang sudah disediakan!

1. Di mana Ibu tinggal?

Jawab : .....

2. Siapa saja tetangga ibu?

Jawab : .....

.....

3. Di mana tetangga ibu tinggal?

Jawab : .....

4. Adakah kegiatan di lingkungan sekitar rumah ibu yang dilakukan bersama- sama?

Jawab : .....

5. Kira-kira, berapa orang yang ikut dalam kegiatan tersebut?

Jawab : .....

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **Siklus 1 Pertemuan 2**

Sekolah	: SD Negeri Perumnas 3
Tema/Mata Pelajaran	: Lingkungan/IPS
Kelas / Semester	: II / II
Pokok Bahasan	: Kerjasama di Lingkungan Tetangga
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (4 x 35 menit)
Hari, Tanggal Pelaksanaan	: Jumat, 24 Mei 2013

#### **A. STANDAR KOMPETENSI**

Bahasa Indonesia Berbicara

6. Mengungkapkan secara lisan beberapa informasi dengan mendeskripsikan benda dan bercerita.

IPS

2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga.

#### **B. KOMPETENSI DASAR**

Bahasa Indonesia

- 6.2 Menceritakan kembali cerita anak yang didengarkan dengan menggunakan kata-kata sendiri.

IPS

- 2.2 Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga.

#### **C. INDIKATOR**

Bahasa Indonesia

- 6.2.1 Melakukan percakapan.
- 6.2.2 Menanggapi isi percakapan.

IPS

- 2.3.3 Menyebutkan contoh kerjasama di lingkungan tetangga.
- 2.3.4 Menyebutkan contoh sikap saling menghargai antar tetangga.

#### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah mendemonstrasikan percakapan yang berkaitan dengan kerjasama, siswa dapat menanggapi isi percakapan tersebut dengan benar.
2. Setelah melakukan wawancara dengan narasumber dan mengamati gambar tentang kerjasama di lingkungan tetangga, siswa dapat menyebutkan contoh kerjasama di lingkungan tetangga dengan benar.
3. Setelah berdiskusi kelompok dan mengamati gambar yang menunjukkan adanya sikap saling menghargai antartetangga, siswa dapat menyebutkan contoh sikap saling menghargai antartetangga dengan benar.

#### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

**Bahasa Indonesia**

Percakapan yang berkaitan dengan kerjasama dengan tetangga.



## IPS

- ☐ Contoh kerjasama di lingkungan tetangga
- ☐ Contoh sikap saling menghargai antar tetangga

## F. METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Metode Pembelajaran
  - a. Metode pengamatan terdapat pada tahap pengumpulan data.
  - b. Metode demonstrasi terdapat pada tahap pengumpulan data.
  - c. Metode interview terdapat pada tahap pengumpulan data.
  - d. Metode tanya jawab terdapat pada tahap pengumpulan data.
  - e. Metode diskusi terdapat pada tahap menguji hipotesis.
2. Media Pembelajaran
  - a. Teks percakapan
  - b. Lembar wawancara tentang kerjasama di lingkungan tetangga.
  - c. LKS tentang kerjasama di lingkungan tetangga.
  - d. Gambar contoh kegiatan kerjasama di lingkungan tetangga.
  - e. Gambar yang menunjukkan adanya sikap saling menghargai antartetangga.

## G. LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Tahap orientasi
  - a. Guru mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran dengan cara mengajak siswa untuk berdo'a bersama dan mengecek kehadiran siswa.
  - b. Guru merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah dengan menanyakan pengertian tetangga dan pengertian gotong-royong.
  - c. Guru menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
  - d. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada pertemuan kali ini dengan penerapan strategi pembelajaran inkuiri.
  - e. Guru menjelaskan pentingnya kerjasama dengan tetangga untuk memotivasi belajar siswa.
2. Tahap merumuskan masalah
  - a. Siswa dengan bimbingan guru mencari masalah-masalah yang berkaitan dengan kerjasama di lingkungan tetangga.
  - b. Siswa menentukan contoh kerja sama di lingkungan tetangga dan sikap saling menghargai antar tetangga sebagai masalah yang akan dipelajari saat ini.
3. Tahap menentukan hipotesis
  - a. Guru mengajukan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan oleh siswa.
  - b. Dari jawaban atas pertanyaan yang diajukan, siswa merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban tentang contoh kerja sama di lingkungan tetangga dan sikap saling menghargai antar tetangga.
4. Tahap mengumpulkan data
  - a. Siswa mendemonstrasikan percakapan keluarga Bima yang berkaitan dengan kerjasama di lingkungan tetangga.

- b. Siswa bersama guru mengidentifikasi isi percakapan tersebut dengan melakukan tanya jawab.
  - c. Siswa mencari bentuk kerjasama yang ada dalam percakapan.
  - d. Siswa menerima lembar wawancara dan melakukan wawancara kepada ibu kantin berkaitan dengan contoh kerja sama di lingkungan tetangga dan sikap saling menghargai antar tetangga.
  - e. Siswa praktek membersihkan kelas bersama-sama dan mengidentifikasinya.
  - f. Siswa mengamati dan memilih gambar-gambar yang berkaitan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan (gambar kegiatan kerjasama dengan tetangga, dan gambar yang menunjukkan sikap saling menghargai antartetangga).
5. Tahap menguji hipotesis
- a. Siswa menerima LKS yang berkaitan dengan contoh kerja sama di lingkungan tetangga dan sikap saling menghargai antar tetangga kemudian mendiskusikannya bersama kelompok belajar masing-masing berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dengan cara menganalisis dan menghubungkannya dengan hipotesis.
  - b. Siswa menyampaikan hasil diskusi masing-masing kelompok secara bergantian.
  - c. Siswa dalam forum diskusi kelas menguji hipotesis dengan logika dan mengembangkan hipotesis dengan implikasinya serta asumsi-asumsi yang mendasarinya.
6. Tahap merumuskan kesimpulan
- a. Guru menunjukkan pada siswa data mana yang relevan dengan kegiatan kerja sama di lingkungan tetangga dan sikap saling menghargai antar tetangga.
  - b. Siswa bersama guru menyusun pernyataan terbaik berkaitan dengan contoh kerja sama di lingkungan dan sikap saling menghargai antar tetangga sebagai jawaban atas masalah yang dibahas.
  - c. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas dan mencatat hal penting dari materi pelajaran.
  - d. Siswa melaksanakan evaluasi dan analisis hasil evaluasi.
  - e. Siswa bersama guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama.

## **H. SUMBER PEMBELAJARAN**

Nara sumber

Andri, dkk. 2010. *Buku Tematik Untuk SD/MI Kelas 2 Semester 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

H.Suyatno, dkk. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Nurhadi dan Hartitik. 2008. *Mengenal Lingkungan Sekitar untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

## **I. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT**

### **1. Penilaian**

#### **a. Penilaian proses**

Penilaian proses pembelajaran sesuai format lembar observasi siswa pada penerapan strategi pembelajaran inkuiri. Format terlampir.

b. Penilaian hasil


Prosedur penilaian	: Penilaian proses dan Penilaian hasil
Jenis tes	: Tulis dan Lisan Bentuk
tes	: Objektif dan Subjektif
Instrumen	

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1.  Rumah Ucok dan Rudi .... a.  
berdekatan  
b. berjauhan  
c. bertetangga  
d. bersebrangan

2. Di sebelah rumah Rio tinggal keluarga Pak Hidayat, mereka hidup rukun. Keluarga Pak Hidayat disebut sebagai ... Rio.

- a. tetangga b.  
kerabat  
c. saudara  
d. keluarga
3. Kegiatan yang dilakukan bersama disebut .... a.  
kerja  
b. kerja bakti c.  
bakti sosial  
d. kerjasama
4. Kerjasama tanpa dipaksa disebut .... a.  
suka rela  
b. gotong royong c.  
siap sedia  
d. kerja bakti
5. Kerja sama di lingkungan tetangga adalah.... a.  
membantu tetangga yang punya hajat  
b. membantu tetangga yang sedang rapat keluarga c.  
tidur di rumah tetangga  
d. membersihkan rumah

6.  Kegiatan pada gambar di samping dinamakan ....  
a. kerja bakti  
b. posyandu  
c. siskamling  
d. jalan-jalan

7. Lingkungan kampung yang bersih dan sehat mencerminkan adanya ...  
a. kerja keras ketua RT  
b. kerja pengambil sampah c.  
kerja paksa  
d. kerjasama antarwarga

8. Jika tetangga mengalami musibah sebaiknya kita ...
  - a. do'akan saja
  - b. datang membantu
  - c. menghina
  - d. diamkan saja
9. Dengan orang yang berbeda agama sebaiknya kita saling ...
  - a. membenci
  - b. menjauhi
  - c. menghormati
  - d. memusuhi
10. Walaupun kamu dan temanmu berbeda tetapi harus tetap ....
  - a. berkelahi
  - b. bermusuhan
  - c. acuh tak acuh
  - d. rukun

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

11. Orang-orang yang tinggal di dekat rumah kita disebut ....
12. Bekerja secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama disebut ....
13. Kegiatan kampung yang dapat memperat persatuan dan persaudaraan adalah ....
14. Dengan tetangga harus saling ... dan ...
15. Dengan tetangga kita harus saling menjaga kerukunan, jangan sampai ...

III. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jelas!

16. Siapakah yang disebut dengan tetangga?
17. Apa yang dimaksud dengan gotong-royong?
18. Tuliskan 3 contoh bentuk kerjasama dengan tetangga!
19. Bagaimana sikap kalian bila ada tetangga baru?
20. Tuliskan 3 contoh sikap saling menghargai dengan tetangga!

Kunci Jawaban

- |    |      |       |     |                              |
|----|------|-------|-----|------------------------------|
| I. | 1. c | 6. c  | II. | 11. tetangga                 |
|    | 2. a | 7. d  |     | 12. kerja sama/gotong royong |
|    | 3. d | 8. b  |     | 13. kerja bakti              |
|    | 4. b | 9. c  |     | 14. membantu dan menghargai  |
|    | 5. a | 10. d |     | 15. Berselisih/bertengkar    |
- III.
16. Tetangga adalah orang yang tinggalnya (rumahnya) berdekatan dengan kita.
  17. Gotong-royong adalah bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama.
  18.
    - membantu tetangga memperbaiki rumah
    - membantu tetangga yang memiliki hajat/acara
    - ikut kerja bakti atau siskamling, dll (kebijakan guru)
  19. berkenalan, dll (kebijakan guru)
  20.
    - mengucapkan selamat pada tetangga yang sukses

- tidak bernyanyi atau membunyikan radio/tv keras-keras saat ada tetangga yang meninggal dunia
- tidak mengejek tetangga yang miskin, dll (kebijakan guru)

#### Teknik Penskoran

I.  $B \times 1 = 10 \times 1 = 10$

II.  $B \times 2 = 5 \times 2 = 10$

III.  $B \times 4 = 5 \times 4 = 20$

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{40}{40} \times 100 \\ &= 100 \end{aligned}$$

#### Daftar Hasil Belajar

No	Nama Siswa	Nilai
1		
2		
3		

Skor kuantitatif (angka skala 100)

#### 2. Tindak Lanjut

- Kegiatan remidi dilaksanakan apabila nilai siswa kurang dari 70.
- Kegiatan pengayaan dilakukan apabila nilai siswa lebih dari 70.
- Analisis hasil evaluasi dapat dilakukan setelah selesai pelajaran dan pelaksanaan tindak lanjut.

Mengetahui,  
Kepala SDN Perumnas 3  
  
SUGIYONO, S.Pd  
NIP. 19560317 197803 1 005

Sleman, 23 Mei 2013

Praktikan



Mar Atul Mukaromah  
NIM. 10108247104

## MATERI PEMBELAJARAN

### Bahasa Indonesia

#### Percakapan

Coba lakukan percakapan di bawah ini dengan baik!

Di kamar tidur, Bima sedang menemani kakaknya belajar. Bima

: Kak, ibu ke mana?

Ririn : Ibu sedang membantu tetangga sebelah itu lho!

Bima : Kenapa sih Kak, harus membantu segala?

Ririn : Ya... harus begitu. Dengan tetangga harus saling membantu dan kerja sama.

Bima dan Ririn menuju ruang keluarga menemui ayah. Bima

: Yah... Yah... apa artinya kerjasama?

Ayah : Kerjasama itu suatu kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama.

Ririn : Jadi, mengapa ibu harus membantu dan bekerja sama dengan tetangga? Ayah : Karena kerja sama itu besar manfaatnya. Dan tetangga itu saudara kita yang paling dekat. Dengan kerjasama, pekerjaan akan lebih ringan dan cepat selesai.

#### IPS

Contoh kerjasama dengan tetangga :

- ☐ Membantu tetangga yang sedang memperbaiki rumah (rumah roboh, terkena angin puting beliung, dan tertimpa pohon).
- ☐ Membantu tetangga yang punya hajat/acara.
- ☐ Membantu mengurus pemakaman tetangga yang meninggal dunia.
- ☐ Mau mengantar tetangga yang sakit ke dokter.
- ☐ Membantu tetangga yang terkena musibah (kebakaran atau banjir). Bekerja sama harus dibiasakan sejak kecil. Bekerja sama dalam hal yang baik merupakan perbuatan yang terpuji. Bekerja sama dengan tetangga dilakukan untuk kebaikan bersama.

Dengan tetangga, kita harus saling menghargai. Dengan saling menghargai kita akan terhindar dari sikap sombong dan iri hati.

Contoh sikap saling menghargai antartetangga :

- ☐ Tidak membuat kegaduhan pada saat tetangga beristirahat.
- ☐ Mengucapkan selamat Idul Fitri kepada tetangga yang beragama Islam pada saat lebaran.
- ☐ Mengucapkan selamat Natal kepada tetangga yang beragama Kristen dan Katolik pada hari raya Natal.
- ☐ Mengucapkan selamat hari raya Galungan kepada tetangga yang beragama Hindu pada saat merayakan Galungan.
- ☐ Mengucapkan selamat hari raya Waisak kepada tetangga yang beragama Budha pada saat merayakan Waisak.
- ☐ Tidak menyetel/membunyikan televisi, tape recorder, atau radio terlalu keras.
- ☐ Tidak bernyanyi-nyanyi ketika ada tetangga yang meninggal dunia.
- ☐ Mengucapkan ikut berduka cita jika ada tetangga yang meninggal dunia.
- ☐ Memberi ucapan selamat kepada tetangga yang berhasil/sukses.
- ☐ Tidak menghina tetangga yang tidak mampu/miskin.
- ☐ Mau bergaul dengan semua tetangga tanpa membedakan suku, agama, dan kekayaan.

Regu Belajar:.....

**LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS 1 Pertemuan 2**

Sekolah : SD Negeri Perumnas 3  
Tema/Mata Pelajaran : Lingkungan/IPS  
Kelas / Semester : II / II  
Hari, Tanggal : Jumat, 24 Mei 2013

**I. Langkah Kerja**

1. Berkumpullah sesuai dengan kelompok masing-masing!
2. Perhatikan gambar dan ilustrasi cerita di bawah ini!
3. Diskusikan dan tuliskan hasil diskusinya! II.

**Pengamatan**



Gambar 1. Contoh Kerjasama di Lingkungan Tetangga



Gambar 2. Contoh Sikap Saling Menghargai Dengan Tetangga

**III. Pembahasan**

Dari gambar di atas, maka:

- ☐ Contoh kerjasama dengan tetangga antara lain:

.....

- ☐ Contoh sikap saling menghargai dengan tetangga antara lain:

.....

..... IV.

**Kesimpulan**

- ☐ Contoh kerjasama dengan tetangga antara lain:

1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

- ☐ Contoh sikap saling menghargai dengan tetangga antara lain:

1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

**Regu Belajar:.....**

**LEMBAR WAWANCARA SIKLUS 1**

Sekolah : SD Negeri Perumnas 3  
Tema/Mata Pelajaran : Lingkungan/IPS  
Kelas / Semester : II / II  
Hari, Tanggal : Jumat, 24 Mei 2013  
Narasumber :

**Petunjuk**

1. Tanyakan pada narasumber pertanyaan di bawah ini!
2. Tulislah jawaban narasumber di tempat yang sudah disediakan!

1. Adakah kegiatan di lingkungan sekitar rumah Ibu yang dilakukan bersama oleh warga?

Jawab : .....

2. Kegiatan/pekerjaan apa saja yang dikerjakan bersama tetangga ibu?

Jawab : .....

.....  
.....

3. Ibu hidup bertetangga. Bagaimana sikap ibu terhadap tetangga?

Jawab : .....

.....  
.....



## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN Siklus 2 Pertemuan 1

Sekolah : SD Negeri Perumnas 3  
Tema/Mata Pelajaran : Lingkungan/IPS  
Kelas / Semester : II / II  
Pokok Bahasan : Kerjasama di Lingkungan Tetangga  
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (4x 35 menit)  
Hari, Tanggal Pelaksanaan : Selasa, 28 Mei 2013

#### A. STANDAR KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Mendengarkan

5. Memahami pesan pendek dan dongeng yang dilisankan.

Berbicara

6. Mengungkapkan secara lisan beberapa informasi dengan mendeskripsikan benda dan bercerita.

IPS

2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga.

SBK

Seni Rupa

8. Mengapresiasi karya seni rupa.

#### B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 5.2 Menceritakan kembali isi dongeng yang didengarnya.
- 6.2 Menceritakan kembali cerita anak yang didengarkan dengan menggunakan kata-kata sendiri.

IPS

- 2.2 Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga. SBK
- 8.1 Mengenal unsur rupa dalam karya seni.

#### C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 5.2.1 Menjawab pertanyaan tentang isi dongeng.
- 6.2.3 Menceritakan pengalaman pribadi

IPS

- 1.3.1 Menceritakan pengalaman bekerja sama dengan tetangga. SBK
- 8.1.1 Mewarnai gambar.

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendengar dan menyimak dongeng tentang kerjasama yang dibacakan oleh guru, siswa dapat mengidentifikasi tokoh dalam dongeng dengan benar.

2. Setelah melakukan tanya jawab dengan guru tentang pengalaman pribadi siswa dalam bekerja sama dengan tetangga, siswa dapat menceritakan pengalaman pribadinya saat bekerja sama dengan tetangga dengan baik.
3. Setelah mendapatkan gambar tentang peristiwa kebakaran, siswa dapat mewarnai gambar peristiwa kebakaran tersebut dengan warna yang sesuai.

#### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

##### **Bahasa Indonesia**

Dongeng tentang kerjasama.

##### **IPS**

- ☐ Pengalaman melakukan kerjasama di lingkungan tetangga.

##### **SBK**

Mewarnai gambar tentang peristiwa kebakaran dengan warna yang sesuai.

#### **F. METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Metode Pembelajaran
  - a. Metode pengamatan terdapat pada tahap pengumpulan data.
  - b. Metode demonstrasi terdapat pada tahap pengumpulan data.
  - c. Metode tanya jawab terdapat pada tahap menguji hipotesis.
2. Media Pembelajaran
  - a. Teks dongeng
  - b. Teks percakapan
  - c. Lembar wawancara tentang kerjasama di lingkungan tetangga.
  - d. LKS tentang kerjasama di lingkungan tetangga.
  - e. Gambar peristiwa kebakaran

#### **G. LANGKAH PEMBELAJARAN**

1. Tahap orientasi
  - a. Guru mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran dengan cara mengajak siswa untuk berdo'a bersama dan mengecek kehadiran siswa.
  - b. Guru merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah dengan menanyakan contoh kerja sama di lingkungan tetangga dan sikap saling menghargai antar tetangga.
  - c. Guru menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
  - d. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada pertemuan kali ini dengan penerapan strategi pembelajaran inkuiri.
  - e. Guru menjelaskan pentingnya kerjasama dengan tetangga untuk memotivasi belajar siswa.
2. Tahap merumuskan masalah
  - a. Siswa dengan bimbingan guru mencari masalah-masalah yang berkaitan dengan kerjasama di lingkungan tetangga.
  - b. Siswa menentukan masalah menceritakan pengalaman pribadi dalam bekerja sama dengan tetangga sebagai masalah yang akan dipelajari saat ini.
3. Tahap menentukan hipotesis
  - a. Guru mengajukan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman pribadi siswa dalam bekerja sama dengan tetangga.

- b. Dari jawaban atas pertanyaan yang diajukan, siswa merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari pengalaman pribadi siswa dalam bekerja sama dengan tetangga.
4. Tahap mengumpulkan data
  - a. Siswa mendengarkan dan menyimak dongeng “Persahabatan Kelinci dan Kambing” yang dibacakan oleh guru.
  - b. Siswa bersama guru mengidentifikasi isi dongeng tersebut dengan melakukan tanya jawab.
  - c. Siswa secara bergantian menceritakan pengalaman pribadinya saat bekerja sama dengan tetangganya.
  - d. Siswa menerima lembar wawancara dan melakukan wawancara kepada ibu kantin berkaitan dengan pengalaman bekerja sama dengan tetangga.
  - e. Siswa membantu kakek pengambil sampah dengan mengambil tong-tong sampah yang ada di depan kelas untuk dibersihkan.
  - f. Siswa mengamati dan memilih gambar yang berkaitan dengan kerjasama dengan tetangga.
5. Tahap menguji hipotesis
  - a. Siswa mendiskusikan hasil wawancaranya dengan ibu kantin secara berkelompok.
  - b. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok.
  - c. Siswa dalam forum diskusi kelas menguji hipotesis dengan logika dan mengembangkan hipotesis dengan implikasinya serta asumsi-asumsi yang mendasarinya.
6. Tahap merumuskan kesimpulan
  - a. Guru menunjukkan pada siswa data mana yang relevan dengan pengalaman bekerja sama dengan tetangga.
  - b. Siswa bersama guru menyusun pernyataan terbaik berkaitan dengan pengalaman bekerja sama dengan tetangga sebagai jawaban atas masalah yang dibahas.
  - c. Siswa mewarnai gambar peristiwa kebakaran dengan warna yang sesuai.
  - d. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas dan mencatat hal penting dari materi pelajaran.
  - e. Siswa melaksanakan evaluasi dan analisis hasil evaluasi.
  - f. Siswa bersama guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama.

## **H. SUMBER PEMBELAJARAN**

Narasumber yakni ibu kantin (Ibu Suyono)

Andri, dkk. 2010. *Buku Tematik Untuk SD/MI Kelas 2 Semester 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

H.Suyatno, dkk. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Nurhadi dan Hartitik. 2008. *Mengenal Lingkungan Sekitar untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Tim Bina Karya Guru. 2005. *Kerajinan Tangan dan Kesenian untuk Sekolah Dasar Kelas 2*. Jakarta: Erlangga.

## **I. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT**

### **1. Penilaian**

a. Penilaian proses

Penilaian proses sesuai dengan format lembar observasi siswa pada penerapan strategi pembelajaran inkuiri. Format terlampir.

b. Penilaian hasil

Prosedur penilaian : Penilaian proses dan Penilaian hasil

Jenis tes : Tulis dan Lisan

Bentuk tes : Objektif dan Subjektif

Instrumen

Buatlah satu cerita berdasarkan pengalamanmu sendiri ketika bekerja sama dengan tetangga!

Kunci Jawaban

Kebijakan guru selama berkaitan dengan kerja sama bersama tetangga.

Teknik Penskoran

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati			Skor Akhir	Ket
		Kemandirian (10 – 30)	Tanggung Jawab (10 – 30)	Hasil Kerja/Laporan (10 – 30)		
1						
2						
3						

Deskriptor penilaian

Kemandirian :

- Tidak bergantung pada teman
- Menggunakan pemikiran sendiri
- Percaya diri

Tanggung jawab:

- tepat waktu
- hasil kerja lengkap
- melaporkan hasil kerja

Hasil Kerja/Laporan:

- penggunaan bahasa benar
- tulisan rapi
- sistematika benar/runtut

Skor perolehan maksimal 90.

2. Tindak Lanjut

- Kegiatan remidi dilaksanakan apabila nilai siswa kurang dari 70.
- Kegiatan pengayaan dilakukan apabila nilai siswa lebih dari 70.
- Analisis hasil evaluasi dapat dilakukan setelah selesai pelajaran dan pelaksanaan tindak lanjut.



Sleman, 27 Mei 2013

Praktikan

Mar Atul Mukaromah  
NIM. 10108247104

## MATERI

### Bahasa Indonesia

#### PEMBELAJARAN Dongeng

##### Persahabatan Kelinci dan Kambing

Seekor kelinci lumpuh bersahabat dengan seekor kambing buta. Persahabatannya berawal ketika kedua binatang ini kehausan. Saat itu, kelinci merasa kesulitan berjalan karena ia lumpuh. Sedangkan kambing kesulitan mencari air karena matanya buta. Ia tidak tahu kalau sebetulnya ia sudah ada di dekat air. Kemudian berkatalah kelinci, Nah saya punya akal, mengapa kita tidak berteman saja, dan saling menolong satu sama lain. Bila saya naik ke punggungmu, maka saya dapat kemana-mana dengan kakimu.

Sedangkan kamu juga dapat pergi ke mana saja kamu suka dengan mataku. Hanya dengan cara ini kita dapat bekerja sama dan saling menolong.” ”Usul yang bagus,” Kata kelinci.”Dengan cara ini kita dapat menghadapi persoalan jauh lebih baik.” Maka kelinci yang lumpuh dan kambing yang buta itupun bersahabat. Kemanapun mereka pergi selalu bersama-sama. Kelinci itu selalu duduk di atas punggung kambing.

Suatu hari ketika sedang berjalan-jalan, mereka melihat gajah sedang menangis di pinggir jalan. Mereka berdua menegurnya. Gajah lalu menceritakan peristiwa yang dialaminya. Katanya ia mau dimakan oleh harimau. Sekarang ia sedang menunggu kedatangan harimau itu. Mendengar kisah sedih yang dialami gajah, mereka berdua merasa iba. Mereka juga marah kepada harimau jahat itu. Lalu mereka mencari akal untuk menolong gajah. Tak lama kemudian datanglah harimau dengan langkah tegap dan pasti. Harimau sangat heran melihat ada seekor kelinci kecil yang berani kepadanya.

Melihat harimau keheranan, kelinci semakin berani dan ia menggigiti punggung gajah seolah-olah ia sedang memakannya. Kemudian kelinci berputar dan meyakinkan harimau bahwa ia telah membunuh gajah. Harimau tidak mau mengalah, ia meminta gajah itu dari kelinci karena ia merasa gajah itu adalah miliknya. Kelinci yang cerdik itu berputar lagi dan berkata dengan ganas, “Masihkah kamu di sini? Bila tidak cepat pergi saya akan ....” Mendengar ancaman kelinci, harimau lari terbirit-birit, sementara kelinci dan kambing tertawa terpingkal-pingkal.

Mereka tidak menyangka bahwa harimau yang ganas dapat mereka kelabui. Gajah kagum akan kecerdikan sahabat-sahabatnya itu. Gajah sangat berterima kasih kepada kelinci dan kambing. Kelinci dan kambing hanya mengatakan bahwa saling tolong menolong dan bekerja sama itu sudah kewajibannya dalam hidup bermasyarakat.

#### SBK



**LEMBAR WAWANCARA SIKLUS 2**

Sekolah : SD Negeri Perumnas 3  
Tema/Mata Pelajaran : Lingkungan/IPS  
Kelas / Semester : II / II  
Hari, Tanggal : Selasa, 28 Mei 2013  
Narasumber :

**Petunjuk**

1. Tanyakan pada narasumber pertanyaan di bawah ini!
2. Tulislah jawaban narasumber di tempat yang sudah disediakan!

1. Pernahkah ibu mengikuti kegiatan kerja sama dengan tetangga?

Jawab : .....

2. Kegiatan apa yang pernah ibu ikuti?

Jawab : .....

.....

3. Kapan kegiatan tersebut dilakukan?

Jawab : .....

4. Apa yang ibu kerjakan ketika ikut membantu kegiatan tersebut?

Jawab : .....

5. Bagaimana perasaan ibu ketika membantu kegiatan tersebut?

Jawab : .....

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **Siklus 2 Pertemuan 2**

Sekolah : SD Negeri Perumnas 3  
Tema/Mata Pelajaran : Lingkungan/IPS  
Kelas / Semester : II / II  
Pokok Bahasan : Kerjasama di Lingkungan Tetangga  
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (4x 35 menit)  
Hari, Tanggal Pelaksanaan : Jumat, 31 Mei 2013

#### **A. STANDAR KOMPETENSI**

Bahasa Indonesia

Berbicara

6. Mengungkapkan secara lisan beberapa informasi dengan mendeskripsikan benda dan bercerita.

IPS

2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga.

#### **B. KOMPETENSI DASAR**

Bahasa Indonesia

- 6.2 Menceritakan kembali cerita anak yang didengarkan dengan menggunakan kata-kata sendiri.

IPS

- 2.2 Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga.

#### **C. INDIKATOR**

Bahasa Indonesia

- 6.2.1 Melakukan percakapan.
- 6.2.2 Menanggapi isi percakapan.

IPS

- 1.3.2 Menjelaskan manfaat/keuntungan bekerja sama dengan tetangga.
- 1.3.3 Menjelaskan akibat tidak mau bekerja sama dengan tetangga.

#### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah mendemonstrasikan percakapan yang berkaitan dengan kerjasama, siswa dapat menanggapi isi percakapan tersebut dengan benar.
2. Setelah melakukan wawancara dengan narasumber tentang kerjasama di lingkungan tetangga, siswa dapat menjelaskan manfaat kerjasama dengan tetangga.
3. Setelah berdiskusi kelompok tentang akibat tidak mau bekerja sama dengan tetangga, siswa dapat menjelaskan akibat tidak mau bekerja sama dengan tetangga dengan benar.

#### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

Bahasa Indonesia

Percakapan yang berkaitan dengan kerjasama dengan tetangga.

IPS

- ☐ Manfaat melakukan kerjasama dengan tetangga.
- ☐ Akibat jika tidak mau bekerja sama dengan tetangga.

## **F. METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Metode Pembelajaran
  - a. Metode pengamatan terdapat pada tahap pengumpulan data.
  - b. Metode demonstrasi terdapat pada tahap pengumpulan data.
  - c. Metode interview terdapat pada tahap pengumpulan data.
  - d. Metode tanya jawab terdapat pada tahap pengumpulan data.
  - e. Metode diskusi terdapat pada tahap menguji hipotesis.
2. Media Pembelajaran
  - a. Teks percakapan
  - b. Lembar wawancara tentang kerjasama di lingkungan tetangga.
  - c. LKS tentang kerjasama di lingkungan tetangga.
  - d. Gambar manfaat bekerja sama
  - e. Gambar akibat tidak mau bekerja sama

## **G. LANGKAH PEMBELAJARAN**

1. Tahap orientasi
  - a. Guru mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran dengan cara mengajak siswa untuk berdo'a bersama dan mengecek kehadiran siswa.
  - b. Guru merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah dengan menanyakan pengalaman siswa saat bekerja sama dengan tetangga.
  - c. Guru menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
  - d. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada pertemuan kali ini dengan penerapan strategi pembelajaran inkuiri.
  - e. Guru menjelaskan pentingnya kerjasama dengan tetangga untuk memotivasi belajar siswa.
2. Tahap merumuskan masalah
  - a. Siswa dengan bimbingan guru mencari masalah-masalah yang berkaitan dengan kerjasama di lingkungan tetangga.
  - b. Siswa menentukan manfaat bekerja sama di lingkungan tetangga dan akibat jika tidak mau bekerja sama dengan tetangga sebagai masalah yang akan dipelajari saat ini.
3. Tahap menentukan hipotesis
  - a. Guru mengajukan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan oleh siswa.
  - b. Dari jawaban atas pertanyaan yang diajukan, siswa merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban terkait dengan manfaat bekerja sama di lingkungan tetangga dan akibat jika tidak mau bekerja sama dengan tetangga.
4. Tahap mengumpulkan data
  - a. Siswa mendemonstrasikan percakapan warga yang berkaitan dengan kerjasama di lingkungan tetangga.
  - b. Siswa bersama guru mengidentifikasi isi percakapan tersebut dengan melakukan tanya jawab.



- c. Siswa mencari manfaat kerjasama dan akibat tidak mau kerjasama yang ada dalam percakapan.
  - d. Siswa menerima lembar wawancara dan melakukan wawancara kepada ibu kantin berkaitan dengan manfaat bekerja sama dengan tetangga dan akibat jika tidak mau bekerja sama dengan tetangga.
  - e. Siswa membantu ibu kantin untuk membersihkan dan menata barang dagangannya.
  - f. Siswa mengamati dan memilih gambar yang berkaitan dengan manfaat kerjasama dengan tetangga dan akibat jika tidak mau bekerja sama dengan tetangga.
5. Tahap menguji hipotesis
    - a. Siswa menerima LKS yang berkaitan dengan kerja sama dengan tetangga dan akibat jika tidak mau bekerja sama dengan tetangga kemudian mendiskusikannya bersama kelompok belajar masing-masing berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dengan cara menganalisis dan menghubungkannya dengan hipotesis.
    - b. Siswa menyampaikan hasil diskusi masing-masing kelompok secara bergantian.
    - c. Siswa dalam forum diskusi kelas menguji hipotesis dengan logika dan mengembangkan hipotesis dengan implikasinya serta asumsi-asumsi yang mendasarinya.
  6. Tahap merumuskan kesimpulan
    - a. Guru menunjukkan pada siswa data mana yang relevan dengan manfaat bekerja sama di lingkungan tetangga dan akibat jika tidak mau bekerja sama dengan tetangga.
    - b. Siswa bersama guru menyusun pernyataan terbaik berkaitan dengan manfaat kerja sama di lingkungan tetangga dan akibat jika tidak mau bekerja sama dengan tetangga sebagai jawaban atas masalah yang dibahas.
    - c. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas dan mencatat hal penting dari materi pelajaran.
    - d. Siswa melaksanakan evaluasi dan analisis hasil evaluasi.
    - e. Siswa bersama guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama.

## **H. SUMBER PEMBELAJARAN**

Narasumber yakni ibu kantin

Andri, dkk. 2010. *Buku Tematik Untuk SD/MI Kelas 2 Semester 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

H.Suyatno, dkk. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.


Nurhadi dan Hartitik. 2008. *Mengenal Lingkungan Sekitar untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

## **I. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT**

### **1. Penilaian**

- a. Penilaian proses  
Penilaian proses sesuai dengan format lembar observasi siswa pada penerapan strategi pembelajaran inkuiri. Format terlampir.
- b. Penilaian hasil

Prosedur penilaian	: Penilaian proses dan Penilaian hasil
Jenis tes	: Tulis dan Lisan
Bentuk tes	: Objektif dan Subjektif
Instrumen	

- I. Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!
1. Ketika ada kerja bakti sebaiknya anak-anak .... a.  
bermain  
b. membantu  
c. malas-malasan d.  
melihat-lihat
  2. Jika diajak memperbaiki jalan, sebaiknya .... a.  
diam saja  
b. menolak  
c. bermain saja d.  
ikut serta
  3. Dika ikut serta dalam ... membersihkan selokan yang mampet. a.  
kerja bakti  
b. kerja paksa  
c. kerja kelompok  
d. kerja sama
  4.  Manfaat dari kegiatan di samping yaitu .... a.  
menyenangkan ketua RT  
b. meningkatkan persatuan antarwarga c.  
meningkatkan persaingan antarwarga d.  
membuang-buang waktu
  5. Dengan adanya kerjasama bermanfaat untuk menumbuhkan .... a. rasa  
menang sendiri  
b. rasa egois yang tinggi  
c. rasa tanggung jawab bersama d.  
rasa benci
  6. Bekerja sama sangat bermanfaat untuk .... a.  
saling menunjukkan kepandaian  
b. saling memamerkan kekayaan  
c. saling mengenal satu dengan yang lain d.  
saling memamerkan kekuatan
  7. Jika tidak ada kerjasama di jalan raya yang terjadi adalah ...  
a. kecelakaan b.  
keselamatan  
c. kelancaran  
d. kemacetan
  8. Kerugian jika tidak mau kerja sama akan .... a.  
susah minta tolong  
b. dipedulikan orang lain c.  
tidak punya foto  
d. tidak dapat uang
  9. Warga yang tidak mau kerja sama akan.... a.  
dihargai

- b. dihormati
  - c. dikucilkan
  - d. dipedulikan
10. Pak Rudi tidak pernah mau bekerja sama dengan tetangganya. Akibatnya, saat pak Rudi sedang mengalami kesulitan maka .... a. dibenci oleh tetangganya
- b. dipedulikan oleh tetangganya
  - c. dibantu oleh tetangganya
  - d. dibiarkan oleh tetangganya

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

11. Saat tetangga kita mengalami kesusahan, yang harus kita lakukan adalah ....
12. Di kampungmu ada kegiatan kerja bakti, yang kamu lakukan adalah ...
13. Pekerjaan akan cepat selesai bila dikerjakan secara ....
14. Dengan adanya bekerja sama maka pekerjaan yang berat menjadi ....
15. Akibat sikap mementingkan diri sendiri adalah ....

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

16. Ceritakanlah pengalamanmu bekerja sama dengan tetangga!
17. Jelaskan 5 manfaat saling membantu dan bekerja sama di lingkungan tetangga!
18. Jelaskan 5 akibat bila tidak mau kerjasama!

Kunci Jawaban

- |         |       |                     |
|---------|-------|---------------------|
| I. 1. b | 6. c  | II. 11. membantunya |
| 2. d    | 7. a  | 12. mengikutinya    |
| 3. a    | 8. a  | 13. bersama-sama    |
| 4. b    | 9. c  | 14. ringan          |
| 5. c    | 10. d | 15. dijauhi teman   |
- III.
16. Kebijakan guru
17. – pekerjaan berat terasa lebih ringan
- dapat menghemat waktu
  - mempererat tali persaudaraan, dll (kebijakan guru)
18. - dijauhi/dikucilkan oleh tetangga
- tidak dipedulikan oleh tetangga
  - dibiarkan jika mengalami kesulitan, dll (kebijakan guru)

Teknik Penskoran

I.  $B \times 1 = 10 \times 1 = 10$

II.  $B \times 2 = 5 \times 2 = 10$

III. 1. Skor mak 8

2. Skor mak 6

3. Skor mak 6

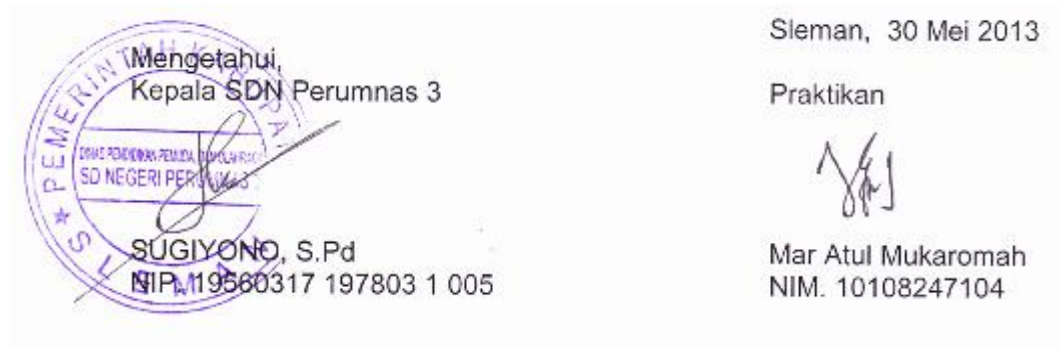
Skor Perolehan maksimal 40

Nilai =  $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Perolehan maksimal}} \times 100$

$$\begin{aligned} &\text{Skor maksimal} \\ &= \frac{40}{40} \times 100 = 100 \end{aligned}$$

2. Tindak Lanjut

- Kegiatan remidi dilaksanakan apabila nilai siswa kurang dari 70.
  - Kegiatan pengayaan dilakukan apabila nilai siswa lebih dari 70.
  - Analisis hasil evaluasi dapat dilakukan setelah selesai pelajaran dan pelaksanaan tindak lanjut.
- 



## **MATERI PEMBELAJARAN**

### **Bahasa Indonesia**

#### **Percakapan**

Pak Karta orang kaya. Ia sombong, tidak mau bergaul dengan tetangganya, tidak mau ikut kerja bakti, dan tidak pernah menghadiri rapat warga RT. Ia merasa tidak memerlukan bantuan orang lain karena sudah banyak harta. Suatu hari...

Pak Karta : Tolong! Tolong!

Pak Burhan : Lihat pak Hadi! Dari rumah Pak Karta keluar asap. Pak

Hadi : Iya, iya. Jangan-jangan kebakaran.

Pak Karta : Bapak-bapak, tolong saya. Dapur saya kebakaran. Pak

Burhan : Memangnya tidak bisa dimatikan sendiri apinya?

Pak Karta : Tidak bisa, soalnya apinya semakin besar. Ayo Pak, tolong saya!

Pak Burhan : Bagaimana, Pak Hadi?

Pak Hadi : Sebaiknya kita bantu saja. Soalnya kalau apinya semakin besar, nanti bisa membakar rumah kita juga.

Pak Karta : Terima kasih.

Pak Burhan dan Pak Hadi: Sama-sama.

Pak Karta : Tapi, kenapa tetangga-tetangga yang lain tidak mau membantu saya?

Pak Hadi : Mungkin karena selama ini Pak Karta tidak pernah bekerja sama dengan tetangga yang lain.

### **IPS**

Manfaat melakukan kerjasama dengan tetangga, antara lain :

- ☐ pekerjaan berat terasa lebih ringan,
- ☐ dapat menghemat waktu,
- ☐ dapat meningkatkan kerukunan,
- ☐ hasil pekerjaan lebih baik,
- ☐ mempererat tali persaudaraan,
- ☐ menumbuhkan semangat persatuan dan kesatuan, dan
- ☐ segala urusan/pekerjaan mudah dan cepat selesai.

Kita harus selalu menjaga hubungan baik dan mau bekerja sama dengan tetangga.

Jika tidak mau bekerja sama dengan tetangga, akibatnya:

- ☐ dijauhi/dikucilkan oleh tetangga,
- ☐ tidak dipedulikan oleh tetangga,
- ☐ dibenci oleh tetangga, dan
- ☐ dibiarkan jika mengalami kesulitan.

Regu Belajar: .....

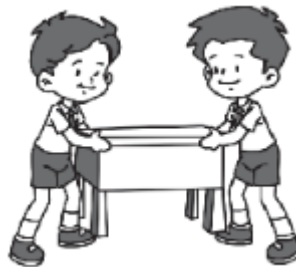
**LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS 2**

Sekolah : SD Negeri Perumnas 3  
Tema/Mata Pelajaran : Lingkungan/IPS  
Kelas / Semester : II / II  
Hari, Tanggal : Jumat, 31 Mei 2013

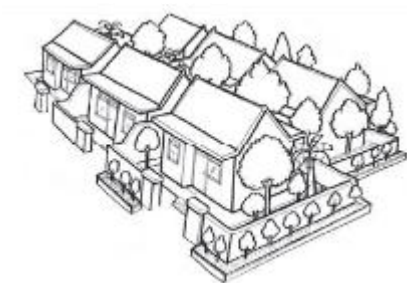
**I. Langkah Kerja**

1. Berkumpullah sesuai dengan kelompok masing-masing!
2. Perhatikan gambar di bawah ini!
3. Diskusikan dan tuliskan hasil diskusinya! II.

Pengamatan



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

### III. Pembahasan

☐ Manfaat bekerja sama dengan tetangga antara lain:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

☐ Akibat bila tidak mau bekerja sama dengan tetangga antara lain:

1. ....
2. ....
3. ....
4. .... IV.

### Kesimpulan

☐ Manfaat bekerja sama dengan tetangga antara lain:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

☐ Akibat bila tidak mau bekerja sama dengan tetangga antara lain:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

Regu Belajar: .....

**LEMBAR WAWANCARA SIKLUS 2**

Sekolah : SD Negeri Perumnas 3  
Tema/Mata Pelajaran : Lingkungan/IPS  
Kelas / Semester : II / II  
Hari, Tanggal : Jumat, 31 Mei 2013

**Petunjuk**

1. Tanyakan pada narasumber pertanyaan di bawah ini!
2. Tulislah jawaban narasumber di tempat yang sudah disediakan!

1. Apa manfaat/keuntungannya jika kita bekerja sama dengan tetangga?

Jawab : .....

.....

2. Apakah semua warga mengikuti kegiatan yang dilakukan bersama?

Jawab : .....

3. Apakah kita harus mengikuti kegiatan yang dilakukan bersama warga? Apa alasannya?

Jawab : .....

.....

4. Jika ada yang tidak mau mengikuti kegiatan kerja sama dengan tetangga, apa yang akan terjadi (akibatnya) pada orang tersebut?

Jawab : .....

.....



### Lampiran 3

#### LEMBAR OBSERVASI GURU

Sekolah : SD Negeri Perumnas 3  
 Tema/Mata Pelajaran : Lingkungan/IPS  
 Kelas / Semester : II / II  
 Hari, Tanggal :

Berilah tanda cek (☐) pada kolom ya atau tidak sesuai pengamatan anda!

No	Aspek yang Diamati	Keterangan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
<b>a.</b>	<b>Tahap Orientasi</b>			
	1) Mengkondisikan siswa agar siap belajar.			
	2) Merangsang dan mengajak siswa berpikir dengan menanyakan materi sebelumnya.			
	3) Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.			
	4) Menjelaskan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran inkuiri di kelas.			
	5) Menjelaskan pentingnya kerjasama.			
<b>b.</b>	<b>Tahap Merumuskan Masalah</b>			
	6) Menyampaikan topik yang akan dipelajari.			
	7) Menyerahkan kepada siswa untuk merumuskan masalah sesuai dengan topik.			
<b>c.</b>	<b>Tahap Menentukan Hipotesis</b>			
	8) Mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara dari permasalahan yang dikaji.			
<b>d.</b>	<b>Mengumpulkan Data</b>			
	9) Membacakan sebuah dongeng dan memberi kesempatan pada siswa mendemonstrasikan percakapan yang sesuai dengan masalah yang dikaji.			
	10) Memberi kesempatan siswa untuk mengidentifikasi isi yang ada dalam dongeng dan percakapan tersebut.			
	11) Meminta siswa untuk mencari bentuk kerjasama yang ada dalam dongeng dan teks percakapan.			

	12) Menyiapkan panduan wawancara tentang kerjasama di lingkungan tetangga dan membagikannya kepada siswa.			
	13) Mengajak siswa untuk mewawancarai narasumber dengan panduan lembar wawancara.			
	14) Memberi kesempatan siswa untuk mempraktekkan salah satu bentuk kerjasama di kelas.			
	15)Menunjukkan berbagai macam gambar yang sesuai dengan topik.			
	16) Memberikan kebebasan siswa untuk berinisiatif dan bertindak dalam mengumpulkan data.			
	17) Membimbing siswa dalam proses diskusi.			
	18)Mengarahkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam diskusi.			
	19)Mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa berpikir untuk mencari informasi yang dibutuhkan.			
<b>e.</b>	<b>Menguji Hipotesis</b>			
	20)Memberi kesempatan siswa untuk menganalisis data secara sederhana.			
	21)Membimbing siswa menemukan konsep materi yang dikaji.			
<b>f.</b>	<b>Merumuskan Kesimpulan</b>			
	22) Mampu menunjukkan pada siswa data yang relevan (pemantapan konsep).			
	23) Membimbing siswa merumuskan kesimpulan.			

**Observer**

**Lampiran 4****LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Sekolah : SD Negeri Perumnas 3  
Tema/Mata Pelajaran : Lingkungan/IPS  
Kelas / Semester : II / II  
Hari, Tanggal :

**Berilah tanda cek (☐) pada kolom ya atau tidak sesuai pengamatan anda!**

No	Aspek yang Diamati	Keterangan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Siswa menemukan berbagai masalah yang akan dikaji sesuai dengan topik.			
2	Siswa menemukan beberapa alternatif jawaban atas masalah yang akan dikaji.			
3	Siswa merumuskan hipotesis.			
4	Siswa mendengarkan dongeng yang dibacakan guru dan mendemonstrasikan percakapan yang sesuai dengan masalah yang dikaji..			
5	Siswa melakukan wawancara kepada narasumber (ibu kantin) dan menuliskan jawaban narasumber.			
6	Siswa mempraktekkan salah satu bentuk kerjasama di kelas.			
7	Siswa aktif mencari data.			
8	Siswa kreatif dalam mencari data dari sumber lain.			
9	Siswa aktif dalam diskusi kelompok.			
10	Siswa mengajukan pertanyaan sesuai dengan masalah yang dikaji.			
11	Siswa menghargai pendapat teman.			
12	Siswa menganalisis data secara sederhana.			
13	Siswa menemukan konsep materi yang dikaji dengan bimbingan guru.			
14	Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.			

**Observer**

## Lampiran 5

### LEMBAR OBSERVASI GURU

Sekolah : SD Negeri Perumnas 3

Tema/Mata Pelajaran : Lingkungan/IPS

Kelas / Semester : II / II

Hari, Tanggal : Selasa, 21 Mei 2013

**Berilah tanda cek (☐) pada kolom ya atau tidak sesuai pengamatan anda!**

No	Aspek yang Diamati		Keterangan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
<b>a.</b>	<b>Tahap Orientasi</b>				
	1)	Mengkondisikan siswa agar siap belajar.	√		Guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar hari ini dan meminta siswa berkumpul dengan regu belajar masing-masing serta menyiapkan buku dan alat tulis.
	2)	Merangsang dan mengajak siswa berpikir dengan menanyakan materi sebelumnya.	√		Guru bertanya tentang materi sebelumnya yakni kedudukan dan peran anggota keluarga.
	3)	Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.	√		Guru menyampaikan bahwa hari ini akan belajar tentang kerja sama dan siswa diharapkan dapat menjelaskan maksud dari tetangga serta pengertian dari kerja sama dan gotong-royong.
	4)	Menjelaskan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran inkuiri di kelas.	√		Guru menyampaikan bahwa siswa harus belajar merumuskan masalah dan hipotesisnya, aktif dan kreatif dalam mengumpulkan data yang dapat digunakan menguji hipotesis tersebut kemudian menarik kesimpulannya.
	5)	Menjelaskan pentingnya kerjasama.	√		Guru menanyakan segala yang digunakan siswa itu siapa yang membuat. Ternyata manusia selalu membutuhkan orang lain dalam berbagai hal, maka perlu ada kerja sama yang baik.
<b>b.</b>	<b>Tahap Merumuskan Masalah</b>				
	6)	Menyampaikan topik yang akan dipelajari.	√		Guru menyampaikan topik kerja sama di lingkungan tetangga.
	7)	Menyerahkan kepada siswa untuk	√		Guru meminta siswa mencari beberapa masalah yang berkaitan

		merumuskan masalah sesuai dengan topik.			dengan kerja sama di lingkungan tetangga tetapi siswa terlihat bingung dan belum ada yang menyampaikan pendapatnya.
<b>c.</b>	<b>Tahap Menentukan Hipotesis</b>				
	8)	Mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara dari permasalahan yang dikaji.	√		Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan kerja sama dan tetangga.
<b>d.</b>	<b>Mengumpulkan Data</b>				
	9)	Membacakan sebuah dongeng dan memberi kesempatan pada siswa mendemonstrasikan percakapan yang sesuai dengan masalah yang dikaji.	√		Guru membacakan dongeng “Kupu-Kupu yang Baik Hati” dengan penuh penghayatan.
	10)	Memberi kesempatan siswa untuk mengidentifikasi isi yang ada dalam dongeng dan percakapan tersebut.	√		Guru mengajukan 5 pertanyaan untuk mengidentifikasi isi cerita yang ada di dongeng yang telah dibacakan.
	11)	Meminta siswa untuk mencari bentuk kerjasama yang ada dalam dongeng dan teks percakapan.	√		Guru menanyakan bentuk kerja sama yang ada dalam dongeng.
	12)	Menyiapkan panduan wawancara tentang kerjasama di lingkungan tetangga dan membagikannya kepada siswa.	√		Panduan wawancara sudah dipersiapkan sebelumnya dan dibagikan pada setiap kelompok (6 kelompok regu belajar).
	13)	Mengajak siswa untuk mewawancarai narasumber dengan panduan lembar wawancara.	√		Guru mengajak siswa ke luar kelas (kantin) untuk mewawancarai ibu kantin sebagai narasumber.
	14)	Memberi kesempatan siswa untuk mempraktekkan salah satu bentuk kerjasama di kelas.	√		Guru meminta 4 siswa untuk mempraktekkan kegiatan yang dilakukan sendirian yang dilakukan bersama teman.
	15)	Menunjukkan berbagai macam gambar yang sesuai dengan topik.	√		Guru menunjukkan denah rumah dan beberapa gambar yang berkaitan dengan kerja sama.

	16)	Memberikan kebebasan siswa untuk berinisiatif dan bertindak dalam mengumpulkan data.	√		Guru mempersilahkan siswa untuk mencari data dari sumber lain, akan tetapi belum ada siswa yang berinisiatif untuk mencari sumber data lainnya.
	17)	Membimbing siswa dalam proses diskusi.	√		Guru membimbing siswa dalam berdiskusi agar siswa berdiskusi kelompok dengan baik, akan tetapi masih ada 5 anak dari kelompok yang berbeda yang berjalan-jalan dan berbicara di luar masalah yang didiskusikan.
	18)	Mengarahkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam diskusi.		√	Guru belum maksimal dalam mengarahkan siswanya mengembangkan kemampuan berpikir kritis.
	19)	Mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa berpikir untuk mencari informasi yang dibutuhkan.	√		Guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk mendorong siswa mencari informasi/data yang diperlukan.
<b>e. Menguji Hipotesis</b>					
	20)	Memberi kesempatan siswa untuk menganalisis data secara sederhana.	√		Guru meminta setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya untuk kemudian didiskusikan dalam forum kelas.
	21)	Membimbing siswa menemukan konsep materi yang dikaji.	√		Guru membimbing siswa menemukan konsep materi yang dikaji dengan tanya jawab dalam forum diskusi kelas sesuai hasil diskusi siswa.
<b>f. Merumuskan Kesimpulan</b>					
	22)	Mampu menunjukkan pada siswa data yang relevan (pemantapan konsep).	√		Guru menunjukkan data yang relevan tentang tetangga dan kerja sama sebagai pemantapan konsep pada siswa.
	23)	Membimbing siswa merumuskan kesimpulan.	√		Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang dikaji melalui tanya jawab.

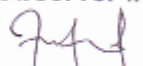
Observer I



SUGIYONO, S.Pd

NIP 19560317 197803 1 005

Observer II



MUNTAMAH, S.Pd

NIP 19790226 200902 2 006

### LEMBAR OBSERVASI SISWA

Sekolah : SD Negeri Perumnas 3

Tema/Mata Pelajaran : Lingkungan/IPS

Kelas / Semester : II / II

Hari, Tanggal : Selasa, 21 Mei 2013

**Berilah tanda cek (☐) pada kolom ya atau tidak sesuai pengamatan anda!**

No	Aspek yang Diamati	Keterangan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Siswa menemukan berbagai masalah yang akan dikaji sesuai dengan topik.		√	Belum ada siswa yang menyampaikan masalah berkaitan dengan topik yang dikaji.
2	Siswa menemukan beberapa alternatif jawaban atas masalah yang akan dikaji.	√		Melalui tanya jawab dengan guru, siswa menemukan beberapa alternatif jawaban atas masalah yang akan dikaji.
3	Siswa merumuskan hipotesis.	√		Dari beberapa alternatif jawaban yang dikemukakan, siswa merumuskan hipotesisnya.
4	Siswa mendengarkan dongeng yang dibacakan guru dan mendemonstrasikan percakapan yang sesuai dengan masalah yang dikaji..	√		Siswa dengan seksama mendengarkan dongeng yang diceritakan oleh guru.
5	Siswa melakukan wawancara kepada narasumber (ibu kantin) dan menuliskan jawaban narasumber.	√		Setelah panduan wawancara diberikan, siswa ke luar kelas untuk mewawancarai ibu kantin sebagai narasumber dan menuliskan jawabannya pada lembar panduan wawancara tersebut.
6	Siswa mempraktekkan salah satu bentuk kerjasama di kelas.	√		4 siswa mempraktekkan kegiatan yang dilakukan sendiri dan bersama teman.
7	Siswa aktif mencari data.	√		Sebagian besar siswa aktif dalam mencari data yang sesuai dengan masalah yang dikaji.
8	Siswa kreatif dalam mencari data dari sumber lain.		√	Belum ada siswa yang berinisiatif sendiri dalam mencari data dari sumber lain.

9	Siswa aktif dalam diskusi kelompok.	√		Sebagian besar siswa aktif dalam proses diskusi. Hanya ada 5 siswa yang belum mau berdiskusi.
10	Siswa mengajukan pertanyaan sesuai dengan masalah yang dikaji.		√	Tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan terkait dengan masalah yang sedang dikaji.
11	Siswa menghargai pendapat teman.	√		Saat siswa dalam kelompok maupun saat kelompok lain menyampaikan pendapatnya, siswa lain mendengarkan dengan seksama dan menampung pendapat tersebut.
12	Siswa menganalisis data secara sederhana.	√		Dalam forum diskusi kelas, siswa menganalisis secara sederhana hasil diskusi kelompok.
13	Siswa menemukan konsep materi yang dikaji dengan bimbingan guru.	√		Melalui tanya jawab dengan guru, siswa menemukan konsep materi yang dikaji.
14	Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	√		Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi yang telah dikaji.

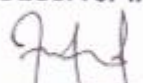
Observer I



SUGIYONO, S.Pd

NIP 19560317 197803 1 005

Observer II



MUNTAMAH, S.Pd

NIP 19790226 200902 2 006



### LEMBAR OBSERVASI GURU

Sekolah : SD Negeri Perumnas 3  
 Tema/Mata Pelajaran : Lingkungan/IPS  
 Kelas / Semester : II / II  
 Hari, Tanggal : Jumat, 24 Mei 2013

**Berilah tanda cek (☐) pada kolom ya atau tidak sesuai pengamatan anda!**

No	Aspek yang Diamati		Keterangan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
<b>a.</b>	<b>Tahap Orientasi</b>				
	1)	Mengkondisikan siswa agar siap belajar.	√		Guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar hari ini. Tanpa diminta, siswa sudah berkumpul dengan regu belajarnya serta menyiapkan buku dan alat tulisnya di atas meja.
	2)	Merangsang dan mengajak siswa berpikir dengan menanyakan materi sebelumnya.	√		Guru bertanya siapa itu tetangga dan apa itu kerja sama dan gotong-royong.
	3)	Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.	√		Guru menyampaikan topik kerja sama di lingkungan tetangga. Siswa diharapkan menyebutkan contoh kerja sama dengan tetangga serta menyebutkan sikap saling menghargai antartetangga.
	4)	Menjelaskan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran inkuiri di kelas.	√		Guru menyampaikan bahwa siswa harus bisa merumuskan masalah dan hipotesisnya, aktif dan kreatif mengumpulkan data untuk menguji hipotesis, kemudian menyimpulkan materinya.
	5)	Menjelaskan pentingnya kerjasama.	√		Guru menjelaskan pentingnya kerja sama setelah bertanya apakah kita perlu bekerja sama dengan orang lain.
<b>b.</b>	<b>Tahap Merumuskan Masalah</b>				
	6)	Menyampaikan topik yang akan dipelajari.	√		Guru menyampaikan topik kerja sama di lingkungan tetangga.
	7)	Menyerahkan kepada siswa untuk merumuskan masalah sesuai dengan topik.	√		Guru meminta siswa menyampaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan kerjas sama dengan tetangga.
<b>c.</b>	<b>Tahap Menentukan Hipotesis</b>				

	8)	Mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara dari permasalahan yang dikaji.	√		Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang mendorong siswa merumuskan jawaban sementara atas permasalahan yang akan dikaji.
<b>d.</b>	<b>Mengumpulkan Data</b>				
	9)	Membacakan sebuah dongeng dan memberi kesempatan pada siswa mendemonstrasikan percakapan yang sesuai dengan masalah yang dikaji.	√		Pertemuan sebelumnya guru membagikan teks percakapan keluarga Bima pada setiap kelompok. Guru mempersilahkan setiap kelompok mendemonstrasikan percakapan tersebut di depan kelas.
	10)	Memberi kesempatan siswa untuk mengidentifikasi isi yang ada dalam dongeng dan percakapan tersebut.	√		Guru memberi kesempatan siswa untuk mengidentifikasi isi percakapan yang telah didemonstrasikan.
	11)	Meminta siswa untuk mencari bentuk kerjasama yang ada dalam dongeng dan teks percakapan.	√		Guru meminta siswa mencari bentuk kerja sama yang ada dalam percakapan.
	12)	Menyiapkan panduan wawancara tentang kerjasama di lingkungan tetangga dan membagikannya kepada siswa.	√		Guru sudah menyiapkan panduan wawancara dan membagikannya pada setiap kelompok.
	13)	Mengajak siswa untuk mewawancarai narasumber (ibu kantin) dengan panduan lembar wawancara.	√		Guru mengajak siswa ke luar kelas untuk mewawancarai narasumber sesuai panduan wawancara.
	14)	Memberi kesempatan siswa untuk mempraktekkan salah satu bentuk kerjasama di kelas.	√		Guru meminta semua siswa mempraktekkan kerja sama membersihkan kelas.
	15)	Menunjukkan berbagai macam gambar yang sesuai dengan topik.	√		Guru menunjukkan beberapa gambar tentang contoh kerja sama dan sikap yang menunjukkan saling menghargai antartetangga.

	16)	Memberikan kebebasan siswa untuk berinisiatif dan bertindak dalam mengumpulkan data.	√		Guru mempersilahkan siswa untuk mencari data dari sumber lain.
	17)	Membimbing siswa dalam proses diskusi.	√		Guru membimbing siswa dalam proses diskusi agar siswa diskusi dengan baik.
	18)	Mengarahkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam diskusi.	√		Guru mengarahkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis.
	19)	Mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa berpikir untuk mencari informasi yang dibutuhkan.	√		Guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk mendorong siswa mencari informasi yang dibutuhkan.
<b>e.</b>	<b>Menguji Hipotesis</b>				
	20)	Memberi kesempatan siswa untuk menganalisis data secara sederhana.	√		Guru memberi kesempatan siswa menganalisis data secara sederhana dalam forum diskusi kelas untuk membahas hasil diskusi kelompok.
	21)	Membimbing siswa menemukan konsep materi yang dikaji.	√		Melalui tanya jawab dalam forum diskusi kelas, guru membimbing siswa menemukan konsep materi yang dikaji.
<b>f.</b>	<b>Merumuskan Kesimpulan</b>				
	22)	Mampu menunjukkan pada siswa data yang relevan (pemantapan konsep).	√		Guru menunjukkan data yang relevan terkait dengan contoh kerja sama dengan tetangga dan sikap saling menghargai antartetangga.
	23)	Membimbing siswa merumuskan kesimpulan.	√		Melalui tanya jawab, guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dikaji.

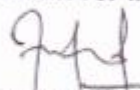
Observer I



SUGIYONO, S.Pd

NIP 19560317 197803 1 005

Observer II



MUNTAMAH, S.Pd

NIP 19790226 200902 2 006

### LEMBAR OBSERVASI SISWA

Sekolah : SD Negeri Perumnas 3

Tema/Mata Pelajaran : Lingkungan/IPS

Kelas / Semester : II / II

Hari, Tanggal : Jumat, 24 Mei 2013

**Berilah tanda cek (☐) pada kolom ya atau tidak sesuai pengamatan anda!**

No	Aspek yang Diamati	Keterangan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Siswa menemukan berbagai masalah yang akan dikaji sesuai dengan topik.	√		Sudah ada beberapa siswa yang menyampaikan pendapatnya. Masalah yang akan dikaji adalah contoh kerjasama dengan tetangga dan sikap saling menghargai antartetangga.
2	Siswa menemukan beberapa alternatif jawaban atas masalah yang akan dikaji.	√		Sebagian besar siswa sudah mau menyampaikan pendapatnya terkait dengan jawaban sementara atas masalah yang dikaji.
3	Siswa merumuskan hipotesis.	√		Siswa menentukan hipotesis dari masalah yang akan dikaji.
4	Siswa mendengarkan dongeng yang dibacakan guru dan mendemonstrasikan percakapan yang sesuai dengan masalah yang dikaji..	√		Setiap kelompok mendemonstrasikan percakapan yang dilakukan keluarga Bima.
5	Siswa melakukan wawancara kepada narasumber (ibu kantin) dan menuliskan jawaban narasumber.	√		Siswa mewawancarai ibu kantin sesuai dengan panduan wawancara dan menuliskan jawabannya pada lembar panduan wawancara.
6	Siswa mempraktekkan salah satu bentuk kerjasama di kelas.	√		Siswa mempraktekkan kerja sama untuk membersihkan kelas.
7	Siswa aktif mencari data.	√		Sebagian besar siswa sudah aktif mencari data yang sesuai dengan masalah yang dikaji.
8	Siswa kreatif dalam mencari data dari sumber lain.		√	Siswa belum berinisiatif sendiri untuk mencari data dari sumber lain.
9	Siswa aktif dalam diskusi kelompok.	√		Sebagian besar siswa aktif dalam proses diskusi kelompok dan diskusi kelas.

10	Siswa mengajukan pertanyaan sesuai dengan masalah yang dikaji.	√		Beberapa siswa mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan masalah yang dikaji.
11	Siswa menghargai pendapat teman.	√		Siswa mendengarkan dengan seksama pendapat teman dan menampungnya.
12	Siswa menganalisis data secara sederhana.	√		Siswa menganalisis data secara sederhana dalam proses diskusi.
13	Siswa menemukan konsep materi yang dikaji dengan bimbingan guru.	√		Dengan bimbingan guru, siswa menemukan konsep materi yang dikaji.
14	Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	√		Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan contoh kerja sama dengan tetangga dan sikap saling menghargai antartetangga.

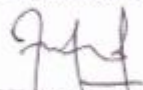
Observer I



SUGIYONO, S.Pd

NIP 19560317 197803 1 005

Observer II



MUNTAMAH, S.Pd

NIP 19790226 200902 2 006

## Lampiran 6

### LEMBAR OBSERVASI GURU

Sekolah : SD Negeri Perumnas 3

Tema/Mata Pelajaran : Lingkungan/IPS

Kelas / Semester : II / II

Hari, Tanggal : Selasa, 28 Mei 2013

Berilah tanda cek (☐) pada kolom ya atau tidak sesuai pengamatan anda!

No	Aspek yang Diamati		Keterangan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
<b>a.</b>	<b>Tahap Orientasi</b>				
	1)	Mengkondisikan siswa agar siap belajar.	√		Guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran.
	2)	Merangsang dan mengajak siswa berpikir dengan menanyakan materi sebelumnya.	√		Guru menanyakan contoh kerja sama dengan tetangga dan sikap saling menghargai antartetangga.
	3)	Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.	√		Guru menyampaikan topik kerja sama di lingkungan tetangga. Siswa diharapkan menceritakan pengalamannya dalam bekerja sama di lingkungan tetangga.
	4)	Menjelaskan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran inkuiri di kelas.	√		Guru menyampaikan siswa harus bisa merumuskan masalah yang akan dikaji dan menentukan hipotesisnya. Aktif mengumpulkan data untuk menguji hipotesis, kemudian menyimpulkan materi yang telah dikaji.
	5)	Menjelaskan pentingnya kerjasama.	√		Guru menjelaskan pentingnya kerja sama setelah menanyakan apakah siswa pernah melakukan kerja sama dengan tetangga.
<b>b.</b>	<b>Tahap Merumuskan Masalah</b>				
	6)	Menyampaikan topik yang akan dipelajari.	√		Guru menyampaikan topik kerja sama di lingkungan tetangga.
	7)	Menyerahkan kepada siswa untuk merumuskan	√		Guru meminta siswa menyampaikan masalah yang berkaitan dengan topik yang

		masalah sesuai dengan topik.			dibahas.
<b>c.</b>	<b>Tahap Menentukan Hipotesis</b>				
	8)	Mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara dari permasalahan yang dikaji.	√		Guru menanyakan beberapa pertanyaan yang dapat mendorong siswa menemukan jawaban sementara dari permasalahan yang akan dikaji.
<b>d.</b>	<b>Mengumpulkan Data</b>				
	9)	Membacakan sebuah dongeng dan memberi kesempatan pada siswa mendemonstrasikan percakapan yang sesuai dengan masalah yang dikaji.	√		Guru menceritakan dongeng “Persahabatan Kelinci dan Kambing” dengan penghayatan yang baik.
	10)	Memberi kesempatan siswa untuk mengidentifikasi isi yang ada dalam dongeng dan percakapan tersebut.	√		Guru meminta siswa mengidentifikasi isi dongeng tersebut.
	11)	Meminta siswa untuk mencari bentuk kerjasama yang ada dalam dongeng dan teks percakapan.	√		Guru meminta siswa mencari bentuk kerja sama yang ada dalam dongeng.
	12)	Menyiapkan panduan wawancara tentang kerjasama di lingkungan tetangga dan membagikannya kepada siswa.	√		Guru sudah menyiapkan panduan wawancara dan membagikan kepada kelompok.
	13)	Mengajak siswa untuk mewawancarai narasumber (ibu kantin) dengan	√		Guru mengajak siswa ke luar kelas untuk mewawancarai narasumber sesuai panduan wawancara dan menuliskan jawabannya pada lembar

		panduan lembar wawancara.			panduan wawancara.
	14)	Memberi kesempatan siswa untuk mempraktekkan salah satu bentuk kerjasama di kelas.	√		Guru meminta siswa membantu mengambil tong-tong sampah yang ada di depan kelas untuk diambil sampahnya dan dimasukkan ke gerobak sampah oleh kakek yang bertugas membuang sampah sekolah.
	15)	Menunjukkan berbagai macam gambar yang sesuai dengan topik.	√		Guru menunjukkan gambar orang melakukan kerja sama di lingkungan tetangga.
	16)	Memberikan kebebasan siswa untuk berinisiatif dan bertindak dalam mengumpulkan data.		√	Guru hanya meminta siswa menceritakan pengalaman pribadi masing-masing anak ketika ikut bekerja sama di lingkungan tetangga.
	17)	Membimbing siswa dalam proses diskusi.		√	Tidak ada proses diskusi.
	18)	Mengarahkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam diskusi.	√		Guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis.
	19)	Mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa berpikir untuk mencari informasi yang dibutuhkan.			Guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk mendorong siswa mencari informasi yang dibutuhkan.
<b>e.</b>	<b>Menguji Hipotesis</b>				
	20)	Memberi kesempatan siswa untuk menganalisis data secara sederhana.	√		Guru memberi kesempatan siswa menganalisis data secara sederhana.
	21)	Membimbing siswa menemukan konsep materi yang dikaji.	√		Guru membimbing siswa menemukan konsep materi yang dikaji.
<b>f.</b>	<b>Merumuskan Kesimpulan</b>				
	22)	Mampu menunjukkan pada siswa data yang	√		Guru menunjukkan pada siswa data yang relevan dengan masalah yang dikaji.



		relevan (pemantapan konsep).			
	23)	Membimbing siswa merumuskan kesimpulan.	√		Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dikaji bersama.

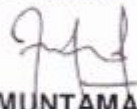
**Observer I**



**SUGIYONO, S.Pd**

**NIP 19560317 197803 1 005**

**Observer II**



**MUNTAMAH, S.Pd**

**NIP 19790226 200902 2 006**

### LEMBAR OBSERVASI SISWA

Sekolah : SD Negeri Perumnas 3

Tema/Mata Pelajaran : Lingkungan/IPS

Kelas / Semester : II / II

Hari, Tanggal : Selasa, 28 Mei 2013

**Berilah tanda cek (☐) pada kolom ya atau tidak sesuai pengamatan anda!**

No	Aspek yang Diamati	Keterangan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Siswa menemukan berbagai masalah yang akan dikaji sesuai dengan topik.	☐		Siswa menemukan masalah yang akan dikaji yakni pengalaman bekerja sama dengan tetangga.
2	Siswa menemukan beberapa alternatif jawaban atas masalah yang akan dikaji.	√		Siswa menemukan alternatif jawaban atas masalah yang akan dikaji.
3	Siswa merumuskan hipotesis.	√		Siswa merumuskan hipotesis.
4	Siswa mendengarkan dongeng yang dibacakan guru dan mendemonstrasikan percakapan yang sesuai dengan masalah yang dikaji..	√		Siswa mendengarkan dengan seksama dongeng “Persahabatan Kelinci dan Kambing” yang diceritakan guru.
5	Siswa melakukan wawancara kepada narasumber (ibu kantin) dan menuliskan jawaban narasumber.	√		Siswa mewawancarai narasumber sesuai panduan wawancara dan menuliskan jawabannya pada lembar panduan wawancara.
6	Siswa mempraktekkan salah satu bentuk kerjasama di kelas.	√		Siswa membantu mengambil tong-tong sampah yang ada di depan kelas untuk diberikan kepada kakek yang bertugas membuang sampah sekolah.
7	Siswa aktif mencari data.	√		Siswa aktif mencari data yang dibutuhkan.
8	Siswa kreatif dalam mencari data dari sumber lain.		√	Siswa tidak mencari data dari sumber lain.
9	Siswa aktif dalam diskusi kelompok.		√	Tidak ada diskusi kelompok.
10	Siswa mengajukan pertanyaan sesuai dengan masalah yang dikaji.	√		Beberapa siswa mengajukan pertanyaan sesuai dengan masalah

				yang dikaji.
11	Siswa menghargai pendapat teman.	√		Siswa mendengarkan dengan seksama pendapat temannya.
12	Siswa menganalisis data secara sederhana.	√		Siswa menganalisis secara sederhana data yang diperoleh.
13	Siswa menemukan konsep materi yang dikaji dengan bimbingan guru.	√		Dengan bimbingan guru, siswa menemukan konsep materi yang dikaji.
14	Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	√		Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

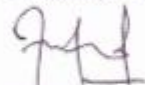
**Observer I**



**SUGIYONO, S.Pd**

**NIP 19560317 197803 1 005**

**Observer II**



**MUNTAMAH, S.Pd**

**NIP 19790226 200902 2 006**

### LEMBAR OBSERVASI GURU

Sekolah : SD Negeri Perumnas 3

Tema/Mata Pelajaran : Lingkungan/IPS

Kelas / Semester : II / II

Hari, Tanggal : Jumat, 31 Mei 2013

**Berilah tanda cek (☐) pada kolom ya atau tidak sesuai pengamatan anda!**

No	Aspek yang Diamati		Keterangan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
<b>a.</b>	<b>Tahap Orientasi</b>				
	1)	Mengkondisikan siswa agar siap belajar.	√		Guru menyiapkan siswanya untuk mulai mengikuti pelajaran.
	2)	Merangsang dan mengajak siswa berpikir dengan menanyakan materi sebelumnya.	√		Guru menanyakan apakah kemarin ada kegiatan yang kerja sama di lingkungan tetangga. Jika ada apakah kalian ikut membantu
	3)	Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.	√		Topik hari ini masih tentang kerja sama di lingkungan tetangga. Siswa diharapkan dapat menjelaskan manfaat kerja sama dan akibat tidak kerja sama dengan tetangga.
	4)	Menjelaskan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran inkuiri di kelas.	√		Guru mengingatkan bahwa siswa harus merumuskan masalah dan hipotesisnya, aktif mengumpulkan data untuk menguji hipotesis, dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
	5)	Menjelaskan pentingnya kerjasama.	√		Guru mengingatkan kembali pentingnya kerja sama pada siswa.
<b>b.</b>	<b>Tahap Merumuskan Masalah</b>				
	6)	Menyampaikan topik yang akan dipelajari.	√		Guru menyampaikan topik kerja sama di lingkungan tetangga.
	7)	Menyerahkan kepada siswa untuk merumuskan masalah sesuai dengan topik.	√		Guru meminta siswa mencari masalah yang sesuai dengan topik tersebut.
<b>c.</b>	<b>Tahap Menentukan Hipotesis</b>				
	8)	Mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat	√		Guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk

		mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara dari permasalahan yang dikaji.			mendorong siswa menemukan jawaban sementara atas masalah yang akan dikaji.
<b>d.</b>	<b>Mengumpulkan Data</b>				
	9)	Membacakan sebuah dongeng dan memberi kesempatan pada siswa mendemonstrasikan percakapan yang sesuai dengan masalah yang dikaji.	√		Pada pertemuan sebelumnya guru membagikan teks percakapan yang terjadi antara Pak Karta, Pak Hadi, dan Pak Burhan. Hari ini setiap kelompok mendemonstrasikan percakapannya.
	10)	Memberi kesempatan siswa untuk mengidentifikasi isi yang ada dalam dongeng dan percakapan tersebut.	√		Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi isi dari percakapan tersebut disertai tanya jawab.
	11)	Meminta siswa untuk mencari bentuk kerjasama yang ada dalam dongeng dan teks percakapan.	√		Guru meminta siswa mencari bentuk kerja sama yang ada dalam percakapan tersebut.
	12)	Menyiapkan panduan wawancara tentang kerjasama di lingkungan tetangga dan membagikannya kepada siswa.	√		Guru telah menyiapkan panduan wawancara dan membagikannya pada setiap kelompok.
	13)	Mengajak siswa untuk mewawancarai narasumber (ibu kantin) dengan panduan lembar wawancara.	√		Guru mengajak siswa menemui ibu kantin untuk mewawancarainya dan menuliskan jawabannya pada lembar panduan wawancara.
	14)	Memberi kesempatan siswa untuk mempraktekkan salah satu bentuk kerjasama di kelas.	√		Guru meminta siswa untuk membantu ibu kantin menata dagangan dan membersihkan lingkungan sekitar tempat ibu kantin berjualan.
	15)	Menunjukkan berbagai macam gambar yang sesuai dengan topik.	√		Guru menunjukkan beberapa gambar orang sedang bekerja sama di lingkungan tetangga dan akibat tidak mau kerja sama dengan tetangga.
	16)	Memberikan kebebasan siswa untuk berinisiatif dan bertindak dalam mengumpulkan data.	√		Guru mempersilahkan siswa mencari data dari sumber lain.
	17)	Membimbing siswa	√		Guru membimbing siswa

		dalam proses diskusi.			dalam proses diskusi agar diskusi berjalan dengan baik.
	18)	Mengarahkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam diskusi.	√		Guru mengarahkan siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis.
	19)	Mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa berpikir untuk mencari informasi yang dibutuhkan.	√		Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang mendorong siswa untuk mencari informasi yang dibutuhkan.
<b>e.</b>	<b>Menguji Hipotesis</b>				
	20)	Memberi kesempatan siswa untuk menganalisis data secara sederhana.	√		Guru memberi kesempatan siswa menganalisis data secara sederhana dalam forum diskusi kelas.
	21)	Membimbing siswa menemukan konsep materi yang dikaji.	√		Guru melakukan tanya jawab untuk membimbing siswa menemukan konsep materi yang telah dikaji.
<b>f.</b>	<b>Merumuskan Kesimpulan</b>				
	22)	Mampu menunjukkan pada siswa data yang relevan (pemantapan konsep).	√		Guru menunjukkan data yang relevan terkait dengan manfaat bekerja sama dan akibat tidak mau bekerja sama di lingkungan tetangga.
	23)	Membimbing siswa merumuskan kesimpulan.	√		Melalui tanya jawab, guru membimbing siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari.

Observer I

SUGIYONO, S.Pd

NIP 19560317 197803 1 005

Observer II

MUNTAMAH, S.Pd

NIP 19790226 200902 2 006

### LEMBAR OBSERVASI SISWA

Sekolah : SD Negeri Perumnas 3

Tema/Mata Pelajaran : Lingkungan/IPS

Kelas / Semester : II / II

Hari, Tanggal : Jumat, 31 Mei 2013

**Berilah tanda cek (☐) pada kolom ya atau tidak sesuai pengamatan anda!**

No	Aspek yang Diamati	Keterangan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Siswa menemukan berbagai masalah yang akan dikaji sesuai dengan topik.	√		Sebagian siswa menyampaikan pendapatnya terkait masalah yang akan dikaji sesuai topik. Masalah yang dikaji adalah manfaat kerja sama dan akibat tidak mau kerja sama di lingkungan tetangga.
2	Siswa menemukan beberapa alternatif jawaban atas masalah yang akan dikaji.	√		Melalui tanya jawab dengan guru, siswa menyampaikan beberapa alternatif jawaban atas masalah yang dikaji.
3	Siswa merumuskan hipotesis.	√		Siswa memilih beberapa alternatif jawaban yang telah disampaikan guna merumuskan hipotesisnya.
4	Siswa mendengarkan dongeng yang dibacakan guru dan mendemonstrasikan percakapan yang sesuai dengan masalah yang dikaji..	√		Siswa menerima teks percakapan pada pertemuan sebelumnya. Pada proses pembelajaran, siswa bersama kelompoknya mendemonstrasikan percakapan tersebut di depan kelas.
5	Siswa melakukan wawancara kepada narasumber (ibu kantin) dan menuliskan jawaban narasumber.	√		Setelah menerima lembar panduan wawancara, siswa mewawancarai nara sumber dan menuliskan jawabannya pada lembar panduan wawancara.
6	Siswa mempraktekkan salah satu bentuk kerjasama di kelas.	√		Siswa membantu ibu kantin menyiapkan dagangannya dan membersihkan lingkungan sekitar tempat ibu kantin berjualan.
7	Siswa aktif mencari data.	√		Siswa aktif dalam mencari data yang dibutuhkan.
8	Siswa kreatif dalam mencari data dari sumber lain.	√		Ada 3 kelompok dari 6 kelompok yang mencari data dari sumber lain (tanya kepala sekolah, menceritakan apa yang dilihatnya semalam di tv, mencari di buku lain).

9	Siswa aktif dalam diskusi kelompok.	√		Siswa aktif dalam diskusi kelompok dan diskusi kelas. Hal ini terlihat dari adanya tanggapan atas apa yang disampaikan teman.
10	Siswa mengajukan pertanyaan sesuai dengan masalah yang dikaji.	√		Dalam diskusi kelompok terjadi proses tanya jawab. Dalam forum diskusi kelas ada 8 anak yang mengajukan pertanyaan dan beberapa siswalain ada yang menanggapi pertanyaan teman.
11	Siswa menghargai pendapat teman.	√		Siswa mendengarkan dengan seksama pendapat teman dan menanggapi.
12	Siswa menganalisis data secara sederhana.	√		Siswa menganalisis data secara sederhana dalam forum diskusi kelas.
13	Siswa menemukan konsep materi yang dikaji dengan bimbingan guru.	√		Melalui tanya jawab dengan guru, siswa menemukan konsep dari manfaat kerja sama dan akibat jika seseorang tidak mau bekerja sama dengan tetangga.
14	Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	√		Melalui tanya jawab dengan guru, siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.

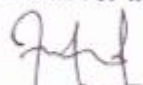
Observer I



SUGIYONO, S.Pd

NIP 19560317 197803 1 005

Observer II



MUNTAMAH, S.Pd

NIP 19790226 200902 2 006



## Lampiran 7

Perkembangan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas II SD Negeri Perumnas 3 Depok dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Tema Lingkungan

No	Nama Siswa	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	ARP	20	30	40
2	RDS	40	70	75
3	FFR	70	75	80
4	ARB	35	40	45
5	GAS	15	20	30
6	IR	50	70	75
7	OI	30	45	70
8	HR	60	70	75
9	AKA	70	70	75
10	ANH	70	70	75
11	DNR	45	70	75
12	FL	70	70	75
13	IM	70	70	75
14	LL	75	80	80
15	MNR	70	70	75
16	PWA	70	75	80
17	RRKP	60	70	75
18	SSM	35	40	70
19	SN	45	70	70
20	RTNL	75	80	85
21	DBPT	45	70	75
22	BKF	35	40	70
	Jumlah	1155	1365	1545
	Nilai Rata-Rata Kelas	52,5	62,05	70,23
	Siswa Yang Mencapai KKM	9 (40,91%)	16 (72,73%)	19 (86,36)
	Belum Mencapai KKM	13 (59,09%)	6 (27,27%)	3 (13,64%)

## Lampiran 8

### FOTO-FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN



Tahap Orientasi  
Guru menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar berkaitan dengan kerja sama di lingkungan tetangga



Tahap Menentukan Masalah dan Merumuskan Hipotesis yang berkaitan dengan kerja sama di lingkungan tetangga

#### Tahap Mengumpulkan Data



Siswa mempraktekkan percakapan yang berkaitan dengan kerja sama dengan tetangga di depan kelas



Siswa mewawancarai ibu kantin berkaitan dengan kerja sama dengan tetangga



### Tahap Menguji Hipotesis

Siswa diskusi kelompok dengan LKS yang berkaitan dengan kerja sama dengan tetangga dan menganalisis secara sederhana data yang sudah terkumpul



Guru membimbing siswa dalam proses diskusi



Tahap Menguji Hipotesis  
Siswa mengajukan pertanyaan dalam forum diskusi kelas



Tahap Merumuskan Kesimpulan  
Guru membimbing siswa menyimpulkan materi

## Lampiran 9

### PERNYATAAN EXPERT JUDGEMENT

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Hidayati, M.Hum  
NIP : 19560721 198501 2 002

Sebagai validator atas instrumen penelitian yang disusun oleh,

Nama : Mar Atul Mukaromah  
NIM : 10108247104  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dari variabel yang disusun, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dari skripsi yang berjudul *"Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Tema Lingkungan Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas II SD Negeri Perumnas 3 Depok Tahun Pelajaran 2012/2013"*. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,



Hidayati, M.Hum  
NIP. 19560721 198501 2 002

## Lampiran 10



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Karangasem, Yogyakarta 55281  
Telp (0274) 586168 Haring, Fax (0274) 540511; Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 293, 344, 345, 365, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. GSC 00687

No. : 3235 /UN34.11/PL/2013

17 Mei 2013

Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri Perumnas 3, Jl. Tambakboyo, No.1  
Condong Catur, Depok, Sleman,  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Mar Atul Mukaromah  
NIM : 10108247104  
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD  
Alamat : Tambakboyo Rt.20 ,Rw.61 , Condong Catur , Depok , Sleman

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SD Negeri Perumnas 3 , Jl. Tambakboyo , No.1 , Condong Catur , Depok , Sleman.  
Subyek : Siswa Kelas 2.  
Objek : Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Tema Lingkungan  
Waktu : Mei-Juli 2013  
Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Tema Lingkungan Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas II SD Negeri Perumnas 3 Depok Tahun Pelajaran 2012/2013

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd  
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:  
1. Rektor ( sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan PPSD FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubbag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta

## Lampiran 11



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
SD NEGERI PERUMNAS 3**

Alamat: Jl. Tambakboyo, Condongcatur, Depok, Sleman ☎ 886731

**SURAT KETERANGAN**

No: 94/SDP.3/VII/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD N Perumnas 3 Depok,

Nama : SUGIYONO, S.Pd

NIP : 19560317 197803 1 005

Instansi : SD Negeri Perumnas 3 Depok, Sleman

menyatakan bahwa,

Nama : MAR ATUL MUKAROMAH

NIM : 10108247104

Program Studi : S1 PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

telah melaksanakan PTK di SD Negeri Perumnas 3 Depok, Sleman dengan judul “  
Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Tema Lingkungan Dapat  
Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas II SD Negeri Perumnas 3 Depok  
Tahun Pelajaran 2012/2013”, pada tanggal 21 Mei 2013 sampai dengan tanggal  
31 Mei 2013.

Demikian surat keterangan ini, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



SUGIYONO, S.Pd  
NIP. 19560317 197803 1 005